

**PENGARUH METODE *GROUP INVESTIGATION* DAN KEAKTIFAN
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS VIII MATERI PERUBAHAN
MASYARAKAT INDONESIA PADA MASA PENJAJAHAN DI MTSN 2
KEDIRI**

SKRIPSI

Oleh:

Winda Rahmatul Laili

NIM. 15130005



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Desember, 2019

PENGARUH METODE *GROUP INVESTIGATION* DAN KEAKTIFAN
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS VIII MATERI PERUBAHAN
MASYARAKAT INDONESIA PADA MASA PENJAJAHAN DI MTsN 2
KEDIRI

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

Winda Rahmatul Laili

NIM. 15130005



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Desember, 2019

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH METODE *GROUP INVESTIGATION* DAN KEAKTIFAN TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS VIII MATERI PERUBAHAN MASYARAKAT INDONESIA PADA MASA PENJAJAHAN DI MTsN 2 KEDIRI

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Winda Rahmatul Laili (15130005)

Telah dipertahankan di depan penguji tanggal 27 November 2019 dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Aniek Rachmaniah, S.Sos, M.Si
NIP. 197203202009012004

:

Sekretaris Sidang

Agus Mukti Wibowo, M.Pd
NIP. 197807072008011021

:

Pembimbing

Agus Mukti Wibowo, M.Pd
NIP. 197807072008011021

:

Penguji Utama

DR. Alfiana Yuli Erifiyanti, MA
NIP. 19710701 200604 2 001

:

Mengesahkan,

Dekan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 196508171998031003

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH METODE *GROUP INVESTIGATION* DAN KEAKTIFAN
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS VIII MATERI PERUBAHAN
MASYARAKAT INDONESIA PADA MASA PENJAJAHAN DI MTsN 2
KEDIRI**

SKRIPSI

Oleh:

Winda Rahmatul Laili
NIM. 15130005

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Agus Mukti Wikowo, M.Pd
NIP. 197807072008011021

Malang, 12 November 2019

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan IPS



Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA
NIP. 19710701 200604 2 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan orang-orang tercintah, akhirnya skripsi ini telah terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya haturkan rasa syukur dan terimakasih saya kepada:

Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunia Nya lah maka skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

*Kedua orang tuaku sosok teladan dan panutan, **Ayahanda Wiyono** dan **Ibunda Endah Sulistyowati** yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil, serta untaian doa yang mengalir tiada henti.*

Untuk Guru-guru dan dosen yang selalu mendidik dalam studiku hingga dapat mewujudkan anganku sebagai awal berpijak dalam menggapai cita-cita.

Seluruh sahabat dan teman-teman yang telah mengisi kehidupanku dalam keadaan suka maupun duka. Pemberian semangat, doa dan motivasi kalian sangat berguna untuk menyelesaikan skripsi ini dalam mencapai cita-cita.

Terimakasih juga untuk seluruh pembaca, semoga tulisan saya ini senantiasa memberi manfaat dan berguna.

MOTTO

يُحِبُّ اللَّهُ الْعَامِلَ إِذَا عَمَلَ أَنْ تَحْسِنَ . رواه الطز ان نى

“Allah mencintai pekerjaan yang apabila bekerja ia menyelesaikannya dengan baik”.

(HR. Thabrani)



Agus Mukti Wibowo, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Winda Rahmatul Laili

Malang, 12 November 2019

Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang
di
Malang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Winda Rahmatul Laili

NIM : 15130005

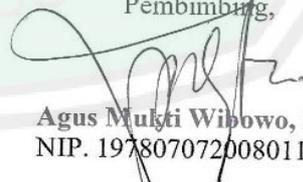
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Group Investigation* dan Keaktifan Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VIII Materi Perubahan Masyarakat Indonesia Pada Masa Penjajahan di MTsN 2 Kediri

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Agus Mukti Wibowo, M.Pd
NIP. 197807072008011021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 12 November 2019



Winda Rahmatul Laili
NIM. 15130005

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robil ‘alamin, kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *“Pengaruh Metode Group Investigation dan Keaktifan Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VIII Materi Perubahan Masyarakat Indonesia Pada Masa Penjajahan di MTsN 2 Kediri”* dengan lancar.

Sholawat serta salam senantiasa tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya menuju jalan yang diridhoi Allah SWT dan semoga kita mendapat syafa’atnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Seluruh anggota keluarga saya, Khususnya Ayah saya Wiyono, Ibu saya Endah Sulistyowati yang senantiasa mendoakan, membina, mensupport penulis untuk mencari ilmu dengan harapan bisa memperoleh ilmu yang bermanfaat.
2. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bapak Agus Mukti Wibowo, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang dengan sabar membimbing dan mengarahkan penyusunan skripsi.

6. Keluarga besar MTsN 2 Kediri, khususnya Kepala madrasah dan siswa kelas VIII yang telah mengizinkan dan mempermudah peneliti selama proses penelitian hingga penelitian selesai.
7. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama dibangku perkuliahan.
8. Semua teman-teman jurusan P.IPS angkatan 2015 khususnya teman-teman seperjuangan P.IPS kelas D atas dukungan dan bantuan kalian semua. Ku ucapkan terimakasih untuk sebuah cerita, canda tawa serta perjuangan yang kita lewati bersama.
9. Untuk seluruh sahabatku. Tanpa kalian mungkin masa-masa kuliah saya akan menjadi biasa saja. Terimakasih atas support kalian, sampai saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam lembaran ini.

Penulis sadar bahwasannya dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan yang sekiranya membutuhkan perbaikan. Untuk bisa memberikan kontribusi pengembangan dalam pendidikan formal dan non formal. Maka adanya saran dan kritik yang dapat membangun, sangat penulis harapkan demi kebaikan penulis dalam meniti kehidupan ini menuju masa depan yang lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat sumbangan pikiran untuk masa yang akan datang. Akhirnya penulis hanya mengharapkan Allah SWT memberikan balasan atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis.

Malang, 12 November 2019

Winda Rahmatul Laili
NIM. 15130005

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang seara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	B	س	=	s	ك	=	k
ت	=	T	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	Ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	J	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>H</u>	ط	=	th	و	=	w
خ	=	Kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	D	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	R	ف	=	f			

B. Vocal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vocal Diftong

أُو = Aw

أَيُّ = Ay

أُو = û

إِي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Originalitas Penelitian.....	10
Tabel 2 Bentuk Desain Eksperimen.....	42
Tabel 3 Kisi-kisi Angket Group Investigation	46
Tabel 4 Kisi-kisi Angket Keaktifan	47
Tabel 5 Koefisien Reliabilitas.....	51
Tabel 6 Nilai Evaluasi Kelas Kontrol	59
Tabel 7 Nilai Evaluasi Kelas Eksperimen.....	61
Tabel 8 Hasil Angket Keaktifan	63
Tabel 9 Perbandingan Hasil Belajar Kelas Kontrol dan Eksperimen	66
Tabel 10 Uji Validitas	68
Tabel 11 Uji Reliabilitas	70
Tabel 12 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol	72
Tabel 13 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen	73
Tabel 14 Interval Nilai Keaktifan	76
Tabel 15 Data Interval Masing-Masing Kelas	74
Tabel 16 Analisis Homogenitas	79

Tabel 17 Hasil Uji Parsial GI terhadap Y	82
Tabel 18 Hasil Uji Parsial keaktifan terhadap Y	83
Tabel 20 Hasil Uji Koefisien Determinasi	83



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berfikir.....	38
Gambar 2 Bagan Desain Quasi Experiment.....	43
Gambar 3 Analisis Regresi Lnier Berganda.....	79



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Lampiran 2 Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian MTsN 2 Kediri

Lampiran 3 Bukti Konsultasi

Lampiran 4 Angket Peserta Didik

Lampiran 5 Uji Homogenitas T test

Lampiran 6 Koefisien Determinasi

Lampiran 7 Uji Normalitas

Lampiran 8 Uji Reliabilitas

Lampiran 9 Soal Pre test Post test

Lampiran 10 Data Penelitian

Lampiran 11 Data Uji Coba

Lampiran 12 Silabus

Lampiran 13 RPP

Lampiran 14 Sejarah MTsN 2 Kediri

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI	xix
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Hipotesis Penelitian	8
F. Ruang Lingkup Penelitian	8
G. Originalitas Penelitian	9
H. Definisi Operasional	11

I. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Landasan Teori	15
1. Metode Group Investigation	15
2. Keaktifan	23
3. Hasil Belajar.....	27
4. Perubahan Masyarakat Indonesia Pada Masa Penjajahan	33
5. Pengaruh Metode Group Investigation dan Keaktifan Terhadap Hasil Belajar	36
B. Kerangka Berfikir	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Lokasi Penelitian	39
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	39
C. Variabel Penelitian	43
D. Populasi dan Sampel.....	43
E. Data dan Sumber Data	44
F. Instrumen Penelitian.....	45
G. Teknik Pengumpulan Data	47
H. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	48
I. Analisis Data	52
J. Prosedur Penelitian	55
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	58
A. Paparan Data.....	58

1. Profil Sekolah.....	58
2. Pelaksanaan Penelitian	58
B. Hasil Penelitian.....	59
1. Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol	59
2. Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....	61
3. Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII.....	63
4. Perbandingan Hasil Belajar Kelas Kontrol dan Eksperimen	66
5. Uji Validitas dan Reliabilitas	68
C. Hasil Analisis Data	71
1. Analisis Hasil Belajar Kelas Kontrol	71
2. Analisis Hasil Belajar Kelas Eksperimen	72
3. Analisis Keaktifan Belajar Siswa.....	73
4. Analisis Homogenitas	78
5. Analisis Regresi Linier Berganda	79
6. Uji Parsial (Uji T).....	81
7. Koefisien Determinasi.....	83
BAB V PEMBAHASAN	85
A. Pengaruh Metode Group Investigation Terhadap Hasil Belajar.....	85
B. Pengaruh Keaktifan Terhadap Hasil Belajar	89
C. Pengaruh Metode Group Investigation dan Keaktifan Terhadap Hasil Belajar.....	93

BAB VI PENUTUP	95
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	



ABSTRAK

Laili, Winda Rahmatul. 2019. *Pengaruh Metode Group Investigation dan Keaktifan Terhadap Hasil Belajar Siswa IPS Kelas VIII Materi Perubahan Masyarakat Indonesia Pada Masa Penjajahan di MTsN 2 Kediri.* Skripsi, Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Agus Mukti Wibowo, M.Pd.

Kata Kunci : Metode *Group Investigation*, Keaktifan, Hasil Belajar

Group investigation merupakan metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk bekerja sama dengan siswa yang lain untuk menyelesaikan tugas terstruktur. Pembelajaran ini dilakukan secara berkelompok yang terdiri dari 3-5 siswa. Keaktifan belajar merupakan kegiatan siswa untuk mengonstruksi pengetahuan mereka sendiri dengan cara siswa aktif membangun pemahaman mereka sendiri mengenai persoalan yang sedang terjadi saat pembelajaran berlangsung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Group Investigation*, mengetahui keaktifan belajar siswa, dan pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar IPS kelas VIII materi Perubahan Masyarakat Indonesia Pada Masa Penjajahan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Jumlah populasi penelitian ini sebanyak 70 siswa dengan rincian 35 siswa di kelas control dan 35 di kelas eksperimen. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dan koefisien determinasi.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut : pada angket yang disebar kepada 70 siswa, didapatkan hasil 81,5 yang artinya keaktifan belajar baik untuk meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar siswa kelas control didapat nilai sebesar 48,5% yang termasuk dalam kategori buruk sedangkan hasil belajar siswa kelas eksperimen yaitu sebesar 42,85% yang termasuk dalam kategori cukup baik. Untuk hasil R square atau uji determinasi diperoleh hasil untuk keaktifan terhadap hasil belajar sebesar 61,2%, metode pembelajaran *Group Investigation* terhadap hasil belajar sebesar 82,8%, dan metode *Group Investigation* dan keaktifan terhadap hasil belajar yaitu sebesar 82,8% dan sisanya 17,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

ABSTRAK

Laili, Winda Rahmatul. 2019. The Influence of Group Investigation Method and Students' Liveliness Toward Learning Outcomes of Social Science Education Student Class VIII on The Subject of Changes in Indonesian Society During The Colonial Period In State Islamic Junior High School 2 Kediri. Thesis, Department of Social Science Education, Faculty of Education and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor:: Agus Mukti Wibowo, M.Pd.

Key Words: Group Investigation Method, Liveliness, Learning Outcomes

Group investigation is a learning method which gives the opportunity to the students to cooperate with others to finish the structural assignment. This learning is carried out in groups, which have 3-5 students for every group. The students' liveliness in learning is a students' activity to construct their knowledge by being active in building their understanding about some cases which are held in learning process.

This research aims to know the application of group investigation learning model, to know the students' liveliness in learning, and the influence of group investigation method and students' liveliness toward learning outcomes of social science education student class viii on the subject of changes in Indonesian society during the colonial period.

To reach the aims, the researcher uses the method of quantitative. The number of population is 70 students, with details 35 students in control class and 35 in experiment class. However, the analysis method used is simple linier regression analysis and coefficient of determination.

The results of the research which is carried by the researcher is: based on the questionnaires which are given to 70 students, the number of liveliness is 81, 5, which means that their liveliness is good to improve learning outcomes. However, the learning outcomes of the students in control class is 48,5%, which is categorized as bad. Then, the learning outcome of the students in experiment class is 42, 85%, which is categorized as good enough. Furthermore, the result of R square or test of determination shows the liveliness toward the learning outcome about 61,2%, Group Investigation learning model toward learning outcome is 82,8%, and Group Investigation and students' liveliness toward the learning outcome is 82,8% and 17,2% is influenced by the other variables which are not suitable to this research.

المخلص

ليلي, وندا رحمة. 2019. تأثير طريق التحقيق الجماعي و نشاط الطلاب إلى نتاؤج التعليم في الفصل الثمانية لعلوم الإجتماعية بالتغيرات المادية في المجتمع الإندونيسي خلال الفترة الإستعمارية في المدرسة المتوسطة الحكومية 2 كاديري . البحث العلمي. قسم التربية الإجتماعية. كلية العلوم التربية و تدبير المعلمين. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: عاغوس موكتي ويبوو الماجستر.

الكلمات المفتاحات: طريق التحقيق الجماعي, النشاط, نتاؤج التعليم

طريق التحقيق الجماعي هو الطريق للتعليم الذي يعطي الفرصة إلى الطلاب لتعاون مع الآخر لينتهي مهمة منظمة. يقام الطريق في المجمع الذي يكون ثلاثة حتى خمسة الطلاب. و نشاط الطلاب هو أعمال الطلاب لبناء معرفتهم عن مشكلتهم عند التعليم.

و يهدف هذا البحث لأن يعرف تطبيق نماذج التعليم التحقيق الجماعي و نشاط الطلاب و تأثير طريق التحقيق الجماعي و نشاط الطلاب إلى نتاؤج تعليم التلاميذ في الفصل الثمانية لعلوم الإجتماعية بالتغيرات المادية في المجتمع الإندونيسي خلال الفترة الإستعمارية.

لتحقيق الهدف, يصستخدم الباحثة النهج الكمي, بسبعين طلاب لمجتمع الدراسة, مع التفاصيل: خمسة و ثلاثون طلاب في الفصل التحكم و خمسة و ثلاثون طلاب في الفصل التجريبية. و طريقة التحليل الذي يستخدم عن الباحثة هو تحليل الانحدار الخطي البسيط و معامل التصميم.

أنّ حاصل البحث: بالإستطلاع الذي يعطى إلى 70 طلاب, الحصول على النتائج 81,5, بمعنى نشاط الطلاب صالح لإرتفاع نتاؤج التعليم. و نتاؤج التعليم في الفصل التحكم 48,5%, بمعنى سيئة. ثم, نتاؤج التعليم في الفصل التجريبية 42,85%, بمعنى حسن. و حاصل ص مربع أو إختبار العزم بحاصل لنشاط الطلاب إلى نتاؤج التعليم 61,2%, طريق التحقيق الجماعي إلى نتاؤج التعليم 82,8% و طريق التحقيق الطلاب إلى نتاؤج التعليم 82,8%, و الباقي, 17,2% يؤثر عن المتغيرات الأخرى غير المدرجة في هذا البحث.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan penting dalam upaya pengembangan potensi yang dimiliki oleh siswa. Seperti yang disebutkan dalam Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 BAB II Pasal 3 tentang SISDIKNAS, bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.¹

Pendidikan IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang selalu berkembang sangat dinamis, karena pendidikan IPS mempelajari bagaimana perilaku masyarakat dengan lingkungannya yang pada dunia informasi sangat berkembang sangat pesat. Oleh karena itu, pembelajaran IPS harus responsif terhadap tuntutan masyarakat modern.² Penggunaan media pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting dalam pembelajaran IPS karena pembelajaran akan lebih menyenangkan apabila siswa melihat, mengamati, dan mendengar langsung. Media berfungsi untuk mengkonkritkan materi pembelajaran yang bersifat abstrak.³

¹ Dony Borneo, *Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar dan Hasil Belajar Mata Diklat Sistem Injeksi Bahan Bakar Bensin Pada Siswa Kelas XII TKR SMK Muhammadiyah Cangkringan Sleman Yogyakarta*, Jurnal Taman Vokasi. Volume 3 No 1, Juni 2015.

² Jamrut, *Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Implementasi CTL Metode GI Berbantuan Media SMP Negeri 6 Raha*. Harmoni sosial. volume 1 nomor 2, 2014. Hlm. 143

³ Ibid., hal. 144

Pembelajaran IPS yang baik diharapkan siswa dapat memiliki kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif dan kemampuan untuk bekerja secara efektif sesuai dengan yang tercantum dalam Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan program pemerintah di bidang pendidikan yang saat ini telah di terapkan di semua sekolah. Kurikulum 2013 di desain berdasarkan budaya dan karakter bangsa, berbasis peradaban dan berbasis kompetensi. Pada kurikulum 2013 terdapat pembelajaran yang mendukung kreativitas siswa yang diperoleh melalui: *observing* (mengamatan), *questioning* (menanya), *experimenting* (mencoba), *associating* (menalar), *networking* (membentuk jaringan). Namun proses pembelajaran saat ini belum mencerminkan adanya pembelajaran yang lebih aktif kepada siswa oleh karena itu peneliti menggunakan model *Group Investigation* agar mendukung keaktifan siswa dan memberikan nilai yang baik.

Penggunaan model pembelajaran yang baik seharusnya menghasilkan pembelajaran yang efektif dan bisa mengoptimalkan kemampuan setiap siswa. Terdapat berbagai model pembelajaran yang dapat diimplementasikan pada pembelajaran kurikulum 2013, misalnya model pembelajaran *Group Investigation* (GI). Model pembelajaran GI merupakan model pembelajaran kooperatif yang mengharuskan siswa untuk aktif dan berpartisipasi pada proses pembelajaran dengan cara menggali/ mencari informasi/ materi yang akan di pelajari secara mandiri dengan bahan yang ada. Dengan proses tersebut siswa akan belajar dengan aktif, mencari informasi penting kemudian dengan sendirinya akan mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya. Proses

membangun pengetahuan secara mandiri dapat melatih siswa untuk menggali sebuah fakta, melakukan generalisasi dan megorganisasikan ide yang di dapatkan.⁴

Pada pembelajaran kooperatif siswa memiliki kemungkinan berhasil apabila dalam suatu kelompoknya juga berhasil. Sistem pengajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan siswa lainnya atau kelompok dalam tugas yang terstruktur disebut sebagai pengajaran gotong royong atau kooperatif learning.⁵ Model pembelajaran *Group investigation* merupakan pembelajaran konstruktivisme karena dalam pembelajarannya siswa membangun sendiri pengetahuannya dan guru bertindak sebagai fasilitator. Tujuan dari model pembelajaran GI ini adalah untuk mengembangkan kemampuan keaktifan siswa dalam berpartisipasi antar kelompok (personal) dan rasa ingin tahu dalam bidang akademis.⁶ Dalam materi Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan diharapkan siswa lebih bisa memahami materi dengan cara berkelompok yaitu menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*. Dengan adanya model pebelajaran tersebut, siswa akan lebih aktif dalam proses belajar mengajar.

⁴ Bintang Wicaksono, *Model Pembelajaran Group Investigation (GI) dan Think Pair Share (TPS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis*. Aksioma. Vol. 8, No.2, November 2017 e-ISSN 2579-7646. Hlm. 2.

⁵ Dahliana, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) pada Materi Bilangan Bulat di Kelas VII SMP Negeri 8 Banda Aceh*. Jurnal Peluang, Volume 4. No 2, April 2016, ISSN: 2302-5158. Hlm. 37

⁶ Indra Sahfirana, *Penerapan Moel Pembelajaran Group Investigation (GI) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Keterampilan Sosial Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Biologi Untuk Materi Ajar Pertumbuhan Dan Perkembangan Kelas 8-C Semester Gasal Di SMP Negeri 1 Bangil Pasuruan*, Pancaran. Vol. 4, No. 2, Mei 2015. Hlm. 214

Ide model pembelajaran *group investigation* bermula dari prespektif filosofis terhadap konsep pembelajaran. Untuk dapat belajar, siswa harus memiliki pasangan atau teman. Pada tahun 1916, John Dewey, menulis buku *Democracy and Education*. Dalam buku tersebut, Dewey mengatakan bahwa kelas itu sebagai cerminan masyarakat dan laboratorium untuk belajar dalam kehidupan nyata.

Pemikiran Dewey tentang pendidikan yaitu 1. Siswa yang aktif, 2. Belajar didasari motivasi intrinsik, 3. Pengetahuan bersifat berkembang, 4. Kegiatan belajar harus sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa, 5. Pendidikan harus mencakup kegiatan belajar dengan prinsip demokratis yang artinya saling menghormati satu sama lain, 6. Kegiatan belajar harus berhubungan dengan dunia nyata. Pemikiran Dewey diwujudkan dalam model pembelajaran *Group Investigation* yang dikembangkan oleh Herbert Thelen. Thelen mengatakan bahwa kelas merupakan miniatur demokrasi yang bertujuan untuk mengkaji masalah sosial dan masalah pribadi.⁷

Dalam penggunaan metode *Group Investigation* ini di harapkan siswa bisa aktif dalam kelas dan mendapatkan hasil belajar yang baik. Menurut Nana Sudjana keaktifan belajar siswa dilihat dari keikutsertaan siswa dalam menyelesaikan tugasnya. Indikator keaktifan tersebut meliputi keikutsertaan dalam memecahkan masalah, menjawab pertanyaan dari guru, berusaha mencari informasi yang tidak di pahami. Teknik agar siswa bisa aktif dalam

⁷ Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa* (Sleman: Deepublish, 2017), hlm. 131-132

kelas, bisa dilakukan dalam bentuk diskusi kelas yaitu berupa kegiatan berdialog antar anggota kelompok dan memecahkan persoalan bersama-sama. Saat kegiatan itulah guru bisa membimbing siswa agar mengajukan pertanyaan untuk materi yang tidak di pahami dan siswa diminta untuk memberikan penjelasan. Kegiatan tersebut bisa membantu siswa agar aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Ketika kegiatan belajar mengajar dalam sebuah kelompok sudah mulai aktif, maka guru bisa melaksanakan penilaian. Hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai siswa setelah menyelesaikan sejumlah materi pelajaran. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang meliputi ranah psikologis yang berubah sebagai hasil dari proses belajar siswa. Adapun prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh karena aktivitas belajar yang telah dilakukan. Dalam proses belajar mengajar di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan pokok artinya berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung bagaimana proses belajar yang di alami siswa. Pandangan seseorang tentang belajar akan mempengaruhi tindakan yang berhubungan dengan belajar dan setiap orang memiliki pandangan yang berbeda terhadap belajar.⁸

MTsN 2 Kediri merupakan salah satu sekolah negeri di Kota Kediri. Memiliki jumlah siswa yang cukup banyak membuat sekolah ini harus bisa bersaing dengan sekolah lain dengan cara membuat siswa memiliki prestasi yang lebih baik di banding sekolah lain. Berdasarkan hasil pengamatan yang

⁸ Sinar, *Metode Active Learning- Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, (Sleman: Deepublish, 2018), hlm. 14-16.

dilakukan peneliti bahwa proses belajar mengajar di sekolah tersebut sebagian menggunakan metode pembelajaran kooperatif model *Group Investigation*. Model *Group Investigation* merupakan model pembelajaran yang mengharuskan siswa lebih aktif dari pada guru, siswa harus saling membantu sesama anggota kelompoknya, lebih menghargai pendapat siswa lainnya. Pada saat pembelajaran berlangsung, kelas di bagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3-5 siswa. Dengan adanya hal tersebut maka siswa akan lebih aktif saat proses belajar mengajar berlangsung sehingga akan berpengaruh menghasilkan hasil belajar yang baik.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka perlu di adakan penelitian untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang positif antara metode pembelajaran kooperatif model *Group Investigation* dan keaktifan siswa terhadap hasil belajar siswa di MTsN 2 Kediri.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh metode pembelajaran kooperatif model *Group Investigation* terhadap hasil belajar siswa IPS di MTsN 2 Kediri?
2. Apakah ada pengaruh keaktifan siswa terhadap hasil belajar siswa IPS di MTsN 2 Kediri ?
3. Apakah ada pengaruh metode pembelajaran *Group Investigation* dan keaktifan siswa terhadap hasil belajar siswa di MTsN 2 Kediri ?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh metode pembelajaran kooperatif model *Group Investigation* di MTsN 2 Kediri

2. Untuk mengetahui adanya pengaruh keaktifan siswa terhadap hasil belajar siswa IPS di MTsN 2 Kediri
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh metode pembelajaran *Group Investigation* dan keaktifan siswa terhadap hasil belajar di MTsN 2 Kediri

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian mencakup dua hal yaitu :

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini di harapkan mampu menjadikan sumber referensi untuk penelitian yang lebih lanjut mengenai pengaruh penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* dan keaktifan siswa terhadap hasil belajar siswa IPS.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru : sebagai salah satu referensi model pembelajaran yang diharapkan bisa membantu mengatasi permasalahan pembelajaran selama di kelas yang di hadapi antara siswa dan guru serta menambah wawasan dan keterampilan dalam kegiatan pembelajaran
- b. Bagi siswa : menambah suasana baru bagi siswa selama di kelas agar terdorong untuk selalu aktif dalam kelas agar mendapatkan hasil belajar yang baik. Selain itu, melatih kemampuan siswa dalam mengembangkan kemampuan kerja kelompok, dan kecakapan dalam berbicara.
- c. Bagi sekolah : memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi sekolah dalam mengembangkan proses belajar mengajar dalam kelas guna meningkatkan mutu dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran IPS.

- d. Bagi penulis : memberikan pengalaman yang baru kepada peneliti untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan metode *Group Investigation* dan keaktifan siswa terhadap hasil belajar siswa IPS.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari perumusan masalah yang harus diuji. Hipotesis terbagi menjadi dua jenis yaitu hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak adanya pengaruh atau tidak ada hubungan antara variabel X dan Y. Hipotesis alternatif (H_1) yang menunjukkan adanya pengaruh atau hubungan antara variabel X dan Y. Hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini yaitu :

H_0 : Tidak ada pengaruh antara metode pembelajaran kooperatif model *Group Investigation* dan keaktifan siswa terhadap hasil belajar siswa IPS di MTsN 2 Kediri

H_1 : Adanya pengaruh antara metode pembelajaran kooperatif model *Group Investigation* dan keaktifan siswa terhadap hasil belajar siswa IPS di MTsN 2 Kediri

F. Ruang Lingkup Penelitian

Pembahasan dalam penelitian ini tidak terlepas dari ruang lingkup pembahasan, agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam pembahasan sehingga bisa mengarah kepada pokok bahasan yang ingin di capai oleh peneliti. Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu

1. Siswa kelas VIII di MTsN 2 Kediri.
2. Fokus penelitian yaitu metode pembelajaran kooperatif model *Group Investigation*
3. Dalam penelitian ini, mencakup dua variabel yaitu metode pembelajaran kooperatif model *Group Investigation* dan keaktifan siswa (X) sebagai variabel bebas dan hasil belajar (Y) siswa MTsN 2 Kediri sebagai variabel terikat.
4. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengungkapkan pengaruh metode pembelajaran kooperatif model *Group Investigation* dan keaktifan siswa terhadap hasil belajar siswa IPS di MTsN 2 Kediri.
5. Materi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Perubahan Masyarakat Indonesia Pada Masa Penjajahan.

G. Originalitas Penelitian

Untuk mendukung penelitian ini, peneliti mencantumkan penelitian terdahulu dengan masalah yang akan di teliti.

1. Imelda Lina, Pengaruh Metode Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas X SMA 'Aisyiyah 1 Palembang
2. Laila Fitriana, Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative tipe Group Investigation (GI) dan STAD Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Siswa

3. Ria Amalia Skolikhah, Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Penerapan Metode Eksperimen Kelas V SD Negeri 1 Sedayu Tahun Ajaran 2013/2014
4. Emy Junaidah, Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa di SD Muhammadiyah 09 “Panglima Sudirman” Malang

Tabel 1. Originalitas Penelitian

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Imelda Lina, Skripsi, Pengaruh Metode Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Kelas X SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang, UIN Raden Fatah Palembang, 2017.	Meneliti mengenai pengaruh metode pembelajaran Group Investigation terhadap hasil belajar siswa	Tempat penelitian Objek penelitian tertuju pada siswa SMA pada pelajaran Matematika
2	Laila Fitriana, Tesis, Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe Group Investigation (GI) dan STAD Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Siswa, Surakarta, Universitas Sebelas Maret 2010.	Menggunakan metode pembelajaran Group Investigation	Menggunakan pendekatan penelitian eksperimental Objek penelitian dilakukan untuk semua siswa Matematika kelas 8 di Surakarta yang terdiri dari 78 SMP/MTS Tempat penelitian

3	Ria Amalia Skolikhah, Skripsi, Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Penerapan Metode Eksperimen Kelas V SD Negeri 1 Sedayu Tahun Ajaran 2013/2014	Meneliti hasil belajar dan keaktifan siswa	Jenis pendekatan yang dilakukan yaitu menggunakan metode eksperimen Objek penelitian di lakukan pada anak kelas 5 SD
4	Emy Junaidah, Skripsi, Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Basa Jawa di SD Muhammadiyah 09 "Panglima Sudirman" Malang	Meneliti pengaruh model pembelajaran kooperatif Menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode korelasional	Objek penelitian dilakukan pada anak SD

H. Definisi Operasional

1. Metode Kooperatif

Metode kooperatif merupakan serangkaian pendekatan yang di rancang untuk memberi dorongan kepada peserta didik agar bekerja sama selama proses belajar mengajar berlangsung. Dengan kelompok kecil yang di bentuk dalam suatu kelas, maka siswa akan belajar secara efektif, saling membantu dan saling memberikan pendapat tentang materi yang di bawakan selama pembelajaran. Keberadaan seorang guru di dalam kelas

dalam metode ini bukan berperan sebagai pusat pembelajaran, melainkan lebih sebagai fasilitator dan motivator.

2. Model Group Investigation

Group investigation merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif yang lebih mengutamakan pada partisipasi dan aktivitas siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung untuk mencari materi sendiri terhadap materi pelajaran yang akan di pelajari selama di kelas melalui bahan-bahan yang tersedia melalui buku pelajaran atau internet. Siswa akan dilibatkan sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik pembelajaran maupun cara untuk mempelajari melalui investigasi kelompok. Model *Group Investigation* ini menuntut agar siswa lebih aktif dalam mengemukakan pendapatnya dan memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi di kelompok belajarnya. Model ini dapat melatih siswa agar dapat menumbuhkan kemampuan berfikir secara mandiri. Keterlibatan siswa ini dapat dilihat mulai dari tahap awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran.

3. Keaktifan

Pembelajaran dengan menggunakan *Group Investigation* memang mengharuskan siswa yang berperan aktif selama di kelas. Dalam suatu kelompok kecil yang terbentuk antara 4-6 anak, mereka bisa saling tukar pikiran sehingga semua siswa akan bersikap aktif. Siswa tidak akan ragu untuk menanyakan kepada siswa lain apabila ada materi yang belum

tersampaikan dengan jelas, dengan begitu semua siswa akan saling bertukar pikiran.

4. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan hasil yang di peroleh melalui penilaian. Proses belajar mengajar adalah proses yang bertujuan. Tujuan tersebut dinyatakan dalam tingkah laku yang dimiliki siswa setelah mereka menyelesaikan pengalaman belajarnya selama di kelas. Hasil yang di dapatkan dari penilaian selama kegiatan belajar dinyatakan dalam bentuk hasil belajar. Oleh karena itu tindakan atau kegiatan pembelajaran disebut penilaian hasil belajar. Hasil belajar merupakan penilaian agar guru bisa melihat pencapaian target pembelajaran siswanya, kemudian untuk menentukan seberapa jauh siswa tersebut telah mencapai target pembelajarannya, yang dijadikan tolak ukur hasil belajar yaitu tujuan yang dirumuskan dalam tahap perencanaan pembelajaran.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang isi dari penelitian, maka sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan. Uraian yang telah disebutkan tersebut berisi tentang gambaran secara umum isi dari penelitian ini.

BAB II : Kajian Pustaka

Isi dari kajian pustaka ini yaitu tentang pengertian semua variabel yang meliputi Metode Kooperatif, Model Pembelajaran *Group Investigation*, Keaktifan Dan hasil belajar.

BAB III : Metode Penelitian

Metode penelitian ini berisi bagaimana cara peneliti melakukan penelitiannya mulai dari lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data dan prosedur penilaian.

BAB IV : Paparan data dan hasil penelitian

Pada bab IV ini berisi tentang paparan data dan hasil penelitian

BAB V : Pembahasan

Pada pembahasan ini terdiri dari menjawab masalah dalam penelitian dan menafsirkan temuan penelitian.

BAB VI : Penutup

Berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

a. Metode Pembelajaran Kooperatif Model *Group Investigation*

Pembelajaran kooperatif adalah suatu pembelajaran yang didasarkan pada kerja kelompok yang dilakukan untuk mencapai tujuan belajar yang menggunakan metode kerja kelompok untuk mencapai tujuan belajar sesuai dengan ayat Alquran berikut ini

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya “Sungguh pendidikmu lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (QS. 16:125)

Menurut Isjoni, *cooperative learning* merupakan suatu model pembelajaran dimana sistem belajar dan bekerja dalam kelompok kecil yang berjumlah antara 4-6 siswa sehingga dapat merangsang siswa lebih aktif dalam belajar”, sedangkan menurut Sanjaya “pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang menggunakan sistem pengelompokan antara 4-6 siswa yang memiliki kemampuan akademik, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda (heterogen). “pembentukan kelompok bertujuan agar siswa terlibat aktif dan bertanggungjawab dalam memecahkan masalah yang di hadapi kelompok selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Menurut Sanjaya pada pembelajaran kooperatif, tujuan pembelajaran yang dicapai bukan hanya berdasarkan kemampuan akademik

siswa dengan penguasaan pada mata pelajarannya namun lebih menekankan pada kerjasama antara siswa satu dengan siswa lain dalam kelompok dan siswa mampu mengembangkan kemampuan sosialisasi terhadap kelompoknya tanpa memandang adanya perbedaan.⁹

1. Model Pembelajaran Kooperatif

Beberapa model pembelajaran kooperatif yaitu:

- 1) *Jigsaw*
- 2) *Student Team Achievement Devition (STAD)*
- 3) *Team Assisted Individualization (TAI)*
- 4) *Teams Games Tournaments (TGT)*
- 5) *Group Investigation*
- 6) Metode Struktural¹⁰

2. Prinsip-prinsip Model Pembelajaran Kooperatif

Terdapat empat prinsip dasar pembelajaran kooperatif sebagai berikut :

1) Prinsip ketergantungan positif

Agar tercipta kelompok kerja yang efektif, maka setiap anggota kelompok perlu membagi tugas sesuai dengan tujuan setiap kelompoknya. Tugas tersebut sesuai dengan kemampuan setiap anggota kelompok. Yang dimaksud hakikat ketergantungan positif yaitu setiap anggota kelompok saling bekerjasama untuk

⁹ Aditya Putri Utami, skripsi: “Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Teknik Jigsaw Dipadu Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas 2 Angkatan 2016 SMA Negeri 6 Malang Semester Genap Tahun 2017/2018” (Malang, UM 2018), hlm. 13-14

¹⁰ Gora Winastwan, dkk, *Pakematik Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK*, (Jakarta: Elex Media Komputindo), hlm. 61

menyelesaikan tugas yang diberikan. Apabila salah satu anggota tidak bisa menyelesaikan, maka anggota yang lain bisa ikut mampu membantu menyelesaikan.

2) Tanggung jawab perseorangan

Keberhasilan suatu kelompok tergantung pada setiap anggota, maka setiap anggota kelompok harus memiliki tanggung jawab sesuai dengan tugasnya.

3) Interaksi tatap muka

Setiap anggota kelompok diberikan kesempatan untuk bertatap muka memberikan informasi dan saling mengajarkan satu sama lain. Interaksi tersebut diharapkan agar mampu menghargai setiap perbedaan pendapat dan dapat bekerja sama dengan baik.

4) Partisipasi dan komunikasi

Pembelajaran kooperatif melatih siswa agar mampu berpartisipasi aktif dan berkomunikasi.

3. Prosedur Pembelajaran Kooperatif

Terdapat empat tahap dalam pembelajaran kooperatif, yaitu :

1) Penjelasan materi

Tahap ini diartikan sebagai proses penyampaian materi pelajaran sebelum siswa belajar dalam kelompok. Guru akan menjelaskan materi yang harus dikuasai oleh siswa sebelum siswa akan memperdalam materi dalam kelompok. Guru bisa

menggunakan metode ceramah atau tanya jawab agar menarik perhatian siswa.

2) Belajar dalam kelompok

Setelah guru menyampaikan ateriinya di awal pembelajaran, maka selanjutnya siswa akan berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.

3) Penilaian

Penilaian dalam pembelajaran kooperatif bisa melalui tes atau kuis, baik secara individu maupun kelompok. penilaian ini bertujuan agar guru bisa menilai seberapa paham siswa dalam memahami materi.

4) Pengakuan kelompok

Pengakuan kelompok merupakan penetapan kelompok mana yang paling menonjol atau yang paing berprestasi dan layak untuk di berikan reward. Tujuannya agar kelompok lain termotivasi agar meningkatkan prestasi mereka.¹¹

4. Manfaat Pembelajaran Kooperatif

Menurut Kagan, pembelajaran kooperatif mempunyai beberapa manfaat, yaitu :

- 1) Dapat meningkatkan pencapaian dan kemahiran kognitif siswa.
- 2) Dapat memperbaiki hubungan sosial

¹¹ Hamdayana jumanta, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter* (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 64-66.

- 3) Dapat meningkatkan keterampilan memimpin
 - 4) Dapat menumbuhkan rasa percaya diri¹²
5. Ciri-ciri Pembelajaran Kooperatif

Ciri-ciri pembelajaran kooperatif yaitu :

- 1) Untuk menuntaskan materi belajar, siswa belajar dalam kelompok secara kooperatif
- 2) Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah.
- 3) Jika dalam kelas terdapat siswa yang terdiri dari beberapa ras, suku, budaya dan jenis kelamin yang berbeda, maka diusahakan dalam kelompok terdiri dari ras, suku, budaya dan jenis kelamin yang berbeda pula
- 4) Penghargaan lebih diutamakan pada kerja kelompok.¹³

Pada metode pembelajaran *Group Investigation* ini semua anggota kelompok dituntut untuk merencanakan penelitian dan perencanaan pemecahan masalah yang akan di hadapi. Kelompok menentukan apa saja yang akan di kerjakan dan siapa saja yang akan terlibat dalam pelaksanaannya di depan forum kelas. Penilaian di dasari pada proses dan hasil kerja kelompok.¹⁴

¹² Gora Winastwan, dkk, *Pakematik Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK*, (Jakarta, Elex Media Komputindo), hlm. 60.

¹³ Lefudin, *Belajar dan Pembelajaran Dilengkapi dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran dan Metode Pembelajaran* (Sleman; Deepublish, 2017), hlm. 186.

¹⁴ Ika Maryani, *Pendekatan Scientific dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar: Teori dan Praktik* (Sleman: Deepublish, 2018), lm. 32

Model *Group Investigation* menurut Slavin “penting bagi *Group Investigation* yaitu perencanaan kooperatif siswa atas apa yang dituntut dari mereka. Anggota kelompok mengambil bagian dalam merencanakan berbagai dimensi dan tuntutan dari sebuah proyek mereka. Kemampuan perencanaan kooperatif diperkenalkan oleh guru secara bertahap di dalam kelas dan dilatih dalam berbagai situasi sebelum kelas tersebut akan melaksanakan proyek investigasi penuh”. Grup Investigasi akan dikatakan berhasil apabila setiap anggota kelompok ikut serta berpartisipasi aktif dari awal hingga akhir pembelajaran dalam hal perencanaan, investigasi, penyusunan laporan ataupun presentasi hasil investigasi yang harus dilakukan agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Setiap anggota kelompok juga dituntut untuk bisa melakukan proyek investigasi secara penuh dan mempunyai kemampuan perencanaan yang baik secara bertahap.

Model *Group Investigation* menurut Winata “sifat demokrasi dalam kooperatif tipe GI ditandai dengan keputusan yang dikembangkan atau minimal diperkuat dengan pengalaman kelompok dalam konteks masalah yang menjadi titik fokus dalam kegiatan mengajar”. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa model *Group Investigation* memiliki kelebihan yaitu model pembelajaran ini dapat membantu peserta didik agar lebih berperan aktif dalam melakukan kegiatan belajar mengajar karena mereka akan difokuskan langsung agar bisa memecahkan suatu masalah yang

dihadapi, membantu peserta didik agar lebih peka melihat permasalahan yang dihadapi, sehingga hasil belajar pun meningkat.¹⁵

Pembentukan kelompok dalam model pembelajaran GI ini didasari atas minat para siswanya. Pembelajaran metode GI menuntut untuk melibatkan siswa sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun cara untuk mempelajari melalui investigasi. Ada enam hal yang menuntut keterlibatan siswa yaitu :

- a) Identifikasi topik. Setiap anggota kelompok akan terlibat aktif dalam melakukan identifikasi terhadap topik pembelajaran yang akan di bahas di kelas.
- b) Perencanaan tugas belajar. Setelah identifikasi topik telah ditetapkan, maka kegiatan kelompok selanjutnya yaitu melakukan perencanaan tugas belajar. Dalam kegiatan ini setiap anggota kelompok akan dibagi tugas sesuai dengan topik yang telah di tetapkan.
- c) Pelaksanaan kegiatan penelitian. Setelah tugas pembelajaran di tetapkan maka langkah selanjutnya yaitu setiap anggota melakukan penelitian. Setelah masing-masing anggota kelompok bekerja sesuai topiknya, maka diadakan diskusi kelompok untuk menyimpulkan hasil penelitian.
- d) Persiapan laporan akhir. Setelah hasil penelitian di buat, selanjutnya dilakukan penulisan laporan akhir penelitian

¹⁵ Endah Dwi, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif TIPE Group Investigation (GI) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sosiologi Pada Siswa Kelas X 3 SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2011/2012*, Jurnal Sosialitas. Vol. 2 No. 1 Tahun 2012. Hlm. 3

- e) Presentasi penelitian. Presentasi ini dilakukan oleh masing masing kelompok di depan kelas.
- f) Evaluasi. Dari hasil diskusi kelas masing-masing kelompok mengevaluasi hasil penelitiannya lagi sesuai dengan saran atau kritik yang di dapat dalam forum di depan kelas. Langkah terakhir yaitu setiap kelompok siswa membuat laporan akhir yang telah disempurnakan.¹⁶

Model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dapat digunakan guru untuk mengembangkan kreatifitas siswa baik secara individu maupun kelompok. model pembelajaran ini dirancang agar membantu terjadinya siswa dalam pembelajaran dan berorientasi dalam pembentukan manusia sosial. Model pembelajaran ini merupakan metode pembelajaran yang aktif dan mempunyai tanggungjawab setiap individunya, itu merupakan kunci dari keberhasilan pembelajaran kooperatif model *Group investigation* ini.

Asumsi sebagai acuan metode pembelajaran group investigasi ini adalah : 1. Untuk meningkatkan kemampuan kreativitas siswa melalui kerjasama kelompok, 2. Komponen yang tak rasional itu lebih penting daripada yang rasional, 3. Untuk meningkatkan keberhasilan dalam memecahkan suatu permasalahan harus paham komponen emosional dan irasional.

¹⁶ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional* (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 195-196.

Langkah pembelajaran dalam metode pembelajaran *Group Investigation* adalah:

1. Membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri dari ± 5 siswa.
2. Memberikan beberapa pertanyaan terbuka yang analitis.
3. Mengajak siswa untuk berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan untuk setiap kelompok.¹⁷

b. Keaktifan

Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar yaitu untuk menngkonstruksi pengetahuan mereka sendiri. Siswa aktif membangun pemahaman atas persoalan yang terjadi saat proses belajar mengajar berlangsung. Jadi, siswa bukanlah sebatas penerima pengetahuan pasif dari guru tetapi sebagai individu yang aktif memproses informasi yang ia temukan dari lingkungannya untuk memperoleh pemahamannya masing-masing.¹⁸

Proses pembelajaran merupakan interaksi antara guru dengan siswa yang didalamnya berisi aktifitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar yang dialami oleh guru dan siswa. Keaktifan belajar siswa merupakan unsur yang paling penting dalam proses pembelajaran. Keaktifan merupakan kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian dalam pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan (Sardiman, 2001: 98). Ada dua

¹⁷ Rusman, *Belajar & Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2017), hlm. 312-313.

¹⁸ Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu & Aplikasi Pendidikan Bagian 1 Ilmu Pendidikan Teoritis* (UPI; PT. Imperia: Bhakti Utama, 2007), hlm. 81

macam keaktifan siswa dalam pembelajaran yaitu aktifitas fisik dan aktifitas psikis.

Aktifitas fisik merupakan gerakan yang dilakukan siswa menggunakan gerakan anggota badan, gerakan dalam membuat sesuatu, bermain atau apapun yang dilakukan siswa selama di kelas. Seorang siswa yang dikatakan melakukan kegiatan fisik adalah ketika siswa tersebut aktif dalam melakukan kegiatan di kelas. Pentingnya keaktifan siswa dalam pembelajaran menurut Mulyasa, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruh siswa atau sebagian besar siswa terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran. Oemar Hamalik menyatakan apabila dalam proses pendidikan di sekolah, tugas utama seorang guru adalah mengajar, sedangkan tugas siswa yaitu belajar. Belajar merupakan suatu proses, bukan hasil dari suatu kegiatan. Menurut Sardiman belajar mengacu pada kegiatan siswa dan mengajar mengacu pada kegiatan guru. Mengajar pada dasarnya merupakan usaha untuk menciptakan kondisi atau situasi dalam kelas agar mendukung dalam kegiatan belajar mengajar.

Dari berbagai pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam belajar merupakan kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik siswa dalam kegiatan belajar mengajar sehingga bisa menciptakan suasana kelas yang kondusif.

Penilaian dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu melihat sejauh mana keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Nana Sudjana menyatakan bahwa keaktifan siswa dilihat dari beberapa hal yaitu :

1. Siswa ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar
2. Terlibat dalam pemecahan masalah
3. Bertanya langsung kepada guru apabila terdapat materi yang tidak di pahami selama di kelas
4. Aktif mencari informasi dari berbagai sumber untuk memecahkan suatu masalah
5. Aktif melaksanakan kegiatan kelompok
6. Menilai kemampuan yang ada dalam dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya
7. Selalu melatih diri dalam memecahkan soal
8. Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperoleh dalam menyelesaikan tugas atau masalah yang di hadapinya. Jadi, keaktifan siswa dilihat dari berbagai hal seperti memperhatikan, mendengarkan, berdiskusi, kesiapan siswa, bertanya, keberanian siswa dan memecahkan soal.¹⁹

Aktif menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti giat. Belajar tidak bisa di paksakan oleh orang lain dan juga tidak bisa dilimpahkan kepada orang lain. Belajar hanya mungkin terjadi apabila anak aktif mengalami sendiri. Belajar yang baik adalah siswa belajar melalui

¹⁹ Nugroho Wibowo, *Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di SMK Negeri 1 Saptosari*, Jurnal Electronics, Informatics and Vocational Education (ELINVO), Volume 1, nomer 2, Mei 2016

pengalaman langsung, sehingga siswa tidak hanya sekedar mengamati secara langsung tetapi ia juga menghayati, terlibat langsung dalam perbuatan dan bertanggungjawab terhadap hasilnya. Keterlibatan siswa di dalam belajar tidak diartikan keterlibatan fisik semata, tetapi keterlibatan dalam mental emosional, keterlibatan dengan kegiatan kognitif dalam pencapaian dan perolehan pengetahuan dalam penghayatan dan internalisasi nilai-nilai dalam pembentukan nilai dan sikap serta saat mengadakan latihan untuk pembentukan keterampilan

Upaya yang seharusnya dilakukan oleh guru untuk menimbulkan keaktifan pada diri siswa yaitu :

- a) Menggunakan multi metode dan multi media
- b) Memberikan tugas secara individual dan kelompok
- c) Memberikan kesempatan pada siswa untuk melaksanakan eksperimen dalam kelompok kecil
- d) Memberikan tugas untuk membaca materi pelajaran dan mencatat materi yang kurang jelas
- e) Mengadakan tanya jawab dan diskusi
- f) Guru aktif memantau kegiatan belajar siswa, memberi umpan balik dan menanyakan gagasan setiap siswa.²⁰

²⁰ Tri Widayati, Skripsi: "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Geografi Kelas X SMA Negeri 2 Bantul" (Yogyakarta, UNY: 2012). Hal. 3-4

c. Hasil Belajar

Penilaian merupakan suatu unsur yang penting dalam proses belajar mengajar, karena dengan penilaian seorang guru bisa mengetahui seberapa jauh penguasaan materi anak, keberhasilan materi yang disampaikan oleh guru dan penilaian juga akan memperbaiki proses belajar mengajar dalam kelas. Tanpa melaksanakan penilaian pun seorang guru tidak bisa mengetahui sejauh mana kemajuan prestasi siswa dalam belajar sehingga guru tidak bisa mengetahui sejauh mana materi yang telah disampaikan oleh guru.

Selama proses belajar mengajar, guru bisa memberikan penilaian dengan tiga tahap yaitu dapat dilaksanakan sebelum, selama, dan setelah materi disampaikan. Pertama, penilaian yang dilaksanakan sebelum materi di sajikan (pre test) tujuannya yaitu untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dan persepsi anak terhadap materi yang akan disampaikan oleh guru, sehingga memudahkan guru untuk menentukan dari mana materi harus diberikan kepada siswa agar sesuai dengan kebutuhan anak didik. Kedua, pelaksanaan penilaian yang dilaksanakan selama proses belajar mengajar berlangsung, biasanya melalui tes lisan dengan tujuan untuk membangkitkan motivasi anak dalam memahami materi, untuk memusatkan perhatian siswa pada materi yang sedang di bahas, atau untuk mengetahui apakah materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan siswa. Ketiga, penilaian yang diberikan setelah setelah berakhirnya proses belajar mengajar atau selesai menyampaikan materi (post test) tujuannya

yaitu untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi yang telah disampaikan dan bertujuan agar bisa memperbaiki proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar, penilaian di akhir inilah yang sering dilakukan oleh guru, karena penilaian di akhir inilah guru dapat menentukan nilai masing-masing siswa.²¹

Menurut Sudjana hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman dalam belajarnya. Purwanto menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa karena belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena siswa telah mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perilaku siswa setelah mengikuti pelajaran terjadi akibat lingkungan belajar yang sengaja dibuat oleh guru melalui model pembelajaran yang dipilih dan digunakan dalam pembelajaran di kelas. Pembelajaran akan dikatakan berhasil apabila setelah mengikuti pelajaran terjadi perubahan dalam diri siswa. Namun jika tidak terjadi perubahan dalam diri siswa tersebut maka pembelajaran tersebut belum bisa dikatakan berhasil.²²

a) Lima kategori hasil belajar

²¹ Soetomo, *Dasar- Dasar Interaksi Belajar Mengajar* (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), hlm. 246-147

²² Lucia Venda, *Efektivitas Model Pembelajaran Tipe Group Investigation (GI) dan Cooperative Reading And Composition (CIRC) dalam Meningkatkan Kreativitas Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4*, Scholaria, Vol. 6 No. 3, September 2016. Hlm. 223

Tujuan belajar adalah agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Terdapat lima jenis kemampuan belajar yaitu :

1. Keterampilan intelektual

Keterampilan intelektual ini memungkinkan siswa untuk interaksi dengan lingkungan dalam bentuk simbol atau konsep. Seorang siswa belajar dari tingkat yang paling rendah yaitu mengenal huruf “a” dan menuju tingkat yang lebih tinggi lagi sesuai dengan keinginan dan kemampuan setiap individu. Belajar mulai dari yang mudah hingga titik tersulit yang menuju pada pendidikan formal.

Mempelajari keterampilan intelektual yaitu mempelajari bagaimana mengerjakan sesuatu terhadap suatu macam yang berbentuk intelektual. Apa yang akan dipelajari yaitu disebut prosedur pengetahuan. Mempelajari keterampilan intelektual berbeda dengan informasi verbal. Mempelajari bagaimana mengidentifikasi kapal terbang misalnya. “mengapa kapal terbang dengan sayapnya itu bisa terbang “ itu merupakan keterampilan intelektual. Tetapi untuk informasi verbal yaitu “apa kapal terbang itu”. Siswa boleh saja mempelajari keduanya, namun alangkah lebih baiknya apabila mempelajari keterampilan intelektual terlebih dahulu. Apabila siswa menggunakan keduanya maka di harapkan hasil belajar pun akan baik. Contoh lain yaitu seorang siswa mempelajari materi uang “apakah uang itu” kemudian ia belajar

“bagaimana menggunakan uang itu”. Apabila siswa telah melakukan kedua hal tersebut, maka biasanya dilakukan dengan suatu pertanyaan “tunjukkan apakah uang itu”. Jadi observasi dilakukan untuk mengetahui apakah siswa tersebut berhasil atau tidak.

2. Strategi kognitif

Strategi kognitif merupakan kemampuan yang dapat memerintah belajar sendiri secara individual, seperti mengingat dan tingkah laku berpikir. Contoh : siswa mengontrol tiggah lakunya apabila mereka sedang membaca dengan tujuan untuk belajar, mereka menggunakan metode yang datang dari diri sendiri untuk mencari tahu masalah pokok yang terdapat dalam buku bacaannya. Istilah lain dari strategi kognitif adalah “mathemagenic behavior” menggunakan istilah “self management behavior”. Dalam waktu yang lama diharapkan siswa akan terus belajar dan terus berpikir.

Yang sering menggunakan strategi kognitif yaitu ranah khusus. Contoh, strategi kognitif untuk mempertahankan informasi yang di ambil dari membaca, pemecahan masalah dalam berhitung, membantu mrnyusun kalimat menjadi kalimat yang efektif dan masih banyak lagi. Contohnya yaitu ketika siswa tidak diberi penjelasan sebelumnya, maka siswa dapat menemukan sendiri dengan bantuan pertanyaan dari guru.

3. Informasi verbal

Kemampuan verbal merupakan jenis pengetahuan yang dapat dinyatakan. Kita semua secara tidak sadar telah banyak belajar tentang kemampuan verbal ini. Dalam ingatan kita sekarang telah siap menggunakan jenis-jenis pengetahuan yang digunakan seperti nama gunung, nama pahlawan, bulan, hari, huruf, angka, nama negara, dan lain sebagainya. Lebih dari itu, kita juga memiliki pengetahuan yang lebih tinggi lagi misalnya : sejarah perjuangan indonesia, letak kepulauan indonesia, hukum ekonomi, hasil yang diciptakan oleh ilmu pengetahuan dan teknologi dan masih banyak lagi.

Siswa biasanya memerlukan banyak sekali informasi dari sekolah, namun bisa juga dipelajari diluar itu. Informasi seperti itu disimpan dalam ingatan setiap siswa namun tidak perlu di ingat karena siswa akan mengingat informasi tersebut secara spontan, misalnya peristiwa revolusi kemerdekaan, iklim di indonesia, mata uang indonesia. Contoh lainnya yaitu ketika terjadi kecelakaan di jalan, adanya gunung meletus.

Fungsi utama dari informasi itu adalah memberi petunjuk kepada siswa agar apa yang dilihat atau di peroleh dapat menjadi acuan untuk belajar lebih jauh lagi. Untuk mengetahui apakah siswa tersebut telah mempelajari informasi tersebut maka mereka saat

diajak untuk observasi, mereka bisa menjelaskan apa yang dilihatnya. Baik dijelaskan melalui lisan ataupun tulisan.

4. Keterampilan motorik

Keterampilan motorik ini harus di pelajari oleh semua orang. Belajar berjalan, naik sepeda, memakai baju, itu merupakan contoh dari keterampilan motorik. Keterampilan motorik yang dipelajari di sekolah antara lain menulis huruf, menggambar dan lain sebagainya. Keterampilan motorik merupakan salah satu yang paling nyata dari kemampuan manusia. Siswa ketika menggambar di atas kertas merupakan salah satu kemampuan motorik. Keterampilan motorik sudah jelas bisa di pelajari sendiri walaupun bukan saat bersekolah. Contoh seorang anak menulis huruf pada saat mereka menyusun kalimat atau kata. Seorang siswa belum dikatakan memiliki keterampilan motorik apabila belum dapat menunjukkan menulis huruf beberapa kali dalam beberapa konteks, yang dapat dibservasi dan dapat memberikan bukti bahwa itu telah ia pelajari.

5. Sikap

Sikap sering disebut dengan afektif domain. Kita semua memiliki sikap yang berbeda terhadap suatu benda, orang dan kejadian. Peranan suatu sikap adalah untuk menjelaskan bagaimana reaksi kita terhadap suatu benda atau kejadian bisa berupa hal positif atau negatif. Dalam sekolah sering diajarkan untuk mau menghormati satu sama lain, mau bekerjasama, sikap percaya diri

sendiri, dan lain-lain. Siswa belajar untuk memiliki pilihan terhadap beberapa jenis kegiatan, menunjukkan kesenangan terhadap peristiwa tertentu daripada peristiwa yang lain. Kesimpulannya yaitu siswa memiliki sikap terhadap benda, orang, kejadian yang dapat mempengaruhi pilihan mereka terhadapnya.

Pelajaran disekolah dapat berhasil merubah sikap siswa dalam melakukan pemilihan yang dapat memberi kenyamanan seketika. Sebagai kemampuan manusia, suatu sikap adalah suatu keadaan yang terus-menerus dapat merubah pilihan seseorang. Sikap positif siswa terhadap membaca buku membuat siswa akan membaca buku dalam situasi yang memungkinkan. Namun tidak berarti ia selalu membaca buku setiap waktu, tapi setiap kali ada kesempatan yang memungkinkan, maka mereka mungkin akan lebih memilih untuk membaca buku. Dari observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa tersebut memiliki sikap positif dalam membaca buku.²³

d. Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan

1. Latar Belakang Kedatangan Bangsa Barat

Lokasi sangat mempengaruhi perbedaan iklim dan kondisi tanah di Indonesia dan Eropa. Hal ini mengakibatkan hasil bumi yang di peroleh pun berbeda. Keberadaan musim hujan dan kemarau di Indonesia

²³ Sunaryo, *Strategi Belajar-Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial* (Malang: IKIP Malang, 1989) hlm. 176-181

memungkinkan tanaman sangat mudah tumbuh dan berkembang di Indonesia. Tanaman untuk kebutuhan sehari-hari dapat ditemukan setiap waktu. Berbeda dengan bangsa-bangsa Eropa yang memiliki empat musim yaitu musim panas, musim dingin, musim semi dan musim gugur. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa bangsa Eropa menjajah Indonesia untuk mendapatkan rempah-rempah karena mereka sangat membutuhkan sementara di Eropa sangat terbatas. Rempah-rempah bagi bangsa Eropa digunakan untuk mengawetkan makanan, membuat bumbu masakan, dan obat-obatan.

2. Motivasi 3G (*Gold, Glory dan Gospel*)

3G merupakan motivasi bangsa barat untuk melakukan penjajahan Samudra. Gold merupakan emas yang identik dengan kekayaan. Semboyan ini menggambarkan bahwa tujuan bangsa barat ke Indonesia adalah untuk kekayaan. Glory yaitu kejayaan bangsa. Gospel adalah keinginan bangsa Barat untuk menyebarkan agama Nasrani terutama agama Kristen ke Bangsa-bangsa di Asia, Afrika dan Amerika Selatan.

3. Revolusi industri

Revolusi industri merupakan pendorong imperialisme modern. Sudah lama bangsa Eropa mengetahui Nusantara (Indonesia) sebagai sumber rempah-rempah bahkan sebelum Masehi. Revolusi industri merupakan perubahan secara menyeluruh dalam memproduksi barang dari sebelumnya menggunakan tenaga manusia dan hewan menjadi tenaga mesin. Berkembangnya revolusi industri membuat bangsa Barat

memerlukan bahan baku yang lebih banyak. Salah satu pengaruh revolusi industri yang terasa adalah kegiatan transportasi. Penemuan mesin uap yang dijadikan mesin penggerak perahu merupakan teknologi baru pada saat itu. Perahu dengan mesin uap merupakan penemuan yang penting karena mendorong penjajahan bangsa-bangsa Barat.

4. Kedatangan bangsa Barat ke Indonesia

a) Kedatangan bangsa Portugis di Maluku

Bangsa Portugis mencari sumber rempah-rempah berawal dari kota Lisabon, Portugis. Pada tahun 1486, Barotolomeus Diaz yang melakukan pelayaran pertama menyusuri pantai Barat Afrika. Ia bermaksud melakukan pelayaran ke India namun gagal. Portugis sampai Malaka pada tahun 1511 di bawah pimpinan Alfonso d'Albuquerque yang berhasil menguasai Malaka dan Myanmar. Kemudian Portugis menjalin hubungan dengan Maluku. Pada tahun 1512, Portugis telah sampai di Maluku di bawah pimpinan Antonio de Abreu dan Fransisco Serao.

b) Ekspedisi Bangsa Inggris

Persekutuan dagang Inggris diberi nama EIC (East Indian Company) yang didalamnya bergabung para pengusaha Inggris. Walaupun Inggris tiba di Kepulauan Nusantara, namun pengaruhnya tidak terlalu banyak seperti halnya Belanda. Hal ini dikarenakan EIC tidak terdesak oleh Belanda, sehingga Inggris menyingkir ke India/Asia Selatan dan Asia Timur.

c) Kedatangan bangsa Belanda ke Jakarta

Jakarta merupakan pelabuhan penting di Pulau Jawa yang menjadi markas VOC. Pada tahun 1595 Cornelis de Houtman memimpin ekspedisi ke Indonesia dengan mengarungi ujung Selatan Afrika kemudian menuju ke arah timur melewati Samudera Hindia. Kemudian pada tahun 1596 armada Cornelius de Houtman tiba di Pelabuhan Banten melalui Selat Sunda. Kedatangan Houtman di Indonesia mengundang ekspedisi-ekspedisi lainnya. Dengan banyaknya pedagang dari Belanda di Indonesia maka muncullah persaingan antara mereka sendiri. Untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak sehat, tahun 1602 didirikanlah Vereenigde Oost Indische Compaigne (VOC/Perserikatan Maskapai Hindia Timur) yang merupakan penggabungan dari beberapa perusahaan dengan Belanda.²⁴

e. Pengaruh Metode *Group Investigation* dan Keaktifan Siswa (X) terhadap Hasil Belajar (Y)

Belajar bersama dalam kelompok merupakan ciri khas dari proses pembelajaran kompetensi. Melalui kegiatan komunikasi, siswa menjadi aktif dalam belajar sehingga belajar mereka menjadi efektif. Kerja kelompok dikaitkan dengan nilai belajar sehingga kerjasama siswa semakin intensif dan siswa dapat mencapai kompetensi belajarnya. Misalnya nilai anggota kelompok yang terendah kurang dari 7, kelompok

²⁴ Mukminan, Endang Mulyani,dkk. 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. PT. Intan Pariwara, 232.

mendapat penalti karena kerjasama siswanya dianggap kurang baik. Oleh karena itu nilai semua anggota kelompok dikurangi setengah. Jika nilai terendah 8, maka mereka mendapat nilai tambahan setengah. Dengan begitu guru dan siswa memperjuangkan sikap saling membantu dan kompetensi belajarnya dengan nilai 8 ke atas.

Belajar bersama dalam kelompok merupakan cara yang dipakai untuk menyelenggarakan pembelajaran dalam bentuk kelompok belajar yang lebih kecil. Siswa dalam satu kelas dibagi menjadi beberapa kelompok dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*. Melalui model pembelajaran tersebut, belajar bersama secara kooperatif akan menanamkan nilai dan membentuk hati nurani siswa. Serta membuat siswa menjadi lebih aktif dalam belajar sehingga membuat nilai belajar pun meningkat.

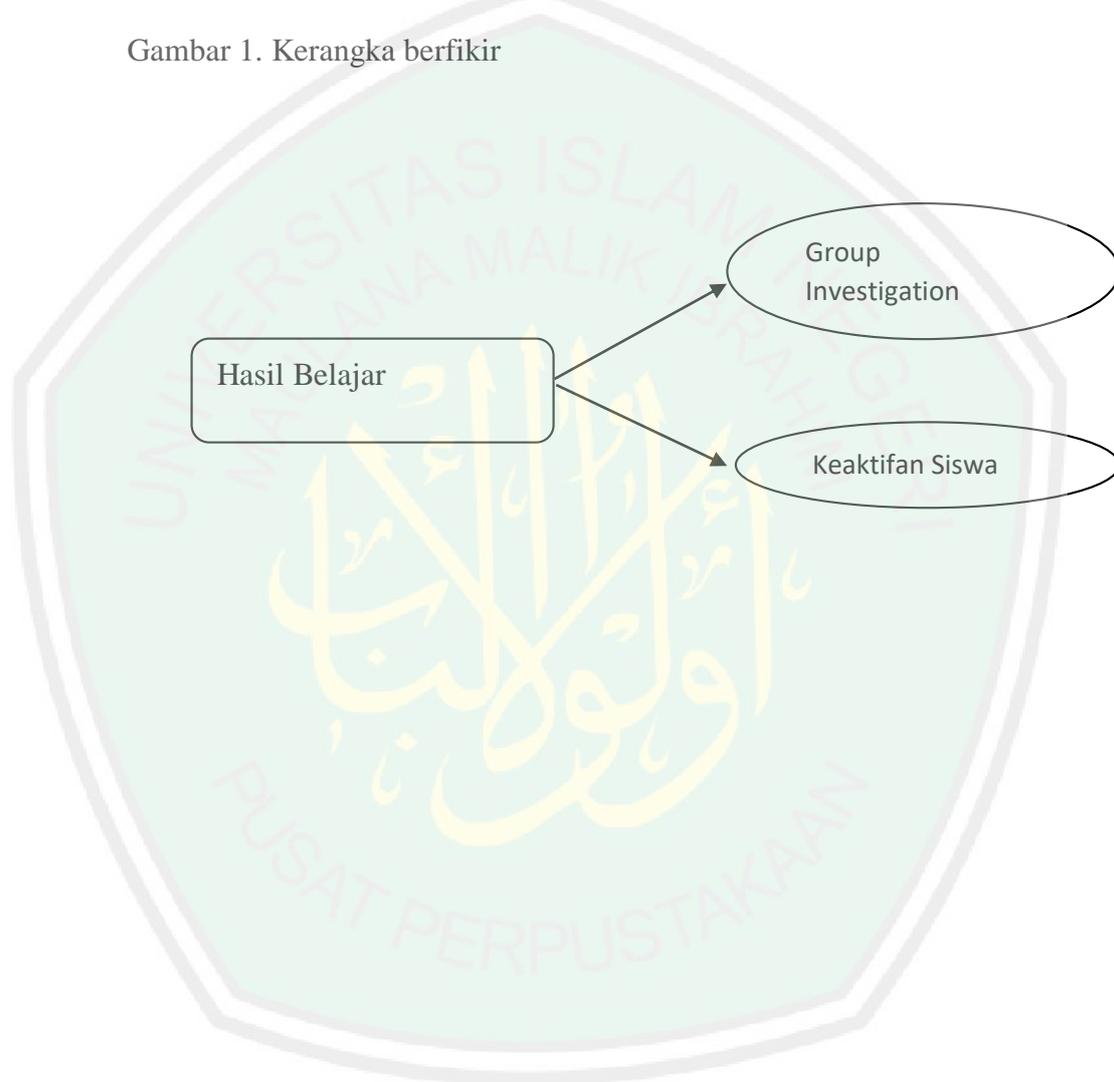
Dilihat dari tingkat keaktifan siswa, keuntungan belajar dengan kelompok mempunyai tingkat partisipasi aktif siswa yang lebih tinggi. Misalnya dalam satu kelas terdiri dari 40 anak. Jika dilakukan pembagian kelompok menjadi 10 kelompok, maka setiap kelompok terdiri dari 4 siswa. Dengan adanya kelompok kecil tersebut siswa bisa lebih aktif untuk menyelesaikan persoalan materi dengan kelompok yang telah di bagi.²⁵

²⁵ Harsanto Ratno. *Pengelolaan Kelas yang Dinamis- Paradigma Baru Pembelajaran Menuju Kompetensi Siswa* (Yogyakarta: Penerbit Kansius, 2007), hlm. 43.

B. Kerangka Berfikir

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu Group Investigation dan keaktifan siswa (X) sebagai variabel bebas yang akan mempengaruhi hasil belajar (Y) sebagai variabel terikat.

Gambar 1. Kerangka berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berada di MTsN 2 Kediri yang beralamatkan di Jl. Raya Kanigoro, Kras, Kediri Jawa Timur 64172.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pada penelitian kuantitatif, teori atau paradigma teori digunakan untuk menemukan sebuah masalah penelitian, menemukan hipotesis, menemukan konsep, menemukan metodologi, dan menemukan alat untuk menganalisis data. Peneliti menggunakan metode kuantitatif karena peneliti ingin mendapatkan data yang konkrit.

Jenis pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu penelitian eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan relasi hubungan sebab akibat karena dalam penelitian eksperimen peneliti dapat melakukan pengawalan (kontrol) terhadap variable bebas baik selama penelitian maupun sebelum penelitian. Peneliti dapat memanipulasi variable bebas dan mengatur situasi penelitian dengan benar sehingga bisa mengungkapkan faktor sebab dan akibat. Penelitian eksperimen merupakan uji coba terhadap sesuatu dan secara sistematis mengamati apa yang terjadi. Melalui penelitian ini peneliti dapat mengontrol kondisi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Frankel dan Wallen mengatakan bahwa penelitian eksperimen adalah penelitian yang memberikan kesempatan kepada peneliti untuk dapat

mempengaruhi variable penelitian dan tipe penelitian yang dapat menguji hipotesis tentang relasi hubungan sebab akibat. Ini membuktikan bahwa suatu perlakuan (*treatment*) dapat dijadikan faktor penyebab terjadinya suatu perubahan pada individual. Oleh karena itu, variabel bebas disebut sebagai variabel eksperimen atau variabel perlakuan.

Dapat di kemukakan kondisi yang perlu mendapat perhatian oleh peneliti dan melakukan pengawasan sehingga membantu dalam mengontrol ketelitian hasil penelitian, yaitu :

1. Membentuk kelas eksperimen dan kelas kontrol yang sama karakternya, antara lain: memiliki nilai yang sama dan memiliki status yang sama atau disebut "*matched group*".
2. Memilih responden secara random.
3. Mengontrol variabel bebas atau variabel penyebab.
4. Mengukur dengan teliti nilai variabel terikat, baik sebelum diadministrasikan variabel bebas maupun setelah dilaksanakan penelitian.

Penelitian eksperimen dibedakan dalam tiga tingkatan, yaitu :

1. *Pre-Experiment*, yaitu penelitian yang hanya menggunakan satu kelompok.

Penelitian ini tidak terdapat kelompok kontrol. Tipe penelitian ini yaitu :

- 1) *The one shot case study*.
- 2) *The onegroup pretest-posttest design*.
- 3) *The static group comparison design*.

2. *Quasi Experiment*, penelitian eksperimen dimana peneliti tidak melakukan random dalam penentuan subjek kelompok penelitian, namun hasil yang di dapat cukup berarti. Tipe penelitian ini yaitu:
 - 1) *The nonrandomized control group pretest-posttest design.*
 - 2) *The time series experiment.*
 - 3) *The control group time series.*
 - 4) *The equivalent time samples design.*
3. *True experiment*, merupakan jenis penelitian eksperimen yang sesungguhnya dimana peneliti mengontrol variable yang diteliti dengan baik serta memperhatikan situasi penelitian dari ancaman yang akan merusak hasil penelitian. Tipe dalam penelitian ini yaitu:
 - 1) *The randomized pretest-posttest control group.*
 - 2) *The randomized posttest only control group design.*
 - 3) *The randomized Solomon four-group design.*²⁶

Dalam penelitian ini menggunakan tipe *quasi-experiment* yang merupakan pengembangan dari *true-experiment* yang dalam pelaksanaannya melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang akan diberikan perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dan kelompok control yang akan diberi pembelajaran konvensional atau tanpa model pembelajaran *Group Investigation*.

²⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), Cet. 4, hlm. 78-79.

Bentuk desain eksperimen dalam penelitian ini yaitu *non equivalent control group design*. Pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok control tidak dipilih secara random. Bentuk desainnya sebagai berikut:

Tabel 2. Bentuk desain eksperimen

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	X _E	O ₂
Kontrol	O ₃	X _K	O ₄

Keterangan :

O₁ : *Pretest* yang diberikan untuk kelas eksperimen

O₂ : *Posttest* yang diberikan untuk kelas eksperimen

O₃ : *Pretest* yang diberikan untuk kelas kontrol

O₄ : *Posttest* yang diberikan untuk kelas kontrol

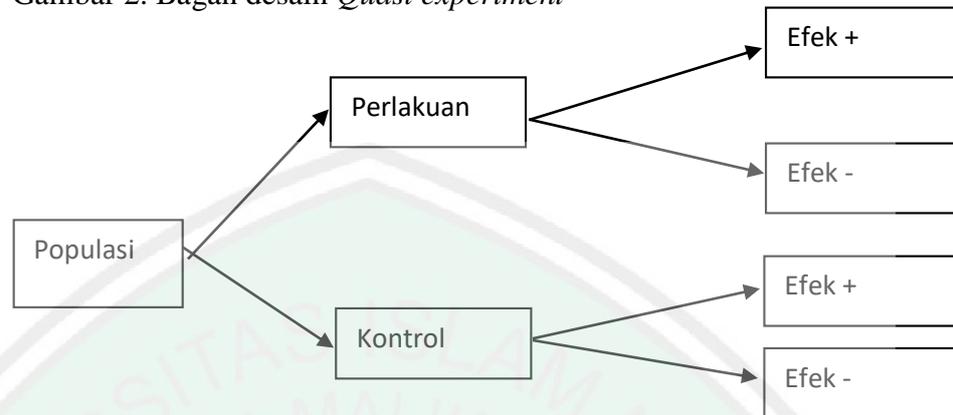
X_E : Perlakuan terhadap kelompok eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*

X_K : Perlakuan terhadap kelompok eksperimen menggunakan model pembelajaran konvensional

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan hubungan dua variable dalam suatu populasi. Variable yang dipastikan hubungannya yaitu metode pembelajaran kooperatif model *Group Investigation* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa.

Berikut merupakan bagan desain *Quasi experiment*:²⁷

Gambar 2. Bagan desain *Quasi experiment*



C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*independent*) sebagai variabel X merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dan variabel terikat (*dependent*) sebagai variabel Y merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

Variabel bebas (X) : Metode Pembelajaran Kooperatif model *Group Investigation* dan Keaktifan Siswa

Variabel terikat (Y) : Hasil belajar

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa IPS kelas VIII MTsN 2

Kediri. Yang terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas kelompok eksperimen

²⁷ Syamsuni Carsel, *Metode Penelitian Kesehatan dan Pendidikan* (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2018), hlm. 53.

dan kelas kelompok kontrol. Langkah awal dilakukan *pretest* untuk mengetahui adakah perbedaan antara kedua kelas tersebut.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian yang lebih kecil dari populasi. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Suharsimi Arikunto menyatakan: “apabila subyeknya kurang dari 100, maka diambil semua sekaligus sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Jika jumlah subyek besar maka diambil 10-15% atau lebih”. Karena dikelas eksperimen dan kontrol setiap kelasnya sekitar 40 anak, maka penelitian ini menggunakan semua subyek.

E. Data dan Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data terbagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan materi atau kumpulan fakta yang dikumpulkan oleh peneliti pada saat melakukan suatu penelitian (dilakukan oleh peneliti langsung tanpa perantara). Sedangkan data sekunder yaitu kumpulan data yang diperoleh melalui perantara. Data sekunder dibagi menjadi dua yaitu:

1. Internal. Data yang diperoleh dari lingkungan sendiri seperti hasil dari penelitian sebelumnya
2. Eksternal. Data yang diperoleh dari lingkungan luar seperti publikasi, instansi, badan ilmiah dan lain sebagainya.²⁸

²⁸ Chandra Budiman. *Pengantar Statistik Kesehatan*. (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran BOC, 1995), hlm. 07.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer. Data primer ini diperoleh dari hasil tes siswa melalui soal pretest dan posttest. Data penelitian ini diambil menggunakan nilai keaktifan siswa saat pembelajaran berlangsung untuk mengetahui seberapa besar tingkat keaktifan dan hasil belajar siswa melalui metode pembelajaran kooperatif model *Group Investigation*.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Jumlah instrumen penelitian tergantung dari jumlah variabel penelitian yang ditetapkan dalam penelitian tersebut. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuisioner untuk mengukur keaktifan dan hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran kooperatif model *Group Investigation*.²⁹

Penelitian ini menggunakan skala Likert yang digunakan untuk angket keaktifan yaitu untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena social. Skala ini mempunyai gradasi dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju dengan teknik skoring sebagai berikut:

Sangat setuju : skor 5

Setuju : skor 4

Cukup : skor 3

²⁹ Ika Yulitha, Skripsi: ‘‘Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation (GI) Terhadap Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas VII SMPN 1 PulauPanggung Kabupaten Tanggamus Tahun Ajaran 2015/2016’’ (Lampung, Universitas Lampung; 2017), hlm. 31

Tidak setuju : skor 2

Sangat tidak setuju : skor 1 ³⁰

Tabel 3. Kisi-kisi instrumen angket metode pembelajaran kooperatif model *Group Investigation*

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item soal
1.	Metode pembelajaran kooperatif	<i>Group Investigation</i>	1. Guru menyajikan materi sebelum pembelajaran kelompok dimulai 2. Siswa melakukan kegiatan kelompok 3. Siswa saling membantu untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang telah dibagi 4. Siswa melakukan presentasi 5. Guru melakukan evaluasi pada siswa 6. Siswa dapat memahami materi	1, 2 3,4 5 6,7 8 9,10

³⁰ Djaali, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta; Grasindo, 2007), hlm. 28-29.

Tabel 4. Kisi-kisi instrumen angket keaktifan siswa

No.	Variabel	Indikator	Item soal
1.	Keaktifan siswa	1. Siswa memiliki rasa ingin tahu tentang materi pelajaran yang akan dipelajari 2. Siswa terstimulus untuk mengikuti pembelajaran 3. Aktif selama di kelas 4. Siswa dapat berinteraksi secara positif dengan kelompoknya 5. Siswa bisa mengemukakan pendapatnya di depan kelas 6. Siswa saling membantu dalam menyelesaikan tugas kelompok 7. Siswa merasa berhasil dengan adanya belajar kelompok	11, 12, 22 15, 17, 20, 21 18, 19 24, 25, 26, 27 14, 29 28, 30 13, 16, 23, 31, 32, 33

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes (*pretest dan posttest*) dan nontes (angket, dokumentasi dan wawancara). *Pretest* dilakukan sebelum pembelajaran berlangsung, *posttest* dilakukan setelah pembelajaran. Tes ini diberikan untuk mengukur kemampuan belajar siswa. Sedangkan nontes yang berupa angket ditujukan untuk mengetahui keaktifan belajar siswa. Berikut penjelasan mengenai teknik pengumpulan data:

1. Tes

Tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa agar guru bisa mengukur seberapa jauh siswa paham terhadap materi yang diberikan. Tes dalam penelitian ini berupa tes prestasi, sikap, dan kepribadian (kognitif, afektif, psikomotorik). Tes sikap dan kepribadian dilakukan oleh peneliti saat proses belajar berlangsung. Tes ini akan dilakukan dua kali yaitu *pretest* (sebelum pembelajaran berlangsung) dan *posttest* (setelah pembelajaran).

2. Non tes

Metode angket merupakan serangkaian daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian diberikan untuk diisi oleh siswa. Setelah diisi, angket dikembalikan kepada peneliti. Bentuk umum angket terdiri dari bagian pendahuluan berisikan petunjuk bagian angket, bagian identitas, kemudian baru memasuki bagian isi angket. Bagian daftar pertanyaan tersebut bersifat angket langsung tertutup, yaitu angket yang dirancang untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh siswa, kemudian jawaban harus di jawab siswa yang telah tersedia dalam angket tersebut. Seperti, pertanyaan mengenai keikutsertaan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen penelitian yang baik harus memenuhi data penelitian dan dapat menjawab semua tujuan penelitian.

1. Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat mengukur apa yang ingin diukur. Jika peneliti menggunakan kuisisioner dalam pengumpulan data, kuisisioner yang disusun harus mengukur sesuatu yang akan diukurnya. Setelah kuisisioner tersusun dan teruji validitasnya, dalam praktek belum tentu data yang terkumpul merupakan data yang valid. Banyak hal yang bisa mengurangi validitas data misalnya, apakah pewawancara mengumpulkan data sebenar-benarnya mengikuti petunjuk yang telah ditetapkan dalam kuisisioner. Selain itu, validitas data ditentukan oleh keadaan responden sewaktu wawancara berlangsung. Apabila responden memberikan jawaban dengan lantang dan tanpa rasa takut maka bisa dikatakan bahwa data tersebut adalah valid, tetapi bila responden merasa malu dan takut dalam menjawab pertanyaan maka kemungkinan jawaban yang diberikan tidak benar.³¹

Untuk menghitung validitas maka menggunakan rumus koefisien korelasi product moment sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

r = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = banyaknya responden

X² = jumlah kuadrat skor item tiap nomor

³¹ Umar Husein, *Metode Riset Bisnis: Dilengkapi Contoh Proposal Dan Hasil Riset Bidang Manajemen dan Akuntansi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 103.

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

$\sum xy$ = jumlah perkalian x dan y

$\sum x$ = jumlah item

$\sum y$ = jumlah total

Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka item yang diujikan valid.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur apakah alat ukur yang digunakan akurat, stabil atau konsisten dalam mengukur sesuatu yang akan diukur. Koefisien reliabilitas berkisar antara 0,0 sampai 1,0. Semakin kecil reliabilitas maka semakin besar ketidakvalidannya. Koefisien reliabilitas tidak mungkin diatas 1,0 tetapi tetap dimungkinkan koefisien (-).

Untuk melihat reliabilitas instrumen penelitian sebagai alat ukur, jika alat ukur digunakan berulang kali memberikan hasil yang relatif sama. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas minimal 0,70. Dibawah ini merupakan tabel koefisien reliabilitas instrumen menurut pendapat Guilford dan Spearman Brown, mereka sependapat bahwa koefisien reliabilitas $>0,60$.

Tabel 5. Koefisien Reliabilitas

Guilford	Koefisien Reliabilitas	Spearman Brown
	0	Tidak reliabel
Hubungan sangat kecil	$0,0 < r < 0,20$	Sedikit reliabel
Hubungan kecil	$0,20 < r < 0,40$	Agak reliabel
Hubungan cukup erat	$0,40 < r < 0,60$	Cukup reliabel
Hubungan erat / reliabel	$0,60 < r < 0,80$	Reliabel
Hubungan sangat erat	$0,80 < r < 1,00$	Sangat reliabel
Hubungan sempurna	1,00	

Tampilan tabel diatas merupakan pengukuran reliabilitas instrumen untuk seluruh variabel penelitian dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*.³²

Rumus dari Teknik *Alfa Cronbach* yaitu :

$$r^1 = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_1^2}{s_1^2} \right\}$$

Keterangan :

r = koefisien reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum s_1^2$ = total varian butir

s_1^2 = varian total³³

³² Syamsul Bahri, *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis SEM-Amos*, (Sleman; Deepublish, 2015), hlm. 48.

³³ Najib Wahdan, *Statistika Pendidikan*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2017), hlm. 47.

I. Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara metode pembelajaran kooperatif model *Group Investigation* terhadap keaktifan dan hasil belajar.

Sudjana mengemukakan bahwa setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas, terjadi beberapa kemungkinan yaitu :

1. Bila nilai kemampuan siswa berdistribusi normal dan data memiliki varian yang homogeny, maka rumus yang digunakan untuk menguji kelas eksperimen lebih tinggi atau rendah dari kelas control dan memiliki pengaruh yang signifikan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S_{gab} \sqrt{\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Untuk mencari simpangan baku gabungan kelas eksperimen dengan kelas kontrol, maka rumusnya sebagai berikut:

$$S_{gab} = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}$$

Keterangan :

X_1 = nilai rata-rata kelas eksperimen

X_2 = nilai rata-rata kelas kontrol

S_1 = standar deviasi kelas eksperimen

S_2 = standar deviasi kelas control

S_{gab} = standar deviasi gabungan

N_1 = jumlah siswa kelas eksperimen

N_2 = jumlah siswa kelas kontrol

2. Bila kemampuan siswa berdistribusi normal dan data tidak memiliki variansi yang homogen, rumusnya adalah:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - X_2}{\sqrt{\left(\frac{S_1^2}{n_1}\right) + \left(\frac{S_2^2}{n_2}\right)}}$$

3. Bila nilai kemampuan siswa tidak berdistribusi normal dan data tidak mempunyai variansi homogeek, rumusnya adalah :

$$U_1 = n_1 \cdot n_2 + \frac{n_1(n_1 + 1)}{2} - \sum R_1$$

$$U_2 = n_1 \cdot n_2 + \frac{n_2(n_2 + 1)}{2} - \sum R_2$$

Keterangan :

n_1 = jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 = jumlah sampel kelas kontrol

R_1 = jumlah rank siswa kelas eksperimen

R_2 = jumlah rank siswa kelas kontrol

Jika data yang diperoleh dari hasil pretest dan post test, rumus untuk pengujian hipotesis tidak sama. Menurut Nurgiyantoro rumusnya adalah:

$$t = \frac{\sum D}{\frac{\sqrt{n} \sum D^2 - (\sum D)^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

D = perbedaan skor kedua tes ($X_1 - X_2$)

$\sum D$ = jumlah perbedaan skor kedua tes

N = jumlah subjek

Sebelum melakukan uji hipotesis maka harus melakukan uji persyaratan hipotesis dengan cara melakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas untuk melihat data berdistribusi normal. Uji homogenitas untuk melihat data homogen. Uji normalitas menggunakan rumus liliefors dan uji homogenitas menggunakan uji F.

Langkah dalam melakukan uji normalitas yaitu :

1. Pilih nilai signifikansi alpha 5% (0,05).
2. Data diturunkan dari data terkecil sampai data terbesar.

Mencari rata-rata dan simpang baku (Standar Deviasi) dari data sampel.

Rumus mencari rata-rata adalah

$$\bar{x} = \frac{\sum fx}{n}$$

Sedangkan rumus mencari simpangan baku (SD) adalah :

$$\sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2}$$

3. Menentukan nilai Z (angka baku). Rumusnya adalah :

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

4. Menentukan peluang dari F (Z_i). Lihat table distribusi normal (kurva normal)
5. Hitunglah proporsi yang lebih kecil S (Z_i)
6. Hitung selisih mutlak $|F(Z_i) - S(Z_i)|$
7. T_{hitung} adalah nilai terbesar dari $|F(Z_i) - S(Z_i)|$

8. Berdasarkan nilai alpha 5%, tentukan nilai L tabel dengan melihat tabel liliefors.

9. Data berdistribusi normal apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$

Langkah-langkah menentukan uji homogenitas. Uji homogenitas ini bertujuan untuk melihat apakah kedua sampel mempunyai varian yang homogeny atau tidak. Menurut Sudjana, digunakan uji F dengan langkah sebagai berikut:

1. Mencari varian masing-masing data, kemudian hitung harga F

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

F = homogeny varians

S_1 = varian besar

S_2 = varian terkecil

2. Jika harga F sudah ditetapkan, maka dibandingkan F tersebut dengan harga F yang ada dalam distribusi F dengan taraf signifikan 5% dan dk pembilang = $n_1 - 1$, dk penyebut $n_2 - 1$. Bila harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti kelompok data memiliki varian yang homogeny. Sebaliknya, $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti kedua kelompok data memiliki varian tidak homogen.³⁴

J. Prosedur Penelitian

Tahapan penelitian terdiri dari 3 tahap, yaitu :

a. Tahap Pra penelitian

³⁴ Ninit Alfianika, *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: Deepublis, 2018), hlm. 64-69.

Tahap ini terdiri dari:

1. Menyusun rancangan penelitian

Dalam tahap ini peneliti melakukan rancangan penelitian yang akan dilakukan berupa sistematika penelitian.

2. Memilih lokasi penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus menentukan lokasi untuk dijadikan penelitian. Pemilihan lokasi sangat penting untuk mengetahui apakah lokasi tersebut sesuai dengan objek yang diteliti dan peneliti memilih lokasi di MTsN 2 Kediri.

3. Mengurus perizinan

Mengurus surat perizinan ini dilakukan setelah lokasi penelitian ini dilakukan. Mengurus surat izin ini bertujuan untuk mendukung keresmian penelitian di lokasi tersebut. Peneliti mengurus surat perizinan di kampus kemudian menyerahkan kepada sekolah yang akan dijadikan lokasi penelitian.

4. Memilih dan memanfaatkan informan

Setelah peneliti mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut, maka peneliti akan memilih dan memanfaatkan informan untuk mendapatkan data yang diinginkan.

5. Menyiapkan perlengkapan dalam penelitian

Perlengkapan ini berupa seperangkat alat tulis dan komputer untuk menganalisis data dengan menggunakan SPSS.

b. Tahap Penelitian

Pada tahap ini peneliti menggali informasi dari berbagai data untuk mendukung berjalannya penelitian. Peneliti juga menyebarkan angket kepada siswa sebagai salah satu sumber data. Bukan hanya kepada siswa, peneliti juga akan melakukan wawancara kepada guru yang bersangkutan.

c. Analisis Data

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis hasil angket yang telah dibagikan kepada siswa menggunakan aplikasi SPSS untuk mempermudah. Data yang telah didapat kemudian diubah kedalam bentuk angka.



BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: MTsN 2 Kediri
Alamat sekolah	: Jl. Raya Kanigoro Kras Kab. Kediri Kode Pos 64172
Nama Kepala Sekolah	: Dra. Siti Umi Hanik, M.Pd. I
NIP	: 19670103 199603 2 002
No. Statistik Sekolah/NSPN	: 20581134
No. Telp	: 0345 411809
	mtsnkanigoro@rocketmail.com
	mtsnkanigoro.sch.id
Status Sekolah	: Negeri
Tahun Berdiri	: 1961
Waktu Belajar	: Pagi-Siang

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MTsN 2 Kediri pada bulan Agustus hingga September. Sebelum peneliti datang ke Sekolah yang akan diteliti, peneliti membuat surat perizinan penelitian yang kemudian akan diserahkan ke sekolah yang bersangkutan. Kemudian peneliti mendatangi sekolah dan meminta jadwal untuk dilaksanakan penelitian kepada guru yang bersangkutan. Setelah mendapatkan jadwal, peneliti membagi kelas untuk

dijadikan penelitian. Kelas VIII I sebagai kelas control (tidak menggunakan metode *Group Investigation*) dan kelas VIII J sebagai kelas eksperimen (menggunakan metode *Group Investigation*). Penelitian dilakukan setiap masing-masing kelas yaitu dua pertemuan. Materi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Perubahan Masyarakat Indonesia Pada Masa Penjajahan mata pelajaran Sejarah. Peneliti mengambil materi tersebut karena kebanyakan siswa tidak menyukai pelajaran tersebut sehingga dengan menggunakan metode ini siswa akan memahami dengan mudah materi yang diajarkan.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

Hasil belajar siswa kelas kontrol Kelas VIII I MTsN 2 Kediri menggunakan metode *Probling Sampling*, untuk mendapatkan hasil belajar menggunakan metode *Probling Sampling* di peroleh peneliti dengan membagi siswa kelas VIII menjadi dua kelompok, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Untuk kelas kontrol yaitu kelas VIII I dan kelas VIII J sebagai kelas eksperimen. Yang mana memperoleh paparan data sebagai berikut :

Tabel 6. Nilai evaluasi kelas kontrol siswa kelas VIII I MTsN 2 Kediri

No.	Nama	Kelas	Jenis kelamin	Nilai
1.	Fichi Cahyono	I	L	70
2.	Ahmat Faesal	I	L	65
3.	Bimo Aji Indra K.	I	L	70

4.	Diah Amini	I	P	60
5.	Ayudya Nur F.	I	P	60
6.	M. Johan Pratama K.	I	L	65
7.	Ajeng Nimas Putri P.	I	P	75
8.	Anjab Javier M.	I	L	70
9.	Ahmat Rifai	I	L	70
10.	Kevin Diwinata	I	L	75
11.	Naufal Nasywa S.Z	I	L	65
12.	Kristanti Wahyu A.	I	P	90
13.	Wanda Tri W.N	I	P	70
14.	Riky Setyawan	I	L	50
15.	M. Ericko Lingga B.	I	L	60
16.	Yunia Kartika Sari	I	P	70
17.	Fadhilah Zahra	I	P	60
18.	Sandika Setiawan	I	L	70
19.	Hezingga Jestivian V.Y.A	I	L	60
20.	Pratiwi syahgita W.	I	P	65
21.	Vira Maulida C.P	I	P	70
22.	M. Amir Asyraf	I	L	50
23.	Fitria Salsabilla	I	P	70
24.	Gita Senja A.	I	P	70
25.	M. Vyanda S.	I	L	65
26.	M. Naufal Bagus	I	L	60
27.	Via Latifun U.	I	P	60
28.	Umi Chalimatus Sy	I	P	60
29.	Nova Eka M.	I	P	60

30.	Coita Admaja Yanti S.	I	P	70
31.	Dwi Asti D.	I	P	60
32.	Muslikha Alkafa	I	P	80
33.	Nazila Nikmatun	I	P	60
34.	Marshella Dwi S	I	P	65
35.	Fasih Assegaf Al Anwari	I	L	70
Total				2310

Dari table diatas dapat diketahui bahwa untuk kelas kontrol mempunyai nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 90 dengan rata-rata 66 dengan total 2310.

2. Hasil belajar Siswa Kelas Eksperimen

Jumlah siswa kelas eksperimen terdiri dari 35 siswa, untuk mengetahui hasil dari nilai evaluasi kelas eksperimen dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 7. Nilai Evaluasi Kelas Eksperimen Siswa Kelas VIII J MTsN 2 Kediri

No.	Nama	Kelas	Jenis kelamin	Nilai
1.	Ryan Nun H	J	L	90
2.	M. Bayu Setyawan	J	L	85
3.	M. Diya Satria F.	J	L	75
4.	M. fauzi	J	L	65
5.	Rochmat Ramdani P.	J	L	85
6.	M. Faruq Firmansyah	J	L	80
7.	Afidasari	J	P	65
8.	Moch Husni satria	J	L	90

9.	M. Arjuna Aditya Iswanto	J	L	90
10.	A. Zulfikar Akbar	J	L	85
11.	Terestrya Ridho W.	J	L	90
12.	M. Ilham R.S	J	L	80
13.	Fadela	J	L	85
14.	Nazriel Eka S.P	J	L	80
15.	Nuri Ratih A	J	P	100
16.	Sevita Nugrahani W	J	P	80
17.	Adziya Putri P	J	P	80
18.	Chafid Ridho N.	J	L	95
19.	Sabrina R.E	J	P	85
20.	Selvi Meinata O	J	P	90
21.	Dewi Himmatul Ulya	J	P	65
22.	Elok Nurisma	J	P	90
23.	Artika dwiyanti	J	P	90
24.	Nadia Cintya	J	P	90
25.	M. Ali Jauhari	J	L	65
26.	Ellen Dwi Artika	J	P	85
27.	Laatansa W.R	J	P	85
28.	Tiara Auraningtyas	J	P	85
29.	M. Danu S.	J	L	90
30.	Rasti Pramudita	J	P	90
31.	Zulya hesta C.M	J	P	85
32.	Cindy Trisna	J	P	75
33.	Moh. Aghiist B.	J	L	80
34.	M. Aris Hidayatulloh	J	L	95

35.	Eisya Aulia	J	P	90
Total				2935

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kelas eksperimen mempunyai nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 100 dengan rata-rata 83,8 dan total 2935.

3. Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII MTsN 2 Kediri

Untuk melihat hasil angket keaktifan belajar pada siswa kelas VIII di MTsN 2 Kediri dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 8. Hasil jawaban angket keaktifan dan Nilai keaktifan belajar siswa kelas VIII MTsN 2 Kediri

No.	Nama	Kelas	Jenis kelamin	Nilai Angket	Nilai keaktifan
1.	Fichi Cahyono	I	L	91	85
2.	Ahmat Faesal	I	L	77	75
3.	Bimo Aji Indra K.	I	L	95	90
4.	Diah Amini	I	P	71	70
5.	Ayudya Nur F.	I	P	73	70
6.	M. Johan Pratama K.	I	L	79	75
7.	Ajeng Nimas Putri P.	I	P	95	90
8.	Anjab Javier M.	I	L	84	80
9.	Ahmat Rifai	I	L	72	70
10.	Kevin Diwinata	I	L	71	70
11.	Naufal Nasywa S.Z	I	L	80	75
12.	Kristanti Wahyu A.	I	L	79	72

13.	Wanda Tri W.N	I	P	78	70
14.	Riky	I	L	86	80
15.	M. Ericko Lingga B.	I	L	71	70
16.	Yunia Kartika Sari	I	P	84	80
17.	Fadhilah Zahra	I	P	76	70
18.	Sandika Setiawan	I	L	98	85
19.	HezHINGGA Jestivian V.Y.A	I	L	79	70
20.	Pratiwi syahgita W.	I	P	83	75
21.	Vira Maulida C.P	I	P	98	90
22.	M. Amir Asyraf	I	L	67	60
23.	Fitria Salsabilla	I	P	96	90
24.	Gita Senja A.	I	P	72	70
25.	M. Vyanda S.	I	L	92	85
26.	M. Naufal Bagus	I	L	93	85
27.	Via Latifun U.	I	P	77	70
28.	Umi Chalimatus Sy	I	P	78	70
29.	Nova Eka M.	I	P	82	75
30.	Coita Admaja Yanti S.	I	P	82	75
31.	Dwi Asti D.	I	P	74	70
32.	Muslikha Alkafa	I	P	82	75
33.	Nazila Nikmatun	I	P	84	75
34.	Marshella Dwi S	I	P	89	80
35.	Fasih Assegaf Al Anwari	I	L	82	75
36.	Ryan Nun H	J	L	96	85
37.	M. Bayu Setyawan	J	L	70	70

38.	M. Diya Satria F.	J	L	95	90
39.	M. fauzi	J	L	78	75
40.	Rochmat Ramdani P.	J	L	90	90
41.	M. Faruq Firmansyah	J	L	77	75
42.	Afidasari	J	P	77	75
43.	Moch Husni satria	J	L	65	70
44.	M. Arjuna Aditya Iswanto	J	L	77	75
45.	A. Zulfikar Akbar	J	L	95	90
46.	Terestrya Ridho W.	J	L	89	85
47.	M. Ilham R.S	J	L	74	80
48.	Fadela	J	L	84	80
49.	Nazriel Eka S.P	J	L	65	70
50.	Nuri Ratih A	J	P	78	70
51.	Sevita Nugrahani W	J	P	80	80
52.	Adziya Putri P	J	P	78	80
53.	Chafid Ridho N.	J	L	77	80
54.	Sabrina R.E	J	P	78	80
55.	Selvi Meinata O	J	P	80	85
56.	Dewi Himmatul Ulya	J	P	63	70
57.	Elok Nurisma	J	P	88	90
58.	Artika dwiyanti	J	P	74	75
59.	Nadia Cintya	J	P	84	80
60.	M. Ali Jauhari	J	L	94	90
61.	Ellen Dwi Artika	J	P	73	75
62.	Laatansa W.R	J	P	69	70

63.	Tiara Auraningtyas	J	P	89	85
64.	M. Danu S.	J	L	75	80
065.	Rasti Pramudita	J	P	70	75
66.	Zulya hesta C.M	J	P	86	85
67.	Cindy Trisna	J	P	81	80
68.	Moh. Aghiist B.	J	L	103	90
69.	M. Aris Hidayatulloh	J	L	104	90
70.	Eisya Aulia	J	P	77	80
Total				5703	5467

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jawaban angket untuk keaktifan siswa mempunyai nilai terendah 63 dan nilai tertinggi 104 dengan total 5703 dan rata-rata 81,5. Untuk nilai keaktifan selama di kelas memiliki jumlah 5467 dengan rata-rata 78,1.

4. Perbandingan hasil belajar siswa kelas kontrol dengan eksperimen

Hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen pada siswa kelas VIII MTsN 2 Kediri dapat dibandingkan sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 9. Perbandingan hasil belajar siswa kontrol dan kelas eksperimen

No.	Nilai kelas kontrol	Nilai kelas eksperimen
1.	70	90
2.	65	85
3.	70	75
4.	60	65

5.	60	85
6.	65	80
7.	75	65
8.	70	90
9.	70	90
10.	75	85
11.	65	90
12.	90	80
13.	70	85
14.	50	80
15.	60	100
16.	70	80
17.	60	80
18.	70	95
19.	60	85
20.	65	90
21.	70	65
22.	50	90
23.	70	90
24.	70	90
25.	65	65
26.	60	85
27.	60	85
28.	60	85
29.	60	90
30.	70	90

31.	60	85
32.	80	75
33.	60	80
34.	65	95
35.	70	90
N	2310	2935
x	66	83,8

5. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah butir butir pernyataan dinyatakan valid atau tidak sebelum disebar kepada siswa. Sedangkan reliabilitas yaitu uji untuk memastikan apakah kuisisioner yang akan digunakan untuk mengumpulkan data variable penelitian reliable atau tidak. Uji validitas penelitian hasil belajar siswa kelas control dan kelas eksperimen serta keaktifan belajar siswa pada kelas VIII MTsN 2 Kediri sebagaimana disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 10. Uji validitas metode *Group Investigation* dan keaktifan belajar siswa

Variable	Item	Nilai R hitung	Nilai R tabel	Keputusan
Metode Group Investigation	1	0.654	0.227	valid
	2	0.602	0.227	valid
	3	0.554	0.227	valid
	4	0.581	0.227	valid
	5	0.618	0.227	valid
	6	0.62	0.227	valid
	7	0.703	0.227	valid
	8	0.6	0.227	valid

	9	0.593	0.227	valid
	10	0.555	0.227	valid
Keaktifan belajar siswa	11	0.621	0.227	valid
	12	0.682	0.227	valid
	13	0.498	0.227	valid
	14	0.574	0.227	valid
	15	0.632	0.227	valid
	16	0.528	0.227	valid
	17	0.617	0.227	valid
	18	0.678	0.227	valid
	19	0.651	0.227	valid
	20	0.707	0.227	valid
	21	0.468	0.227	valid
	22	0.458	0.227	valid
	23	0.562	0.227	valid
	24	0.316	0.227	valid
	25	0.476	0.227	valid
	26	0.652	0.227	valid
	27	0.596	0.227	valid
	28	0.603	0.227	valid
	29	0.485	0.227	valid
	30	0.434	0.227	valid
31	0.549	0.227	valid	
32	0.499	0.227	valid	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa semua item pernyataan ini mempunyai nilai r tabel untuk N = 70 pada signifikansi 5% adalah 0,227.

Dengan demikian bahwa semua item pernyataan untuk semua variable dinyatakan valid.

Tabel 11. Uji reliabilitas metode *Group Investigation* dan keaktifan belajar siswa

Variable	Item	Alpha Cronbac	Alpha	Keputusan
Metode Group Investigation	1	0,729	0,600	Reliabel
	2	0,731	0,600	Reliabel
	3	0,737	0,600	Reliabel
	4	0,735	0,600	Reliabel
	5	0,731	0,600	Reliabel
	6	0,729	0,600	Reliabel
	7	0,722	0,600	Reliabel
	8	0,733	0,600	Reliabel
	9	0,733	0,600	Reliabel
	10	0,735	0,600	Reliabel
Keaktifan belajar siswa	11	0,732	0,600	Reliabel
	12	0,731	0,600	Reliabel
	13	0,738	0,600	Reliabel
	14	0,736	0,600	Reliabel
	15	0,733	0,600	Reliabel
	16	0,736	0,600	Reliabel
	17	0,736	0,600	Reliabel
	18	0,733	0,600	Reliabel
	19	0,733	0,600	Reliabel
	20	0,733	0,600	Reliabel
	21	0,739	0,600	Reliabel
	22	0,737	0,600	Reliabel
	23	0,736	0,600	Reliabel
	24	0,742	0,600	Reliabel
	25	0,737	0,600	Reliabel
	26	0,731	0,600	Reliabel
	27	0,732	0,600	Reliabel
	28	0,735	0,600	Reliabel
	29	0,738	0,600	Reliabel
	30	0,739	0,600	Reliabel
	31	0,737	0,600	Reliabel
	32	0,738	0,600	Reliabel

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah :

- a. Jika nilai Cronbac Alpha $> 0,60$ maka kuisioner atau angket dinyatakan reliable atau konsisten
- b. Sementara, apabila nilai Cronbac Alpha $< 0,60$ maka kuisioner atau angket dinyatakan tidak reliable atau tidak konsisten.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dari variable penelitian mempunyai koefisien Alpha Cronbac lebih besar dari 0,60 dengan demikian maka item pernyataan untuk semua variable tersebut dinyatakan reliable.

C. Hasil Analisis Data

1. Analisis hasil belajar siswa kelas kontrol

Analisis hasil belajar siswa kelas kontrol di kelas VIII I MTsN 2 Kediri menggunakan metode *Group Investigation* yang diukur menggunakan skala *likert*. Indicator dari angket variable *Group Investigation* dijabarkan menjadi 10 pernyataan. Masing-masing pernyataan diukur dengan skor 1-5 sehingga diperoleh skor minimum 10 (1x10) dan skor maksimum 50 (5x10) sehingga perhitungan panjang kelas interval yaitu :

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{(X_{max} - X_{min})}{k} \\ &= \frac{(90-50)}{5} = \frac{40}{5} = 8 \end{aligned}$$

Tabel 12. Distribusi frekuensi hasil belajar siswa kelas control

No.	Skor interval	Frekuensi	Presentase	Klasifikasi
1.	50 – 57	2	5,7 %	Sangat buruk
2.	58 – 65	17	48,5 %	Buruk
3.	66 – 73	12	34,2 %	Cukup
4.	74 – 81	3	8,5 %	Baik
5.	82 – 89	1	2,8 %	Sangat baik

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat siswa yang mendapat nilai sangat buruk, buruk, cukup, baik dan sangat baik. Sebanyak 2 atau 5,7% siswa mendapat nilai dengan kategori sangat buruk, 17 atau 48,5% mendapat nilai buruk, 12 atau 34,2% mendapat nilai cukup, 3 atau 8,5% mendapat nilai baik dan 1 atau 2,8% mendapat nilai sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas control termasuk dalam kategori buruk.

2. Analisis hasil belajar siswa kelas eksperimen

Analisis hasil belajar siswa kelas eksperimen di kelas VIII J MTsN 2 Kediri menggunakan metode *Group Investigation* yang diukur menggunakan skala *likert*. Indikator dari angket variable *Group Investigation* dijabarkan menjadi 10 pernyataan. Masing-masing pernyataan diukur dengan skor 1-5 sehingga diperoleh skor minimum 10 (1x10) dan skor maksimum 50 (5x10) sehingga perhitungan panjang kelas interval yaitu :

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas interval} &= \frac{(X_{max} - X_{min})}{k} \\ &= \frac{(100-65)}{5} = \frac{35}{5} = 7\end{aligned}$$

Tabel 13. Distribusi frekuensi hasil belajar siswa kelas eksperimen

No.	Skor interval	Frekuensi	Presentase	Klasifikasi
1.	65 – 71	3	8,57 %	Sangat buruk
2.	72 – 78	2	5,7 %	Buruk
3.	79 – 85	15	42,85 %	Cukup
4.	86 – 92	11	31,4 %	Baik
5.	93 – 99	4	11,4 %	Sangat baik

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki nilai dengan kategori sangat buruk hanya 3 atau 8,57 %, kategori buruk sebanyak 2 atau 5,7%, kategori cukup sebanyak 42,85%, kategori baik sebanyak 11 atau 31,4%, dan kategori sangat baik yaitu 4 atau 11,4%. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen termasuk dalam kategori cukup baik yaitu 42,85%.

3. Analisis keaktifan belajar siswa

Analisis keaktifan belajar siswa yang didapatkan dari hasil penelitian ini dapat diukur kualitas keaktifan siswa, maka langkah yang pertama tentukan nilai interval (*i*) untuk menentukan kategori kualitas dengan rumus sebagai berikut :

$$i = \frac{\text{jarak pengukuran (range)}}{\text{jumlah interval}}$$

Sedangkan untuk mencari Range (R) rumusnya adalah :

$$R = H - L$$

Dimana :

R = Range (jarak pengukuran)

H = Skor atau nilai yang tertinggi (*Highest Score*)

L = Skor atau nilai yang terendah (*Lowest Score*)

Diketahui skor terendah (L) pada nilai keaktifan yaitu 60 dan skor tertinggi

(H) yaitu 90. Maka, $R = 90 - 60 = 30$. Jadi, $i = \frac{30}{5} = 6$ dengan demikian

dapat diketahui interval nilai dan kategori sebagai berikut :

Tabel 14. Interval nilai keaktifan belajar siswa

No.	Interval	Kategori
1.	60 – 65	Sangat tidak aktif
2.	66 – 71	Tidak aktif
3.	72 – 77	Cukup
4.	78 – 83	Aktif
5.	84 – 89	Sangat aktif

Dari interval diatas, maka diketahui kualitas masing-masing keaktifan

siswa kelas VIII di MTsN 2 Kediri

Tabel 15. Data Interval masing-masing kelas

No.	Nama	Nilai keaktifan	Kategori
1.	Fichi Cahyono	85	Sangat aktif
2.	Ahmat Faesal	75	Cukup aktif
3.	Bimo Aji Indra K.	90	Sangat aktif
4.	Diah Amini	70	Tidak aktif

5.	Ayudya Nur F.	70	Tidak aktif
6.	M. Johan Pratama K.	75	Cukup aktif
7.	Ajeng Nimas Putri P.	90	Sangat aktif
8.	Anjab Javier M.	80	Aktif
9.	Ahmat Rifai	70	Tidak aktif
10.	Kevin Diwinata	70	Tidak aktif
11.	Naufal Nasywa S.Z	75	Cukup aktif
12.	Kristanti Wahyu A.	72	Cukup aktif
13.	Wanda Tri W.N	70	Tidak aktif
14.	Riky	80	Aktif
15.	M. Ericko Lingga B.	70	Tidak aktif
16.	Yunia Kartika Sari	80	Aktif
17.	Fadhilah Zahra	70	Tidak aktif
18.	Sandika Setiawan	85	Sangat aktif
19.	Hezhingga Jestivian V.Y.A	70	Tidak aktif
20.	Pratiwi syahgita W.	75	Cukup aktif
21.	Vira Maulida C.P	90	Sangat aktif
22.	M. Amir Asyraf	60	Sangat tidak aktif
23.	Fitria Salsabilla	90	Sangat aktif
24.	Gita Senja A.	70	Tidak aktif
25.	M. Vyanda S.	85	Sangat aktif
26.	M. Naufal Bagus	85	Sangat aktif
27.	Via Latifun U.	70	Tidak aktif
28.	Umi Chalimatus Sy	70	Tidak aktif

29.	Nova Eka M.	75	Cukup aktif
30.	Coita Admaja Yanti S.	75	Cukup aktif
31.	Dwi Asti D.	70	Tidak aktif
32.	Muslikha Alkafa	75	Cukup aktif
33.	Nazila Nikmatun	75	Cukup aktif
34.	Marshella Dwi S	80	Aktif
35.	Fasih Assegaf Al Anwari	75	Cukup aktif
36.	Ryan Nun H	85	Sangat aktif
37.	M. Bayu Setyawan	70	Tidak aktif
38.	M. Diya Satria F.	90	Sangat aktif
39.	M. fauzi	75	Cukup aktif
40.	Rochmat Ramdani P.	90	Sangat aktif
41.	M. Faruq Firmansyah	75	Cukup aktif
42.	Afidasari	75	Cukup aktif
43.	Moch Husni satria	70	Tidak aktif
44.	M. Arjuna Aditya Iswanto	75	Cukup aktif
45.	A. Zulfikar Akbar	90	Sangat aktif
46.	Terestrya Ridho W.	85	Sangat aktif
47.	M. Ilham R.S	80	Aktif
48.	Fadela	80	Aktif
49.	Nazriel Eka S.P	70	Tidak aktif
50.	Nuri Ratih A	70	Tidak aktif
51.	Sevita Nugrahani W	80	Cukup aktif
52.	Adziya Putri P	80	Cukup aktif

53.	Chafid Ridho N.	80	Cukup aktif
54.	Sabrina R.E	80	Cukup aktif
55.	Selvi Meinata O	85	Aktif
56.	Dewi Himmatul Ulya	70	Tidak aktif
57.	Elok Nurisma	90	Sangat aktif
58.	Artika dwiyanti	75	Cukup aktif
59.	Nadia Cintya	80	Cukup aktif
60.	M. Ali Jauhari	90	Sangat aktif
61.	Ellen Dwi Artika	75	Cukup aktif
62.	Laatansa W.R	70	Tidak aktif
63.	Tiara Auraningtyas	85	Sangat aktif
64.	M. Danu S.	80	Cukup aktif
65.	Rasti Pramudita	75	Cukup aktif
66.	Zulya hesta C.M	85	Sangat aktif
67.	Cindy Trisna	80	Cukup aktif
68.	Moh. Aghiist B.	90	Sangat aktif
69.	M. Aris Hidayatulloh	90	Sangat aktif
70.	Eisya Aulia	80	Cukup aktif
Total = 5467			

Kemudian untuk mengetahui rata-rata kualitas keaktifan siswa kelas VIII di

MTsN 2 Kediri dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\Sigma X}{F}$$

Keterangan :

M = nilai rata-rata kualitas keaktifan siswa

ΣX = jumlah skor keaktifan siswa

F = jumlah responden

$$\text{Maka, } M = \frac{\Sigma X}{F} = \frac{5467}{70} = 78,1$$

Dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar siswa berada pada kategori aktif dikarenakan nilai interval berada di angka 78,1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar siswa mempengaruhi hasil belajar siswa kelas VIII di MTsN 2 Kediri.

4. Analisis Homogenitas

Untuk menganalisa pengaruh metode pembelajaran *Group Investigation* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII, maka menggunakan rumus uji t dengan *Independent Sample t-test*. Uji ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan dua sampel yang tidak saling berhubungan, yaitu kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol.

Dasar atau pedoman dalam pengambilan keputusan uji homogenitas adalah :

- a. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogen)
- b. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen).

Tabel 16. Analisis homogenitas hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 2 Kediri

No.	Penelitian	Levene Statistik	Sig	t test	Sig	Ket.
1.	Hasil belajar Siswa	0,315	0,577	1,667	0,000	Homogen

Dari tabel diatas, untuk variable hasil belajar adalah sebesar 0,577. Karena nilai signifikansi $0,577 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa varian data hasil belajar IPS pada siswa kelas control dan eksperimen adalah homogeny.

5. Analisis regresi linier berganda

Analisis uji regresi linier berganda dilakukan menggunakan SPSS versi 16 yang bertujuan untuk mengetahui atau mengukur pengaruh dari variable metode pembelajaran *Group Investigation* dan keaktifan siswa terhadap hasil belajar. Hasil analisis regresi linier berganda penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Gambar 3. Analisis regresi linier berganda metode *Group Investigation* dan keaktifan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 2 Kediri

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	61.469	12.639		4.863	.000
	X1	1.367	.533	.981	2.566	.013
	X2	1.130	.492	.878	2.297	.025

a. Dependent Variable: Y

Untuk melihat apakah hasil belajar dipengaruhi oleh metode pembelajaran GI dan keaktifan belajar, maka dapat dilihat dari dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi (Sig). < 0,05 maka ada pengaruh variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y) atau hipotesis diterima.
2. Jika nilai signifikansi (Sig). > 0,05 maka tidak ada pengaruh variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

Dari tabel *coefficients* diatas menunjukkan bahwa model persamaan linier berganda untuk memperkirakan hasil belajar yang dipengaruhi oleh Metode pembelajaran *Group Investigation* dan keaktifan belajar siswa adalah :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \mu$$

$$Y = 61,469 + 1.367 + 1,130 + \mu$$

Keterangan :

Y = variable dependen

α = konstanta

b_1 = koefisien regresi metode pembelajaran

b_2 = koefisien regresi keaktifan belajar siswa

X_1 = metode pembelajaran

X_2 = keaktifan belajar siswa

μ = factor-faktor lain diluar X_1 dan X_2

Dari persamaan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa nilai variable metode *Group Investigation* dan variable keaktifan siswa mempunyai nilai positif atau adanya pengaruh terhadap kedua variable tersebut, yaitu apabila metode pembelajaran *Group Investigation* meningkat dan keaktifan belajar siswa meningkat maka hasil belajar akan naik. Nilai-nilai dari persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut :

- a. Konstanta sebesar 61,649 menunjukkan hasil belajar akan bernilai 61,649 point apabila dipengaruhi oleh kenaikan dari variable metode pembelajaran *Group Investigation* (X_1) dan keaktifan belajar siswa (X_2), dengan kata lain X_1 dan X_2 bernilai nol.
- b. Koefisien regresi b_1 sebesar 1,367 mempunyai makna apabila setiap ada peningkatan variable metode pembelajaran *Group Investigation* sebesar 1 poin, maka akan ada kenaikan terhadap variable Y sebesar 1,367.
- c. Koefisien regresi b_2 sebesar 1,130 mempunyai makna bahwa setiap ada peningkatan variable keaktifan belajar siswa sebesar 1 poin, maka variable Y akan meningkat 1,130.
- d. μ merupakan factor lain di luar rancangan penelitian, artinya terdapat factor lain selain metode pembelajaran *Group Investigation* dan keaktifan belajar siswa.

6. Uji parsial (Uji t)

Uji hipotesis secara parsial Uji t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variable bebas yaitu

Group Investigation da keaktifan belajar siswa terhadap variable terikat yaitu hasil belajar, dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi (Sig). $< 0,05$ maka ada pengaruh variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y) atau hipotesis diterima.
2. Jika nilai signifikansi (Sig). $> 0,05$ maka tidak ada pengaruh variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

$$t_{\text{tabel}} = t(\alpha/2 ; n-k) = 1,66691$$

a. Pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar

Ho : Tidak ada pengaruh signifikan metode pembelajaran *Group Investigation* terhadap hasil belajar siswa

Ha : Ada pengaruh signifikan metode pembelajaran *Group Investigation* terhadap hasil belajar siswa

Tabel 17. hasil uji parsial GI terhadap Y

t_{hitung}	t_{tabel}	Signifikansi	A	Ket
2,566	1,66691	0,013	0,05	Signifikan

Dari tabel diatas diketahui bahwa $t_{\text{hitung}} 2,566 > t_{\text{tabel}} 1,667$ dan nilai signifikansi $0,013 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi, secara parsial metode *Group Investigation* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di MTsN 2 Kediri.

b. Pengaruh keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar

Ho : tidak ada pengaruh signifikan keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar

Ha : ada pengaruh signifikan keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar

Tabel 18. Hasil uji parsial keaktifan terhadap Y

t_{hitung}	t_{tabel}	Signifikansi	A	Ket
2,297	1,66691	0,025	0,05	Signifikan

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa $t_{hitung} 2,297 > t_{tabel} 1,667$ dan nilai signifikansi $0,025 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi, secara parsial keaktifan siswa berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII MTsN 2 Kediri.

7. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variable bebas metode *Group Investigation* (X_1) dan keaktifan belajar siswa (X_2) terhadap variable terikat hasil belajar (Y) siswa kelas VIII MTsN 2 Kediri.

Tabel 20. Hasil uji koefisien determinasi

Pengaruh variabel	R	R Square
<i>Group Investigation</i> (X_1)	0,782	0,612
Keaktifan belajar siswa (X_2)	0,910	0,828
X1 dan X2 terhadap Y	0,910	0,828

Berdasarkan hasil analisis data diatas diketahui bahwa nilai R square X1 terhadap Y yaitu sebesar 0,612 artinya pengaruh metode pembelajaran *Group Investigation* terhadap hasil belajar yaitu sebesar 61,2% dan R square X2 terhadap Y sebesar 0,828 artinya pengaruh keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar yaitu sebesar 82,8%. Kemudian R Square X1 dan X2 terhadap Y sebesar 0,828 artinya bahwa pengaruh metode pembelajaran *Group Investigation* dan keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar yaitu sebesar 82,8% dan sisanya 17,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini.



BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Metode *Group Investigation* terhadap Hasil Belajar

Model pembelajaran *Group Investigation* merupakan pembelajaran yang menyajikan bentuk pembelajaran dengan cara berkelompok sehingga sangat baik untuk siswa agar lebih berfikir kritis dan aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kelas VIII I sebagai kelas control, hasil belajar yang didapatkan yaitu sebesar 48,5% dengan kategori buruk dan kelas VIII J sebagai kelas eksperimen mendapatkan nilai sebesar 42,85% dengan kategori cukup baik. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode *Group Investigation* memberikan dampak yang baik bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya, sedangkan untuk hasil R square di dapat angka sebesar 0,612 atau 61,2% yang artinya metode pembelajaran ini cukup membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*. Dalam penelitian ini menggunakan metode pembelajaran *Group Investigation* yang merupakan suatu metode pembelajaran yang disajikan dengan suatu struktur dan urutan (Richey, 1986). *Group Investigation* merupakan penemuan yang dilakukan secara berkelompok untuk melakukan percobaan dengan aktif yang memungkinkan untuk menemukan prinsip.

Metode pembelajaran *Group Investigation* ini dapat membantu guru untuk mengaitkan materi yang diajarkan dengan dunia nyata siswa dan mendorong

siswa untuk membuat hubungan antara materi yang diajarkan dengan dunia nyata dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan metode ini, maka minat belajar siswa meningkat dan hasil yang didapatkan juga baik.³⁵

Dari hasil observasi yang dilakukan saat proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Group Investigation* mengungkapkan bahwa siswa melakukan diskusi kelompok terlihat sudah aktif dan pada saat mempresentasikan hasil kelompoknya siswa sudah berani mengungkapkan pendapatnya dan terlihat antusias saat melakukan presentasi. Strategi belajar kooperatif model *Group Investigation* pertama kali dipopulerkan oleh Shlomo dan Yael Sharan di Universitas Tel Aviv, Israel. Secara umum pengorganisasian kelas dengan menggunakan metode pembelajaran *Group Investigation* adalah sebagai berikut :

1. Seleksi topik

Siswa diberi subtopik dalam suatu masalah umum yang digambarkan oleh guru saat pembelajaran akan dimulai. Kemudian siswa diorganisasikan menjadi kelompok yang beranggotakan 2-6 orang.

2. Merencanakan kerjasama

Siswa dan guru secara bersama-sama merencanakan prosedur belajar kelompok dengan berbagai topic dan subtopic yang telah dipilih oleh masing-masing kelompok.

³⁵ Jurnal Pendidikan Empirisme: Edisi Juni 2018, (Sang Surya Media; Surakarta, 2018), hal. 84.

3. Implementasi

Pada tahap ini siswa melaksanakan rencana yang telah dirumuskan pada tahap kedua. Saat pembelajaran berlangsung harus melibatkan berbagai aktivitas dan keterampilan yang luas dan mendorong siswa untuk menggunakan berbagai sumber baik dari dalam ataupun luar sekolah. Guru terus menerus mengikuti kemajuan setiap kelompok dan memberikan bantuan apabila terdapat siswa yang kurang paham.

4. Analisis dan sintesis

Tahap ini siswa mulai menganalisis berbagai informasi yang diperoleh (pada tahap 3) dan merencanakan agar dapat dirangkum dalam suatu penyajian yang menarik saat presentasi di depan kelas.

5. Penyajian hasil akhir

Semua kelompok menyajikan presentasi yang menarik dari berbagai topic yang telah diberikan oleh guru agar semua siswa saling terlibat dan mencapai suatu perspektif yang luas mengenai topic tersebut. Presentasi setiap kelompok diatur oleh guru.

6. Evaluasi

Guru dan siswa melakukan evaluasi mengenai kontribusi setiap kelompok terhadap pekerjaan kelas sebagai suatu keseluruhan. Evaluasi mencakup tiap siswa secara individu kelompok, atau bisa keduanya.³⁶

³⁶ Rianawati, *Implementasi Nilai-Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di Sekolah dan Madrasah*, (Pontianak; IAIN Pontianak Press, tanpa tahun), hal. 143.

Penerapan metode pembelajaran *Group Investigation* akan menghasilkan sejumlah manfaat antara lain :

1. Dapat meningkatkan prestasi atau hasil belajar
2. Melatih siswa untuk berkomunikasi dan berargumentasi
3. Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa
4. Mendorong keaktifan dalam proses belajar sejak awal pembelajaran berlangsung hingga akhir pembelajaran
5. Menumbuhkan kebiasaan bekerjasama antar kelompok.

Dibalik segala kelebihan yang dimiliki pembelajaran *Group Investigation*, strategi ini juga memiliki kelemahan, yaitu :

1. Membutuhkan waktu yang lama
2. Kegiatan pembelajaran menjadi cenderung didominasi oleh siswa yang aktif saja.
3. Hanya sedikit materi yang disampaikan pada sekali pertemuan.
4. Sulit mendapatkan nilai secara personal
5. Tidak semua materi cocok dengan metode *Group Investigation*
6. Diskusi kelompok berjalan kurang efektif.³⁷

Namun apabila terdapat siswa yang kurang aktif atau pasif saat melakukan presentasi, maka guru akan menuntunnya agar siswa berani mengeluarkan argumennya di depan kelas. Guru akan mengajukan pertanyaan singkat kepada siswa agar sedikit demi sedikit berani untuk berargumen. Dengan begitu siswa akan terdorong untuk berani maju ke depan kelas. Sehingga

³⁷ Isnu Hidayat, *50 Strategi Pembelajaran Modern*, (Yogyakarta; Diva Press, 2019), hal. 82.

pembelajaran menggunakan metode *Group Investigation* ini bisa berjalan dengan lancar dan menguntungkan untuk semua siswa sehingga mendapat hasil belajar yang baik pula.

B. Pengaruh Keaktifan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar

Proses pembelajaran hakikatnya yaitu untuk mengembangkan aktivitas dan kreatifitas siswa melalui interaksi dan pengalaman belajar. Keaktifan belajar merupakan unsur yang paling penting dalam keberhasilan proses belajar. Keaktifan siswa dalam belajar mengajar yaitu untuk mengonstruksi pengetahuan mereka sendiri. Siswa harus aktif membangun pemahaman dari materi yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran.

Keaktifan belajar siswa tentu sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, dengan aktifnya siswa selama berada di kelas maka saat pembelajaran berlangsung pun siswa akan dengan mudah menyerap materi saat di jelaskan oleh guru. Aktif yang dimaksudkan disini yaitu aktif dalam bertanya saat ada materi yang tidak dipahami, aktif mengemukakan pendapat, aktif saat bekerja kelompok. Semakin siswa aktif, maka semakin baik pula materi yang dapat diterima siswa tersebut. Nilai untuk 35 siswa di kelas VIII I dan 35 siswa di kelas VIII J mendapatkan hasil 78,1. Dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar siswa berada pada kategori cukup aktif dikarenakan nilai interval berada di angka 78,1. Sedangkan pada hasil R square yang didapat, keaktifan siswa mendapat pengaruh yang lebih besar daripada metode pembelajaran *Group Investigation* yaitu sebesar 0,828 atau 82,8%.

Pengungkapan hasil belajar yaitu meliputi ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun pengungkapan perubahan tingkah laku keseluruhan ranah khususnya ranah rasa (yang tidak dapat diraba) sangat sulit (Muhibbin Syah, 2003). Oleh karena itu yang dapat dilakukan guru hanya mengambil sebagian perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa.

Adapun indicator keaktifan belajar yaitu :

1. Aktif belajar yang dialami siswa. Artinya, siswa dibimbing untuk melakukan sendiri kegiatan belajar, mulai bertanya, berani menjaab pertanyaan dari guru atau teman.
2. Aktif yang terbentuk dalam peristiwa belajar aktif. Peristiwa belajar yaitu kegiatan yang memerlukan konsentrasi yang maksimal dari siswa saat sedang belajar. Factor yang dinilai dari aspek ini yaitu kedalaman siswa dalam mendapatkan informasi yang dia peroleh saat belajar.
3. Keaktifan belajar yang terjadi melalui proses mengatasi masalah sehingga bisa terjadi proses pemecahan masalah.³⁸

Faktor yang menyebabkan belum tercapainya indicator yang telah ditetapkan adalah siswa belum aktif dalam proses pembelajaran dan masih ada siswa yang kurang mendengarkan penjelasan guru. Perhatian siswa hanya diawal pembelajaran saja, bahkan saat dibentuk kelompok sebagian siswa hanya duduk

³⁸ Sinar, *Metode Active Learning – Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta; Deepublish, 2018), hal, 17-19.

dan melihat teman lainnya berdiskusi sehingga masih ada siswa yang mengganggu temannya saat melakukan diskusi. Bahkan sebagian siswa belum berani untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dan masih kurang percaya diri saat maju di depan kelas. Hal ini disampaikan oleh Dewi Sartiwi, bahwa keaktifan siswa adalah salah satu factor yang mempengaruhi hasil belajar.³⁹

Keaktifan merupakan kegiatan belajar yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan (Sardiman, 2012). Belajar yang berhasil harus melalui berbagai macam aktifitas fisik atau psikis. Aktifitas fisik merupakan kegiatan siswa yang berhubungan dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain maupun bekerja, siswa tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif. Sedangkan aktifitas psikis (kejiwaan) merupakan jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau berfungsi dalam pembelajaran.

Jenis-jenis keaktifan belajar menurut Diedriech (dalam Hamalik, 2012) sebagai berikut :

1. *Visual Activities*, yang dimaksud yaitu membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, melakukan percobaan, dan pekerjaan orang lain.
2. *Oral Activities*, seperti menyatakan sesuatu, merumuskan, bertanya kepada guru, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, melakukan diskusi.

³⁹ Fahmi Gunawan, *Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum dan Ekonomi di Sulawesi Tenggara*, (Yogyakarta, Deepublish, 2018), hal. 81.

3. *Listening activities*, seperti mendengarkan percakapan, mendengarkan diskusi, mendengarkan music dan mendengarkan pidato.
4. *Writing activities*, seperti menulis cerita, menulis karangan, menulis laporan, menyalin buku.
5. *Drawing Activities*, seperti menggambar, membuat grafik, membuat diagram, membuat peta.
6. *Motor Activities*, misalnya melakukan percobaan, membuat konstruksi, dan bermain.
7. *Mental Activities*, misalnya menanggapi, mengingat, memecahkan permasalahan, menganalisa, mengambil keputusan.
8. *Emosional Activities*, misalnya menaruh minat, merasa bosan, gembira, semangat.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dapat dilihat dari berbagai hal seperti memperhatikan, mendengarkan, berdiskusi, kesiapan siswa, bertanya, keberanian siswa, mendengarkan dan memecahkan soal.⁴⁰

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung, terdapat factor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa, antara lain :

1. Memberikan motivasi atau guru menarik perhatian siswa agar mereka berperan aktif saat pembelajaran berlangsung
2. Menjelaskan tujuan dasar kepada peserta didik (tujuan instruksional)

⁴⁰ Qosmedia Team, Jurnal Pendidikan Konvergensi, edisi 27 vol. VI Januari 2019 ISSN: 2301-9050, (Sang Surya Media, Surakarta), hal. 130.

3. Mengingat kompetensi belajar kepada siswa
4. Memberikan stimulus atas materi yang akan dipelajari
5. Guru memberikan petunjuk bagaimana cara mempelajari materi yang akan di pelajari
6. Memunculkan aktivitas dan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar
7. Memberikan umpan balik
8. Memberikan tes sehingga siswa selalu terpantau
9. Menyimpulkan materi di akhir pelajaran.

C. Pengaruh Metode *Group Investigation* dan keaktifan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar

Dari hasil penelitian diketahui nilai R square sebesar 0,828 artinya pengaruh metode pembelajaran *Group Investigation* dan keaktifan siswa terhadap hasil belajar sebesar 82,8% dan sisanya 17,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Artinya, penggunaan metode pembelajaran *Group Investigation* dan keaktifan siswa ini sangat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar.

Permasalahan dari rendahnya hasil belajar siswa dapat disimpulkan dari hasil angket yang disebar kepada siswa merupakan minimnya nilai keaktifan yang dimiliki oleh siswa dan penggunaan metode pembelajaran menggunakan ceramah yang cenderung membosankan dan belum berhasil menyampaikan ilmu pengetahuan dengan maksimal. Permasalahannya sesuai dengan teori pembelajaran yang menyebutkan terdapat dua factor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu factor dalam diri siswa dan factor dari luar siswa (Slameto, 2010).

Pemecahan masalah dari factor internal yang dimiliki siswa dilandaskan pada teori tentang peningkatan keaktifan dan hasil belajar yang mencakup tiga bidang yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan). Agar mendapatkan hasil belajar yang lebih baik, siswa harus memiliki sikap dan keterampilan yang cukup untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, bidang afektif dan psikomotorik harus diajarkan sejajar dengan bidang kognitif.

Inovasi pembelajaran yang dilakukan merupakan pengembangan tentang metode *Group Investigation*. Dengan menggunakan metode pembelajaran ini, siswa bisa membangun pengetahuan diskusi secara berkelompok serta aktivitas belajar lainnya yang dilakukan secara mandiri (Syarifah, 2016). Murid menjadi fokus pembelajaran di dalam kelas sedangkan guru hanya sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran.⁴¹

⁴¹ Wulan Dwi Aryani, dkk, Top Ten Finalis Inobel IPSB SMP 2017 – *Keterampilan Mengajar Guru Abad 21*, (Bojonegoro; Praktek Mandiri, 2018). Hal. 2.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian tentang Pengaruh Metode Pembelajaran *Group Investigation* dan Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII MTsN 2 Kediri, menyimpulkan bahwa :

1. Metode pembelajaran *Group Investigation* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS, karena dengan menggunakan metode pembelajaran tersebut siswa bisa aktif saat melakukan pembelajaran. Pada metode ini siswa harus berperan aktif dari pada gurunya. Siswa harus berani mengungkapkan pendapatnya saat melakukan presentasi. Tahap dari metode pembelajaran ini dibagi menjadi tiga, tahap pertama yaitu guru menjelaskan secara singkat materi pembelajaran, tahap kedua yaitu guru membagi kelas dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 3-5 anak, tahap ketiga yaitu menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru dan kemudian dipresentasikan. Dari sinilah siswa harus dituntut untuk berperan aktif saat pembelajaran berlangsung dan secara tidak langsung siswa akan paham materi dengan mudah karena pembelajarannya dilakukan secara berkelompok sehingga apabila terdapat masalah yang sulit untuk dipahami maka akan diselesaikan secara berkelompok.
2. Keaktifan belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar, hal ini dikarenakan keaktifan belajar siswa merupakan aspek penting dalam kegiatan belajar mengajar. Keaktifan yang dimaksudkan yaitu siswa aktif saat

pembelajaran berlangsung, yang artinya siswa harus aktif bertanya apabila terdapat materi yang belum di pahami, aktif dan berani mengemukakan pendapat saat pembelajaran berlangsung dan aktif saat melakukan kegiatan berkelompok. Dengan siswa aktif saat berada dikelas, akan mempermudah siswa untuk memahami materi dan mendapatkan nilai yang baik.

3. Metode pembelajaran *Group Investigation* dan keaktifan belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, akan tetapi variabel metode pembelajaran *Group Investigation* memiliki pengaruh lebih besar terhadap hasil belajar dibandingkan dengan keaktifan belajar siswa. Dalam kegiatan pembelajaran setiap hari menggunakan metode tersebut karena siswa lebih menyukai kegiatan belajar kelompok, sehingga permasalahan dalam setiap pembelajaran bisa diselesaikan secara bersama-sama dan siswa akan lebih cepat memahami pelajaran karena dilakukan secara berkelompok.

B. Saran

1. Metode pembelajaran *Group Investigation* memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar, sehingga metode ini dapat dikembangkan karena dapat menggali keaktifan belajar siswa. Metode ini sangat cocok digunakan karena sangat membantu siswa agar dapat memahami pelajaran dengan mudah melalui belajar kelompok.
2. Metode pembelajaran *Group Investigation* dapat mendorong siswa lebih berfikir aktif, memberikan kesempatan siswa untuk aktif presentasi maju ke depan kelas, menanyakan hal-hal yang kurang jelas kepada kelompok lain

sehingga dapat dibahas secara bersama dan menemukan solusi untuk permasalahan tersebut. Dalam metode pembelajaran ini semua siswa harus berani mengemukakan pendapatnya, siswa juga belajar untuk saling menghargai pendapat satu sama lain, toleransi yang tinggi sangat berpengaruh terhadap berhasilnya pembelajaran ini.

3. Hal yang lebih penting yaitu siswa harus meningkatkan keaktifan dalam belajarnya. Aktif yang dimaksudkan disini yaitu aktif dalam menyakan hal-hal yang tidak dimengerti kepada kelompok atau guru, aktif dalam mengerjakan tugas, aktif dalam menjawab pertanyaan, aktif dalam presentasi dan aktif dalam mengemukakan pendapatnya. Siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar, hasil belajar atau nilai yang didapatkan juga bagus, karena siswa yang aktif cenderung lebih gampang dalam memahami suatu materi yang telah dijelaskan oleh guru.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian metode *Group Investigation* dan keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan unit analisis yang lebih tajam sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianika, Ninit. 2018. *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Bahri, Syamsul. 2015. *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis SEM-Amos*. Sleman: Deepublish.
- Borneo, Dony. 2015. *Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar dan Hasil Belajar Mata Diklat Sistem Injeksi Bahan Bakar Bensin Pada Siswa Kelas XII TKR SMK Muhammadiyah Cangkringan Sleman Yogyakarta*. Jurnal Taman Vokasi. Volume 3 No 1.
- Budiman, Chandra. 1995. *Pengantar Statistik Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran BOC.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif- Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Carsel, Syamsuni. 2018. *Metode Penelitian Kesehatan dan Pendidikan*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka.
- Dahlia. 2016. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) pada Materi Bilangan Bulat di Kelas VII SMP Negeri 8 Banda Aceh*. Jurnal Peluang, Volume 4. No 2, ISSN: 2302-5158.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Sleman: Deepublish.
- Djaali. 2007. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Dwi Aryani, Wulan, dkk. 2018. *Top Ten Finalis Inobel IPSB SMP 2017 – Keterampilan Mengajar Guru Abad 21*. Bojonegoro: Praktek Mandiri.
- Dwi, Endah. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif TIPE Group Investigation (GI) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sosiologi Pada Siswa Kelas X 3 SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2011/2012*, Jurnal Sosialitas. Vol. 2 No. 1.
- Gora, Winastwan dkk. Tanpa Tahun. *Pakematik Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Gunawan, Fahmi. 2018. *Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum dan Ekonomi di Sulawesi Tenggara*. Yogyakarta: Deepublish.

- Hamdayana , jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter* Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Harsanto, Ratno. 2007. *Pengelolaan Kelas yang Dinamis- Paradigma Baru Pembelajaran Menuju Kompetensi Siswa*. Yogyakarta: Penerbit Kansius.
- Hidayat, Isnu. 2019. *50 Strategi Pembelajaran Modern*. Yogyakarta: Diva Press.
- Husein, Umar. 2003. *Metode Riset Bisnis: Dilengkapi Contoh Proposal Dan Hasil Riset Bidang Manajemen dan Akuntansi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Indra Sahfirana. 2015. *Penerapan Moel Pembelajaran Group Investigation (GI) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Keterampilan Sosial Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Biologi Untuk Materi Ajar Pertumbuhan Dan Perkembangan Kelas 8-C Semester Gasal Di SMP Negeri1 Bangil Pasuruan, Pancaran*. Vol. 4, No. 2.
- Jamrut. 2014. *Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Implementasi CTL Metode GI Berbantuan Media SMP Negeri 6 Raha*. Harmoni sosial. volume 1 nomor 2.
- Jurnal Pendidikan Empirisme: Edisi Juni 2018. Sang Surya Media: Surakarta.
- Lefudin. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Dilengkapi dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran dan Metode Pembelajaran*. Sleman: Deepublish.
- Lucia Venda. 2016. *Efektivitas Model Pembelajaran Tipe Group Investigation (GI) dan Cooperative Reading And Composition (CIRC) dalam Meningkatkan Kreativias Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4*, Scholaria, Vol. 6 No. 3.
- Maryani, Ika. 2018. *Pendekatan Scientific dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar: Teori dan Praktik*. Sleman: Deepublish.
- Mukminan, Endang Mulyani,dkk. 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Klaten: PT. Intan Pariwara.
- Najib, Wahdan. 2017. *Statistika Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Nugroho Wibowo. 2016. *Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di SMK Negeri 1 Saptosari*, Jurnal Electronics, Informatics and Vocational Education (ELINVO), Volume 1, nomer 2.

- Qosmedia Team. 2019. *Jurnal Pendidikan Konvergensi, edisi 27 vol. VI Januari 2019 ISSN: 2301-9050*. Sang Surya Media: Surakarta.
- Rianawati. Tanpa Tahun. *Implementasi Nilai-Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di Sekolah dan Madrasah*. Pontiana: IAIN Pontianak Press.
- Rusman. 2017. *Belajar & Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Saipul, Asep. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Sleman: Deepublish.
- Setiawan, Iwan. 2013. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sinar. 2018. *Metode Active Learning- Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Sleman: Deepublish.
- Soetomo. 1993. *Dasar- Dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sunaryo. 1989. *Strategi Belajar-Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Malang: IKIP Malang.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI (ed). 2007. *Ilmu & Aplikasi Pendidikan Bagian 1 Ilmu Pendidikan Teoritis*. UPI: PT. Imperia Bhakti Utama.
- Wena, Made. 2010. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Wicaksono, Bintang. 2017. *Model Pembelajaran Group Investigation (GI) dan Think Pair Share (TPS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis*. Aksioma. Vol. 8, No.2. e-ISSN 2579-7646.
- Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : **DAK/Un.03.1/TL.00.1/06/2019** 26 Juni 2019
Sifat : **Penting**
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala MTsN 2 Kediri
di
Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Winda Rahmatul Laili
NIM : 15130005
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2019/2020
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Model Group Investigation terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar IPS Kelas VIII Materi Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan di MTsN 2 Kediri**
Lama Penelitian : **Juni 2019 sampai dengan Agustus 2019 (3 bulan)**

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



- Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
 2. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEDIRI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 KEDIRI**

Alamat : Jl. Raya Kanigoro Kras Kediri Kode Pos 64172
Telp./Fax. (0354) 411809 ; Email mtsnkanigoro@rocketmail.com
website : www.mtsnkanigoro.sch.id

NSM: 121135060004 NPSN : 20581134 AKREDITASI : A

Nomor : B-464/Mts.13.33.02/TL.00/07/2019

31 Juli 2019

Sifat : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Di_Malang

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang nomor : 1740/Un.03.1/TL.00.1/06/2019 tanggal 26 Juni 2019, hal Permohonan Izin mengadakan penelitian untuk penulisan skripsi atas mahasiswa yang bernama :

Nama	:	Winda Rahmatul Laili
NIM	:	15130005
Jurusan	:	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester – Tahun Akademik	:	Ganjil – 2019/2020
Judul Skripsi	:	Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Model Group Investigation terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar IPS Kelas VIII Materi Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan di MTsN 2 Kediri
Lama Penelitian	:	Juni 2019 sampai dengan Agustus 2019 (3 bulan)

Pada dasarnya kami tidak keberatan mahasiswa tersebut diatas untuk mengadakan penelitian dalam rangka menyelesaikan penulisan skripsi dengan ketentuan yang bersangkutan dapat mentaati semua peraturan dan kebijakan yang berlaku pada MTs Negeri 2 Kediri.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dijadikan kelengkapan bagi yang berkepentingan.



Kepala

Siti Umri Hanik &



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JALAN GAJAYANA 50 MALANG, TELEPON 0341-552398, FAKSIMILE 0341-552398

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Nama : Winda Rahmatul Laili
Nim : 15130005
Judul : Pengaruh Metode Group Investigation dan Keaktifan Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VIII Materi Perubahan Masyarakat Indonesia pada masa penjajahan di MTsN 2 Kediri
Dosen Pembimbing : Agus Mukti Wibowo, M.Pd

No.	Tanggal	Catatan Perbaikan	Tanda Tangan Pembimbing
1	15-10-2019	Bab 4	
2	30-10-2019	Bab 4	
3	31-10-2019	Revisi Bab 4	
4	1-11-2019	Bab 5	
5	4-11-2019	Revisi Bab 5	
6	6-11-2019	Revisi Bab 5	
7	8-11-2019	Bab 6	
8	11-11-2019	Revisi Bab 6	
9	12-11-2019	Abstrak	
10			
11			
12			

Malang, 20.....
Mengetahui,
Kajur PIPS,

NIP.197107012006042001

Angket Peserta Didik

Nama : Kelas :

I. Petunjuk pengisian angket :

1. Berilah jawaban yang cocok dengan pilihan anda pada 33 butir pernyataan di bawah ini
2. Jawaban anda jangan dipengaruhi oleh jawaban pernyataan lain atau teman anda
3. Berilah tanda centang pada pilihan anda sesuai keterangan pilihan jawaban

II. Keterangan pilihan jawaban

- SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 C : Cukup
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

III. Daftar Pernyataan

No.	Pernyataan	Pilihan sikap				
		SS	S	C	TS	STS
1.	Memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru					
2.	Mencatat poin-poin penting yang disampaikan oleh guru					
3.	Aktif dalam kegiatan kelompok					
4.	Menjalani setiap kegiatan dalam kegiatan berkelompok					
5.	Berpartisipasi dalam menemukan jawaban dari persoalan yang ada					
6.	Aktif dalam presentasi					

7.	Bisa melakukan presentasi dengan baik					
8.	Mampu menjawab pertanyaan					
9.	Materi yang dipelajari hari ini bisa dipahami dengan mudah					
10.	Mendapat lebih banyak informasi saat belajar kelompok					
11.	Mempelajari materi sebelum diajarkan oleh guru di kelas					
12.	Membaca materi bukan hanya dari satu buku					
13.	Tidak merasa kesulitan saat menjawab pertanyaan					
14.	Berani mengemukakan pendapat					
15.	Senang dengan pembelajaran yang dilakukan selama di kelas					
16.	Pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok memudahkan saya untuk memahami materi					
17.	Senang terhadap materi yang disampaikan					
18.	Aktif dalam pembelajaran					
19.	Aktif saat berdiskusi tentang permasalahan yang diberikan oleh guru					
20.	Mengikuti proses pembelajaran dengan baik					
21.	Materi yang dijelaskan sudah di pelajari sebelumnya oleh siswa					

22.	Mencari hal-hal yang tidak dimengerti dari internet atau buku lain					
23.	Memperoleh manfaat dari belajar kelompok selama di kelas					
24.	Dapat bertukar pikiran dengan kelompok lain					
25.	Lebih memahami pelajaran apabila dilakukan berkelompok					
26.	Belajar berkelompok memudahkan siswa					
27.	Merasa senang saat belajar kelompok					
28.	Membantu menjawab soal ketika ada pertanyaan di setiap kelompok					
29.	Berani menjawab pertanyaan dari siswa lain					
30.	Membantu kelompok lain apabila ada kesulitan					
31.	Bisa mendapat materi lebih dari kelompok lain					
32.	Merasa senang dapat memahami materi pelajaran dengan baik					
33.	Dapat memahami materi dengan baik					

Uji Homogenitas T test

Test of Homogeneity of Variances

hasil belajar ips

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.315	1	68	.577

ANOVA

hasil belajar ips	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	5580.357	1	5580.357	81.706	.000
Within Groups	4644.286	68	68.298		
Total	10224.643	69			

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
hasil belajar ips	1 = kelas kontrol	35	100.0%	0	.0%	35	100.0%
	2 = kelas eksperimen	35	100.0%	0	.0%	35	100.0%

Descriptives

1 = kelas kontrol 2 = kelas eksperimen			Statistic	Std. Error		
hasil belajar ips	kelas kontrol	Mean	66.00	1.309		
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	63.34		
			Upper Bound	68.66		
		5% Trimmed Mean	65.79			
		Median	65.00			
		Variance	60.000			
		Std. Deviation	7.746			
		Minimum	50			
		Maximum	90			
		Range	40			
		Interquartile Range	10			
		Skewness	.552	.398		
		Kurtosis	1.899	.778		
		kelas eksperimen	kelas eksperimen	Mean	83.86	1.479
				95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	80.85
Upper Bound	86.86					
5% Trimmed Mean	84.13					
Median	85.00					
Variance	76.597					
Std. Deviation	8.752					
Minimum	65					
Maximum	100					
Range	35					
Interquartile Range	10					
Skewness	-.885			.398		
Kurtosis	.507			.778		

Test of Homogeneity of Variance

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
hasil belajar ips	Based on Mean	.315	1	68	.577
	Based on Median	.102	1	68	.750
	Based on Median and with adjusted df	.102	1	65.786	.750
	Based on trimmed mean	.251	1	68	.618

hasil belajar ips Stem-and-Leaf Plot for kelas= kelas kontrol

```

Frequency  Stem & Leaf
 2.00     5 . 00
   .00     5 .
11.00     6 . 00000000000
 6.00     6 . 555555
12.00     7 . 0000000000000
 2.00     7 . 55
 1.00     8 . 0
 1.00 Extremes (>=90)
  
```

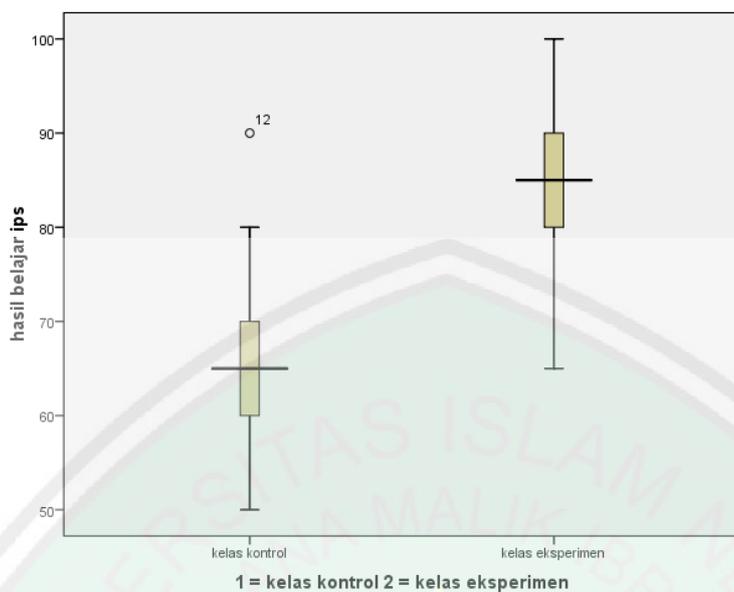
Stem width: 10
Each leaf: 1 case(s)

hasil belajar ips Stem-and-Leaf Plot for kelas= kelas eksperimen

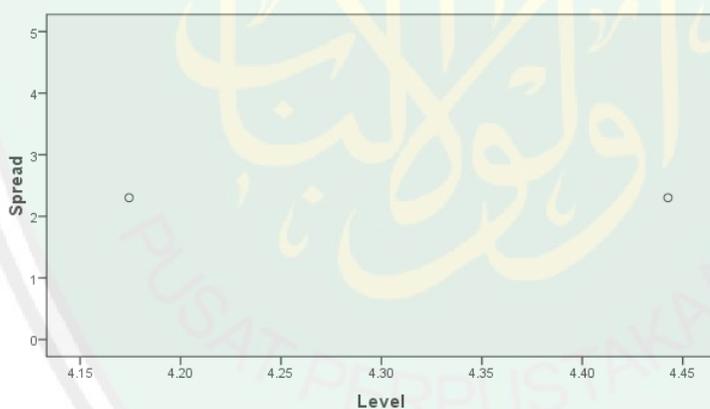
```

Frequency  Stem & Leaf
   .00     6 .
 4.00     6 . 5555
   .00     7 .
 2.00     7 . 55
 6.00     8 . 000000
 9.00     8 . 555555555
11.00     9 . 00000000000
 2.00     9 . 55
 1.00    10 . 0
  
```

Stem width: 10
Each leaf: 1 case(s)



Spread vs. Level Plot of hasil by kelas



* Plot of LN of Spread vs LN of Level

Slope = .000 Power for transformation = 1.000

Group Statistics

1 = kelas kontrol 2 = kelas eksperimen		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil belajar ips	kelas kontrol	35	66.00	7.746	1.309
	kelas eksperimen	35	83.86	8.752	1.479

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar ips	Equal variances assumed	.315	.577	9.039	68	.000	17.857	1.976	21.799	13.915
	Equal variances not assumed			9.039	67.011	.000	17.857	1.976	21.800	13.914

Koefisien Determinasi

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	gi (x1) ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: hasil (y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.782 ^a	.612	.600	5.533

a. Predictors: (Constant), gi (x1)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1593.867	1	1593.867	52.055	.000 ^a
	Residual	1010.419	33	30.619		
	Total	2604.286	34			

a. Predictors: (Constant), gi (x1)

b. Dependent Variable: hasil (y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.404	8.982		2.160	.038
	gi (x1)	.879	.122	.782	7.215	.000

a. Dependent Variable: hasil (y)

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	keaktifan (x2) ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: hasil (y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.910 ^a	.828	.823	3.687

a. Predictors: (Constant), keaktifan (x2)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2155.686	1	2155.686	158.577	.000 ^a
	Residual	448.600	33	13.594		
	Total	2604.286	34			

a. Predictors: (Constant), keaktifan (x2)

b. Dependent Variable: hasil (y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.344	6.503		.360	.721
	keaktifan (x2)	1.033	.082	.910	12.593	.000

a. Dependent Variable: hasil (y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.344	6.503		.360	.721
	keaktifan (x2)	1.033	.082	.910	12.593	.000

a. Dependent Variable: hasil (y)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	gi (x1), keaktifan (x2) ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: hasil (y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.910 ^a	.828	.817	3.739

a. Predictors: (Constant), gi (x1), keaktifan (x2)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2156.819	2	1078.409	77.121	.000 ^a
	Residual	447.467	32	13.983		
	Total	2604.286	34			

a. Predictors: (Constant), gi (x1), keaktifan (x2)

b. Dependent Variable: hasil (y)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.091	6.655		.314	.755
	keaktifan (x2)	.995	.157	.876	6.345	.000
	gi (x1)	.044	.155	.039	.285	.778

a. Dependent Variable: hasil (y)



Uji Normalitas

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	GI ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: keaktifan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.803 ^a	.645	.640	5.644

a. Predictors: (Constant), GI

b. Dependent Variable: keaktifan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3987.389	1	3987.389	125.186	.000 ^a
	Residual	2197.766	69	31.852		
	Total	6185.155	70			

a. Predictors: (Constant), GI

b. Dependent Variable: keaktifan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.067	5.789		2.948	.004
	GI	1.682	.150	.803	11.189	.000

a. Dependent Variable: keaktifan

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	64.16	101.17	81.41	7.547	71
Residual	10.982	19.064	.000	5.603	71
Std. Predicted Value	2.285	2.618	.000	1.000	71
Std. Residual	1.946	3.378	.000	.993	71

a. Dependent Variable: keaktifan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.60327252
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.062
Kolmogorov-Smirnov Z		.769
Asymp. Sig. (2-tailed)		.595
a. Test distribution is Normal.		

Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.752	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	72.44	73.613	.604	.729
x2	72.57	73.843	.543	.731
x3	72.54	75.353	.498	.737
x4	72.53	74.919	.527	.735
x5	72.61	73.864	.569	.731
x6	72.94	73.591	.584	.729
x7	72.97	71.999	.674	.722
x8	72.84	74.598	.550	.733
x9	72.73	74.259	.541	.733
x10	72.70	74.706	.498	.735
xtotal	38.26	20.426	1.000	.816

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.746	23



Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y11	159.53	337.731	.600	.732
y12	159.34	336.055	.656	.731
y13	159.51	344.543	.467	.738
y14	159.29	343.019	.555	.736
y15	159.21	339.040	.604	.733
y16	159.19	342.704	.496	.736
y17	159.17	342.405	.594	.736
y18	159.14	339.516	.661	.733
y19	159.14	338.907	.630	.733
y20	158.90	338.874	.689	.733
y21	159.74	345.324	.436	.739
y22	158.97	343.101	.422	.737
y23	159.11	342.653	.533	.736
y24	159.44	347.931	.271	.742
y25	159.43	342.944	.439	.737
y26	159.11	336.537	.646	.731
y27	159.17	337.593	.584	.732
y28	159.30	340.677	.574	.735
y29	159.27	344.201	.451	.738
y30	159.60	346.157	.414	.739
y31	158.74	343.875	.525	.737
y32	158.94	345.011	.472	.738
ytotal	81.47	89.354	1.000	.895

Soal Pretest dan Posttest

1. Hasil sumber daya manusia yang menjadi daya tarik bangsa barat adalah
2. Negara barat yang pertama kali datang ke Indonesia yaitu
3. Sebutkan 3 tujuan / prinsip bangsa Eropa dalam melakukan ekspedisi di Indonesia.....
4. Faktor yang menyebabkan Indonesia mudah dijajah adalah



Data Penelitian Angket Group Investigation

No.	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	xtotal
Fichi Cahyono	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	42
Ahmat Faesal	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	37
Bimo Aji Indra K.	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	35
Diah Amini	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	34
Ayudya Nur F.	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	34
M. Johan Pratama K.	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	36
Ajeng Nimas Putri P.	3	4	3	3	3	4	3	3	5	4	35
Anjab Javier M.	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	42
Ahmat Rifai	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	36
Kevin Diwinata	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
Naufal Nasywa S.Z	5	5	5	5	4	2	4	3	3	4	40
Kristanti Wahyu A.	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
Wanda Tri W.N	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	37
Riky	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	37
M. Ericko Lingga B.	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	34
Yunia Kartika Sari	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	39
Fadhilah Zahra	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	33
Sandika Setiawan	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	45
Hezhingga Jestivian V.Y.A	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	34
Pratiwi syahgita W.	5	3	4	4	5	4	4	3	4	4	40
Vira Maulida C.P	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	44
M. Amir Asyraf	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Fitria Salsabilla	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	43
Gita Senja A.	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	36
M. Vyanda S.	5	4	5	4	3	3	3	4	5	4	40
M. Naufal Bagus	4	5	4	4	3	3	3	4	5	4	39
Via Latifun U.	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	36
Umi Chalimatus Sy	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	35
Nova Eka M.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Coita Admaja Yanti S.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Dwi Asti D.	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	31
Muslikha Alkafa	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	43
Nazila Nikmatun	4	4	3	3	4	2	3	4	4	5	36
Marshella Dwi S	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
Fasih Assegaf Al Anwari	4	5	3	4	5	4	5	3	3	3	39
Ryan Nun H	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
M. Bayu Setyawan	5	5	4	4	3	3	3	4	4	2	37
M. Diya Satria F.	5	4	3	3	4	5	5	5	5	5	44
M. fauzi	5	4	4	5	4	4	3	4	3	3	39

Rochmat Ramdani P.	5	5	4	4	5	3	3	5	4	3	41
M. Faruq Firmansyah	4	5	3	3	3	3	4	4	4	4	37
Afidasari	4	5	4	5	4	4	3	3	3	4	39
Moch Husni satria	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	30
M. Arjuna Aditya Iswanto	4	5	3	4	4	3	3	3	4	4	37
A. Zulfikar Akbar	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	44
Terestrya Ridho W.	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	43
M. Ilham R.S	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	35
Fadela	5	5	3	3	5	3	3	5	3	4	39
Nazriel Eka S.P	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	28
Nuri Ratih A	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
Sevita Nugrahani W	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	37
Adziya Putri P	5	3	4	5	3	3	3	3	4	3	36
Chafid Ridho N.	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	34
Sabrina R.E	5	4	5	5	3	3	3	3	4	3	38
Selvi Meinata O	5	5	4	4	5	3	4	3	3	2	38
Dewi Himmatul Ulya	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	30
Elok Nurisma	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	46
Artika dwiyanti	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	36
Nadia Cintya	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
M. Ali Jauhari	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	43
Ellen Dwi Artika	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
Laatansa W.R	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	35
Tiara Auraningtyas	3	3	4	4	3	5	5	5	4	4	40
M. Danu S.	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	35
Rasti Pramudita	4	3	5	5	4	3	3	4	3	4	38
Zulya hesta C.M	3	4	5	5	5	4	4	3	2	3	38
Cindy Trisna	4	3	5	5	3	3	4	3	4	5	39
Moh. Aghiist B.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
M. Aris Hidayatulloh	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Eisya Aulia	4	4	4	4	3	5	5	3	3	3	38

Data Penelitian Angket Keaktifan

No.	y11	y12	y13	y14	y15	y16	y17	y18	y19	y20	y21	y22	y23	y24	y25	y26	y27	y28	y29	y30	y31	y32	yttotal
Fichi Cahyono	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	5	5	4	4	4	4	91
Ahmat Faesal	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	77
Bimo Aji Indra K.	4	5	3	4	5	5	4	4	5	5	4	3	5	2	5	5	4	4	5	4	5	5	95
Diah Amini	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	71
Ayudya Nur F.	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	5	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	73
M. Johan Pratama K.	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	79
Ajeng Nimas Putri P.	5	5	4	3	5	3	5	4	3	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	3	4	5	95
Anjab Javier M.	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	84
Ahmat Rifai	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	72
Kevin Diwinata	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	71
Naufal Nasywa S.Z	4	4	3	3	4	3	3	5	3	5	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	5	5	80
Kristanti Wahyu A.	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	79
Wanda Tri W.N	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	78
Riky	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	86
M. Ericko Lingga B.	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	71
Yunia Kartika Sari	3	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	5	4	4	3	4	5	4	3	3	4	4	84
Fadhilah Zahra	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	5	4	4	4	3	3	3	2	4	4	76
Sandika Setiawan	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	98
Hezhingga Jestivian V.Y.H	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	5	4	79
Pratiwi syahgita W.	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
Vira Maulida C.P	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	98
M. Amir Asyraf	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67

Fitria Salsabilla	3	5	5	4	5	4	4	4	4	5	3	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	96	
Gita Senja A.	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	72
M. Vyanda S.	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	3	5	5	5	5	3	4	5	5	92	
M. Naufal Bagus	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	3	93	
Via Latifun U.	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	77	
Umi Chalimatus Sy	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	78	
Nova Eka M.	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	82	
Coita Admaja Yanti S.	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	82	
Dwi Asti D.	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	74	
Muslikha Alkafa	3	3	4	5	3	3	4	4	4	5	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	5	4	82	
Nazila Nikmatun	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	84	
Marshella Dwi S	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	2	4	5	5	2	2	2	4	4	4	4	4	89	
Fasih Assegaf Al Anwari	5	4	2	4	5	3	4	4	5	4	2	2	5	4	3	3	3	4	4	3	4	5	82	
Ryan Nun H	5	4	5	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	3	4	5	96	
M. Bayu Setyawan	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	5	70	
M. Diya Satria F.	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	2	4	5	4	4	2	4	5	5	95	
M. fauzi	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	78	
Rochmat Ramdani P.	5	5	4	3	3	4	4	3	4	4	4	5	4	5	3	5	5	4	4	4	4	4	90	
M. Faruq Firmansyah	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	77	
Afidasari	3	4	3	3	4	5	4	4	3	4	3	5	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	77	
Moch Husni satria	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	1	3	2	3	5	65	
M. Arjuna Aditya Iswanto	3	3	3	3	4	4	3	3	5	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	77	
A. Zulfikar Akbar	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	95	
Terestrya Ridho W.	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	89	
M. Ilham R.S	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	74	

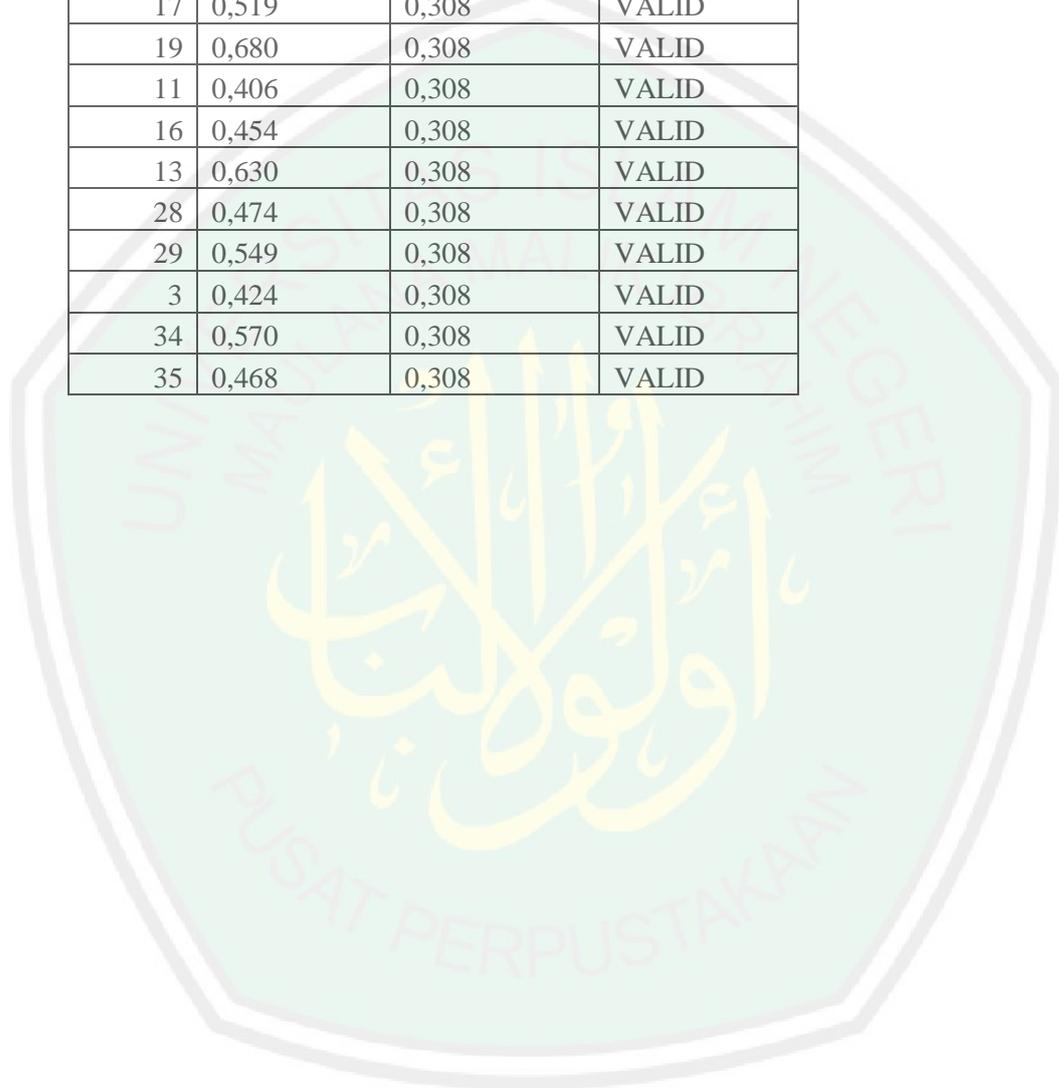
Fadela	4	3	3	3	3	4	5	5	4	5	3	5	4	3	3	3	2	5	5	3	4	5	84
Nazriel Eka S.P	2	1	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	65
Nuri Ratih A	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	78
Sevita Nugrahani W	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	5	3	80
Adziya Putri P	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	5	4	3	3	4	3	3	3	4	5	4	78
Chafid Ridho N.	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	77
Sabrina R.E	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	5	3	3	3	4	4	3	3	3	5	4	78
Selvi Meinata O	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	5	4	80
Dewi Himmatul Ulya	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	5	5	5	1	1	1	2	3	5	5	4	63
Elok Nurisma	4	4	4	4	5	5	4	4	5	3	3	4	4	3	5	4	4	4	3	3	5	4	88
Artika dwiyanti	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	74
Nadia Cintya	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	84
M. Ali Jauhari	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	94
Ellen Dwi Artika	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	73
Laatansa W.R	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	69
Tiara Auraningtyas	3	2	3	4	4	5	5	5	5	5	3	3	4	3	4	5	5	3	5	3	5	5	89
M. Danu S.	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	5	3	75
Rasti Pramudita	3	2	4	5	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	5	2	3	3	70
Zulya hesta C.M	2	4	3	5	2	4	4	4	5	3	2	5	5	4	5	5	5	4	3	3	5	4	86
Cindy Trisna	1	3	4	4	3	2	4	4	5	4	3	5	4	3	2	4	4	5	5	3	5	4	81
Moh. Aghiist B.	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	5	5	103
M. Aris Hidayatulloh	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	4	5	5	5	5	104
Eisya Aulia	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	5	5	3	3	4	3	4	77

Data Uji Coba Angket Group Investigation

no.	x17	x19	x11	x16	x13	x28	x29	x3	x34	x35	total
M. Faruq Firmansyah	4	3	3	3	4	3	3	5	5	4	37
Afidasari	4	4	3	3	4	3	3	3	3	5	35
Moch Husni satria	4	4	5	5	5	3	3	4	4	5	42
M. Arjuna Aditya Iswanto	4	3	4	4	4	3	3	5	5	3	38
A. Zulfikar Akbar	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	37
Terestrya Ridho W.	4	4	5	3	5	5	5	5	5	3	44
M. Ilham R.S	5	4	3	3	5	3	3	4	4	3	37
Fadela	4	3	5	4	4	3	3	5	4	4	39
Nazriel Eka S.P	4	3	5	3	3	3	3	5	4	3	36
Nuri Ratih A	5	4	3	3	5	4	3	4	5	3	39
Sevita Nugrahani W	4	3	5	4	3	4	4	3	3	3	36
Adziya Putri P	4	5	4	3	5	2	5	3	5	4	40
Chafid Ridho N.	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	36
Sabrina R.E	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	33
Selvi Meinata O	4	4	4	3	4	5	5	3	5	4	41
Dewi Himmatul Ulya	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	37
Elok Nurisma	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	36
Artika dwiyanti	5	2	4	5	5	3	3	3	4	4	38
Nadia Cintya	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	40
M. Ali Jauhari	5	5	4	5	5	3	4	3	5	5	44
Ellen Dwi Artika	5	3	5	5	4	3	3	4	4	5	41
Laatansa W.R	4	5	4	5	5	3	3	4	4	4	41
Tiara Auraningtyas	4	3	5	2	5	3	3	4	4	5	38
M. Danu S.	5	4	3	4	4	3	4	5	5	5	42
Rasti Pramudita	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32
Zulya hesta C.M	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	34
Cindy Trisna	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	46
Moh. Aghiist B.	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	41
M. Aris Hidayatulloh	5	4	5	3	4	3	4	4	5	5	42
Eisya Aulia	4	5	5	3	4	5	5	5	5	3	44
Fichi Cahyono	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	34
Ahmat Faesal	5	4	4	4	3	3	4	5	3	3	38
Bimo Aji Indra K.	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	41
Diah Amini	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
Ayudya Nur F.	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	45
M. Johan Pratama K.	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	37
Ajeng Nimas Putri P.	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	46

Anjab Javier M.	5	4	5	4	4	3	3	4	4	4	40
Ahmat Rifai	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	41
Kevin Diwinata	3	3	5	5	4	3	3	3	4	5	38
Naufal Nasywa S.Z	5	4	5	5	4	3	3	4	5	5	43

No	Nilai R hitung	Nilai R tabel	Keputusan
17	0,519	0,308	VALID
19	0,680	0,308	VALID
11	0,406	0,308	VALID
16	0,454	0,308	VALID
13	0,630	0,308	VALID
28	0,474	0,308	VALID
29	0,549	0,308	VALID
3	0,424	0,308	VALID
34	0,570	0,308	VALID
35	0,468	0,308	VALID



Data Uji Coba Angket Keaktifan

no.	y1	y2	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y12	y14	y15	y18	y20	y21	y22	y23	y24	y25	y26	y27	y30	y31	y32	y33	y36	total
M. Faruq Firmansyah	5	5	5	3	3	4	5	5	4	3	4	3	3	4	4	3	4	5	4	4	3	3	3	3	5	5	102
Afidasari	3	5	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	5	4	4	3	4	5	4	5	4	4	5	5	4	101
Moch Husni satria	3	2	3	3	4	3	5	4	3	5	4	4	3	3	4	4	5	5	5	5	3	4	3	3	4	4	98
M. Arjuna Aditya Iswanto	5	5	5	3	3	4	5	4	4	3	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	2	3	3	4	4	4	100
A. Zulfikar Akbar	4	4	3	4	3	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	99
Terestrya Ridho W.	3	3	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	5	4	5	1	5	4	4	4	5	101
M. Ilham R.S	5	5	4	4	3	5	5	5	5	3	5	3	4	5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	100
Fadela	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	100
Nazriel Eka S.P	5	5	3	3	3	4	3	4	5	5	5	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	5	3	96
Nuri Ratih A	5	5	4	4	3	5	5	5	4	3	4	3	5	4	5	3	3	3	3	3	3	4	3	3	5	5	102
Sevita Nugrahani W	2	5	4	5	4	3	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	5	3	4	5	3	3	3	3	3	3	92
Adziya Putri P	5	4	4	5	4	5	4	3	5	4	4	3	4	5	4	5	3	4	5	5	4	5	4	4	5	5	112
Chafid Ridho N.	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	99
Sabrina R.E	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	5	3	97
Selvi Meinata O	3	4	3	5	4	4	5	4	4	3	4	4	3	3	4	2	2	2	2	3	3	5	4	4	5	5	94
Dewi Himmatul Ulya	3	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	96
Elok Nurisma	4	5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	5	5	99
Artika dwiyanti	4	4	2	5	3	3	3	4	4	4	5	5	1	4	4	3	1	1	3	4	4	4	4	4	3	4	90

Nadia Cintya	4	4	3	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	114
M. Ali Jauhari	4	4	4	3	3	5	4	4	5	4	5	3	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	110
Ellen Dwi Artika	4	5	3	4	2	3	5	4	5	4	4	3	3	3	4	3	5	5	5	4	3	4	3	4	3	5	100
Laatansa W.R	4	5	4	4	3	4	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	4	3	3	2	3	3	4	103
Tiara Auraningtyas	4	5	3	4	2	5	5	3	5	3	5	4	3	5	5	4	5	4	5	4	3	4	4	4	5	3	106
M. Danu S.	4	3	5	5	4	5	3	4	5	3	5	4	4	5	4	4	2	2	4	4	5	3	5	4	5	5	106
Rasti Pramudita	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	98
Zulya hesta C.M	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	5	4	92
Cindy Trisna	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	120
Moh. Aghiist B.	2	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	2	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	114
M. Aris Hidayatulloh	5	5	3	3	3	5	5	5	5	4	4	3	3	5	5	3	4	5	5	5	3	3	4	5	5	5	110
Eisya Aulia	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	3	4	2	2	3	2	3	3	2	5	5	5	104
Fichi Cahyono	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	93
Ahmat Faesal	2	2	3	5	3	3	4	3	5	3	4	3	2	3	5	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	95
Bimo Aji Indra K.	2	4	4	5	5	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	5	5	5	4	5	4	4	4	5	103
Diah Amini	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	128
Ayudya Nur F.	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	119
M. Johan Pratama K.	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	2	4	3	4	4	4	91
Ajeng Nimas Putri P.	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	123
Anjab Javier M.	3	3	3	5	4	5	4	4	3	3	4	5	2	4	4	5	5	5	4	3	4	3	3	3	4	5	100
Ahmat Rifai	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	5	5	109

Kevin Diwinata	4	4	3	4	4	5	5	4	4	3	4	4	3	4	5	2	4	4	5	4	3	4	3	2	5	5	101
Naufal Nasywa S.Z	4	4	5	3	3	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	3	5	5	4	4	3	5	4	3	5	5	112

No	Nilai R hitung	Nilai R tabel	Keputusan
1	0,350	0,308	VALID
2	0,311	0,308	VALID
4	0,565	0,308	VALID
5	0,167	0,308	INVALID
6	0,366	0,308	VALID
7	0,536	0,308	VALID
8	0,371	0,308	VALID
9	0,375	0,308	VALID
10	0,408	0,308	VALID
12	0,420	0,308	VALID
14	0,450	0,308	VALID
15	0,260	0,308	INVALID
18	0,400	0,308	VALID
20	0,534	0,308	VALID

21	0,608	0,308	VALID
22	0,472	0,308	VALID
23	0,414	0,308	VALID
24	0,474	0,308	VALID
25	0,573	0,308	VALID
26	0,437	0,308	VALID
27	0,306	0,308	INVALID
30	0,500	0,308	VALID
31	0,509	0,308	VALID
32	0,493	0,308	VALID
33	0,522	0,308	VALID
36	0,483	0,308	VALID

SILABUS

Sekolah : MTsN 2 Kediri
 Kelas/Semester : VIII/ 1
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Alokasi Waktu : 4 JP/Minggu

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
 KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
 KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
 KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1 Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap	Interaksi Keruangan dalam Kehidupan di Negara-negara ASEAN <input type="checkbox"/> Mengenal Negara-negara ASEAN a. Letak Geografis Negara-negara ASEAN b. Letak Astronomis Negara-negara ASEAN c. Karakteristik Negara-negara ASEAN.		<input type="checkbox"/> Penilaian pengetahuan menggunakan teknik tes lisan dan tes tulisan jenis tes pilihan ganda dan uraian. <input type="checkbox"/> Penilaian keterampilan menggunakan jenis non tes yaitu	10 Jam Pelajaran	1. Buku Siswa IPS Kelas 8 Edisi Revisi 2017. 2. Buku Siswa IPS Kelas 8 Edisi Revisi 2017. 3. Buku-buku lain yang relevan.

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.</p> <p>4.1. Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.</p>	<p><input type="checkbox"/> Interaksi antarnegara-negara ASEAN</p> <p>a. Pengertian, Faktor Pendorong dan Penghambat Kerja sama Antarnegara negara ASEAN.</p> <p>b. Bentuk-bentuk Kerja sama dan Perkembangannya (ekonomi, sosial, politik, budaya dan pendidikan).</p> <p>c. Pengaruh Kerja sama terhadap Kehidupan di Negara-negara ASEAN.</p> <p>d. Upaya-upaya Meningkatkan Kerja sama Antarnegara-negara ASEAN.</p> <p><input type="checkbox"/> Pengaruh Perubahan dan Interaksi Keruangan terhadap Kehidupan di Negara negara ASEAN.</p> <p>a. Perubahan Ruang dan Interaksi antarruang akibat Faktor Alam.</p> <p>b. Pengaruh Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi terhadap Perubahan Ruang.</p> <p>c. Pengaruh Kegiatan Ekonomi terhadap Perubahan Ruang dan Interaksi Antarruang.</p> <p>d. Pengaruh Konversi Lahan Pertanian ke Industri dan</p>		<p>penilaian produk dan penilaian kinerja pada kegiatan diskusi, presentasi, dan simulasi.</p> <p><input type="checkbox"/> Penilaian aspek sikap menggunakan jenis non tes yaitu observasi dan jurnal.</p>	<p>10 Jam Pelajaran</p> <p>16 Jam Pelajaran</p>	

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>Pemukiman terhadap Perubahan Ruang dan Interaksi antarruang.</p>				
<p>3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan..</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.</p>	<p>Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Kehidupan Sosial dan Kebangsaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Mobilitas Sosial. <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian mobilitas sosial b. Bentuk-bentuk mobilitas sosial c. Faktor-faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial d. Saluran-saluran mobilitas sosial e. Dampak mobilitas sosial <input type="checkbox"/> Pluralitas Masyarakat Indonesia. <ul style="list-style-type: none"> a. Perbedaan agama b. Perbedaan budaya c. Perbedaan suku bangsa d. Perbedaan pekerjaan e. Potensi pluralitas masyarakat Indonesia <input type="checkbox"/> Konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial <ul style="list-style-type: none"> a. Konflik dalam kehidupan sosial b. Integrasi sosial 		<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Penilaian pengetahuan menggunakan teknik tes lisan dan tes tulisan jenis tes pilihan ganda dan uraian. <input type="checkbox"/> Penilaian keterampilan menggunakan jenis non tes yaitu penilaian produk dan penilaian kinerja pada kegiatan diskusi, presentasi, dan simulasi. <input type="checkbox"/> Penilaian aspek sikap menggunakan jenis non tes yaitu observasi dan jurnal. 	<p>18 Jam Pelajaran</p> <p>20 Jam Pelajaran</p> <p>10 Jam Pelajaran</p>	<p>1. Buku Siswa IPS Kelas 8 Edisi Revisi 2017.</p> <p>2. Buku Siswa IPS Kelas 8 Edisi Revisi 2017.</p> <p>3. Buku-buku lain yang relevan.</p>

SILABUS

Sekolah : MTsN 2 Kediri
 Kelas/Semester : VIII/ 2
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Alokasi Waktu : 4 JP/Minggu

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
 KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
 KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata..
 KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.3. Memahami keunggulan dan keterbatasan ruang dalam penawaran dan permintaan, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.	<p>Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang serta Pengaruhnya terhadap Kegiatan Ekonomi, Sosial, Budaya di Indonesia dan ASEAN.</p> <p>□ Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang serta Peran Pelaku Ekonomi dalam Suatu Perekonomian.</p> <p>a. Keunggulan dan keterbatasan antarruang dalam permintaan, penawaran, dan,teknologi.</p>		<p>□ Penilaian pengetahuan menggunakan teknik tes lisan dan tes tulisan jenis tes pilihan ganda dan uraian.</p> <p>□ Penilaian keterampilan menggunakan jenis non tes yaitu</p>	8 Jam Pelajaran	<p>1. Buku Siswa IPS Kelas 8 Edisi Revisi 2017.</p> <p>2. Buku Siswa IPS Kelas 8 Edisi Revisi 2017.</p> <p>3. Buku-buku lain yang relevan.</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>4.3. .Menyajikan keunggulan dan keterbatasan ruang dalam penawaran dan permintaan, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.</p>	<p>b. Pengertian pelaku ekonomi. c. Peran pelaku ekonomi dalam perekonomian.</p> <p><input type="checkbox"/> Perdagangan Antardaerah/pulau dan Perdagangan Internasional.</p> <p>a. Perdagangan Antardaerah/antarpulau</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengertian perdagangan antardaerah/pulau. 2) Tujuan perdagangan antarpulau. 3) Faktor pendorong dan manfaat perdagangan antarpulau/antardaerah. <p>b. Perdagangan Antarnegara</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengertian dan ruang lingkup perdagangan antarnegara/internasional. 2) Aktivitas perdagangan antarnegara. 3) Kebijakan pemerintah untuk mendorong ekspor. 4) Faktor pendorong ekspor. 5) Manfaat perdagangan antarnegara. 6) Faktor pendorong perdagangan antarnegara. 		<p>penilaian produk dan penilaian kinerja pada kegiatan diskusi, presentasi, dan simulasi.</p> <p><input type="checkbox"/> Penilaian aspek sikap menggunakan jenis non tes yaitu observasi dan jurnal.</p>	<p>8 Jam Pelajaran</p>	

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>7) Perbedaan perdagangan antar pulau dengan perdagangan antarnegara.</p> <p><input type="checkbox"/> Penguatan Ekonomi Maritim dan Agrikultur.</p> <p>a. Penguatan ekonomi maritim.</p> <p>b. Penguatan agrikultur.</p> <p><input type="checkbox"/> Pendistribusian Kembali Pendapatan.</p> <p>a. Pengertian redistribusi pendapatan.</p> <p>b. Program redistribusi untuk pemerataan pendapatan di Indonesia.</p> <p>c. Beberapa alternatif praktik redistribusi pendapatan di Indonesia.</p>			<p>8 Jam Pelajaran</p> <p>10 Jam Pelajaran</p>	
<p>3.4 Menganalisis kronologi, perubahan, dan kesinambungan ruang (geografis politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.</p>	<p>Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan dan Tumbuhnya Semangat Kebangsaan</p> <p><input type="checkbox"/> Kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia</p> <p>a. Latar belakang Kedatangan</p> <p>b. Kedatangan bangsa-bangsa Barat</p>		<p><input type="checkbox"/> Penilaian pengetahuan menggunakan teknik tes lisan dan tes tulisan jenis tes pilihan ganda dan uraian.</p> <p><input type="checkbox"/> Penilaian keterampilan</p>	<p>8 Jam Pelajaran</p>	<p>1. Buku Siswa IPS Kelas 8 Edisi Revisi 2017.</p> <p>2. Buku Siswa IPS Kelas 8 Edisi Revisi 2017.</p>

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>4.4. Menyajikan kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Kondisi masyarakat Indonesia pada masa penjajahan. <ul style="list-style-type: none"> a. Pengaruh monopoli perdagangan b. Pengaruh kebijakan kerja paksa c. Pengaruh sistem sewa tanah d. Pengaruh sistem tanam paksa tanam paksa e. Perlawanan terhadap kolonilisme dan imperialism <input type="checkbox"/> Perkembangan Pergerakan Bangsa Indonesia. <ul style="list-style-type: none"> a. Latar belakang pergerakan nasional b. Organisasi pergerakan nasional c. Pergerakan nasional masa pendudukan Jepang d. Perubahan masyarakat masa penjajahan 		<p>menggunakan jenis non tes yaitu penilaian produk dan penilaian kinerja pada kegiatan diskusi, presentasi, dan simulasi.</p> <p><input type="checkbox"/> Penilaian aspek sikap menggunakan jenis non tes yaitu observasi dan jurnal.</p>	<p>26 Jam Pelajaran</p> <p>22 Jam Pelajaran</p>	<p>3. Buku-buku lain yang relevan.</p>

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MTsN 2 Kediri
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester : VIII / 2
Tema : Perubahan Masyarakat Indonesia Pada Masa
Penjajahan dan Tumbuhnya Semangat Kebangsaan
Sub Tema : Kedatangan Bangsa-Bangsa Barat ke Eropa
Alokasi Waktu : 4 Jam Pelajaran (2 kali pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI :

KI.1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI.2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaan.
KI.3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI.4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.4 Menganalisis kronologi, perubahan, dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.
- 4.4 Menyajikan kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.4.1 Menjelaskan proses kedatangan bangsa-bangsa Eropa
- 3.4.2 Mengidentifikasi perlawanan bangsa Indonesia
- 3.4.3 Mengidentifikasi dampak dari kedatangan bangsa-bangsa Eropa ke Indonesia
- 3.4.4 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi dalam masyarakat pada masa penjajahan bangsa barat
- 4.4.1 Mempublikasikan hasil tentang dampak kedatangan Bangsa-bangsa Eropa ke Indonesia
- 4.4.2 Menyajikan hasil analisis kronologi dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Selama kegiatan pembelajaran dan sesudah diharapkan peserta didik dapat :

- Memahami latar belakang kedatangan bangsa barat
- Kedatangan bangsa barat ke Indonesia
- Faktor yang menyebabkan Indonesia mudah dijajah

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Kedatangan Bangsa-Bangsa Barat ke Indonesia
- Latar belakang kedatangan Bangsa Barat
- Kedatangan bangsa Barat ke Indonesia
- Factor penyebab Indonesia mudah dijajah

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

- a. Pendekatan : Cooperative Learning
- b. Model : Group Investigation

F. MEDIA PEMBELAJARAN:

1. Media : Gambar kedatangan bangsa Barat ke Indonesia
2. Alat /Bahan : Komputer/laptop, white board, spidol
3. Sumber belajar : Modul IPS Terpadu kelas 8 semester 2

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	80 Menit
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan salam. • Peserta didik dan guru berdoa. • Guru mengecek kehadiran siswa • Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas. • Guru memberi motivasi kepada peserta didik. 	10 Menit

<p>Identifikasi Topik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan informasi awal tentang tumbuh dan berkembangnya semangat kebangsaan masyarakat Indonesia Pada Masa Penjajahan • Guru menyajikan gambar tentang perjuangan bangsa Indonesia. • Semua siswa akan terlibat aktif dalam melakukan identifikasi terhadap topic pembelajaran yang akan dibahas. 	<p>60 Menit</p>
<p>Perencanaan Tugas Belajar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa di bagi dalam beberapa kelompok heterogen. Setiap kelompok terdiri dari 4 anak. • Setiap anggota kelompok akan dibagi tugas sesuai dengan topik yang telah di tetapkan. 	
<p>Pelaksanaan Kegiatan Penelitian</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok membuat pertanyaan yang ingin di ketahui jawabannya paling sedikit 3 pertanyaan. • Siswa dengan bantuan guru mempersiapkan investigasi terhadap pertanyaan yang telah di rumuskan sebelumnya. • Siswa menyiapkan bahan untuk melakukan investigasi terhadap permasalahan pada materi (baik dari buku, Koran, majalah ataupun internet) • Siswa mendiskusikan jawaban atas permasalahan. • Siswa membuat kesimpulan dari setiap jawaban permasalahan 	

Persiapan Laporan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempersiapkan laporan kelompok yang akan dipresentasikan • Siswa mempersiapkan bahan dan perlengkapan presentasi agar berjalan dengan baik dan menarik. 	
Presentasi Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi dilakukan masing masing kelompok di depan kelas • Setiap kelompok secara bergantian maju ke depan untuk mempresentasikan laporan kelompoknya. • Siswa dari kelompok lain mengajukan pertanyaan atas materi kelompok yang baru saja melakukan presentasi. 	
Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru sama-sama mengevaluasi (mengomentari, memberi kritik dan saran) terhadap permasalahan masing-masing kelompok. • Siswa bertanya pada guru apabila terdapat materi yang kurang jelas • Pemberian penguatan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan tentang tumbuh kembangnya semangat kebangsaan dengan menghubungkan keterkaitan kondisi sekarang dengan segala persoalan melalui review indikator yang hendak dicapai pada hari itu. 	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas kepada peserta didik dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya yaitu latar belakang munculnya nasionalisme Indonesia • Guru melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator. • Guru melakukan refleksi atau umpan balik untuk memberikan penguatan kepada peserta didik. • Guru menyampaikan pesan moral. • Guru berdoa dan mengakhiri pembelajaran dengan memberi salam. 	
--	--	--

Pertemuan Kedua

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	80 Menit
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan salam. • Peserta didik dan guru berdoa. • Guru mengecek kehadiran siswa • Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas. • Guru memberi motivasi kepada peserta didik. 	10 Menit

Identifikasi Topik	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan informasi awal tentang tumbuh dan berkembangnya semangat kebangsaan masyarakat Indonesia Pada Masa Penjajahan • Guru menyajikan video tentang perjuangan bangsa Indonesia. • Semua siswa harus memahami maksud dari isi video yang ditayangkan. 	60 Menit
Perencanaan Tugas Belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa di bagi dalam beberapa kelompok heterogen. Setiap kelompok terdiri dari 4 anak. • Setiap anggota kelompok akan dibagi tugas sesuai dengan topik yang telah di tetapkan. 	
Pelaksanaan Kegiatan Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mencari jawaban atas tugas yang telah diberikan, setiap kelompok berbeda permasalahan. • Siswa menyiapkan bahan untuk melakukan investigasi terhadap permasalahan pada materi (baik dari buku, Koran, majalah ataupun internet) • Siswa mendiskusikan jawaban atas permasalahan. • Siswa membuat kesimpulan dari setiap jawaban permasalahan 	
Persiapan Laporan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempersiapkan laporan kelompok yang akan dipresentasikan • Siswa mempersiapkan bahan dan perlengkapan presentasi agar berjalan dengan 	

	<ul style="list-style-type: none"> • baik dan menarik. 	
Presentasi Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi dilakukan masing masing kelompok di depan kelas • Setiap kelompok secara bergantian maju ke depan untuk mempresentasikan laporan kelompoknya. 	
Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru sama-sama mengevaluasi (mengomentari, memberi kritik dan saran) terhadap permasalahan masing-masing kelompok. • Siswa bertanya pada guru apabila terdapat materi yang kurang jelas • Pemberian penguatan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan tentang tumbuh kembangnya semangat kebangsaan dengan menghubungkan keterkaitan kondisi sekarang dengan segala persoalan melalui review indikator yang hendak dicapai pada hari itu. • Guru memberikan tugas kepada peserta didik dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya yaitu latar belakang munculnya nasionalisme Indonesia • Guru melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator. • Guru melakukan refleksi atau umpan balik 	10 Menit

	<p>untuk memberikan penguatan kepada peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan pesan moral. • Guru berdoa dan mengakhiri pembelajaran dengan memberi salam. 	
--	---	--

H. PENILAIAN

1. Prosedur Tes :

- Tes awal (pre test) : ada
- Tes dalam proses : tidak ada
- Tes akhir (post test) : ada

2. Jenis Tes :

- Tes tulis
- Tes perbuatan

3. Bentuk Tes :

- Uraian
- Pengamatan dalam Proses

4. Alat Tes :

- LKS
- Soal

Sejarah Berdirinya MTsN 2 Kediri

a. Latar Belakang berdirinya MTsN 2 Kediri

Lahirnya lembaga pendidikan Madrasah di Kanigoro berawal dari inisiatif Bapak H. Sa'id Bin H. Kusnan yang merasa prihatin terhadap kondisi sosial masyarakat desa Kanigoro. Ada 3 keprihatinan yang dirasakan saat itu yaitu keprihatinan tentang kondisi sosial ekonomi, moral dan kebodohan. Keprihatinan tersebut berdasarkan realitas bahwa kehidupan sosial ekonomi pada tahun 1950-an dalam keadaan buruk dan sering terjadi kejahatan, kemaksiatan, perjudian dan perbuatan lain yang menyimpang dari ajaran agama.

Kondisi masyarakat seperti itulah yang mendorong keluarga H. Said untuk mendirikan lembaga pendidikan islam yang kemudian disebut Madrasah. Dengan restu orang tua H. Said maka pada tahun 1961 bersedia membangun sebuah gedung pertama yang kemudian dipakai untuk Madrasah Ibtidaiyah. Kemudian H. Said mengajak tokoh-tokoh pemuda muslim yang juga keluarga dan sahabat beliau untuk bermusyawarah dan membentuk semacam susunan kepanitiaan sebagai berikut:

- a. Penasehat Agama/Ulama : Kyai Abdullah Djauhari
- b. Perintis/Wakif : H. Kusnan dan H. Said
- c. Ketua Umum : KH. Abdul Manan
- d. Ketua Pendidikan : H. Said
- e. Sekretaris Pendidikan : H. Masjhuri

- f. Bendahara : H. Rois
- g. Perlengkapan : H. Nurhasan dan Muid
- h. Keamanan : Shaleh dan Asrip
- i. Pembantu Umum : Kamirin al Tarminto

Usaha untuk mendirikan Madrasah pada waktu itu mengalami kesulitan dan mendapat tantangan dari penguasa karena dianggap tidak nasionalis oleh Partai Komunis sempat di cap sebagai antek penjajah (Belanda). Berkat kegigihannya akhirnya Madrasah bisa berdiri pada tahun 1961. Untuk memberikan semangat kepada anak-anak untuk sekolah, H. Said sering memberikan hadiah berupa alat-alat tulis. Setelah madrasah berjalan selama 3 tahun, muncul keinginan untuk membangun jenjang yang lebih tinggi dari MI. Kebetulan di Dusun Cakruk Desa Kanigoro terdapat SMPI yang kurang maju, akhirnya SMPI tersebut dipindahkan ke Desa Kanigoro pada tahun 1964 dan diserahkan kepada H. Said. SMPI inilah yang menjadi cikal bakal MTsN 2 Kediri sampai sekarang.

Pasca peristiwa penyerbuan dan penggerbakan oleh PKI terhadap para kader PII (Pelajar Islam Indonesia) se wilayah Jawa Timur yang mengadakan mental training di komplek masjid At Taqwa Kanigoro pada awal Januari 1965, ada kekhawatiran terhadap pendidikan islam di Kanigoro. Akhirnya, dengan semangat agar pendidikan di Knigoro lebih maju, maka Madrasah diserahkan pengelolaannya kepada PSM (Pesantren Sabilil Muttaqin) yang

berpusat di Magetan. Serah terima Madrasah tersebut secara resmi ditandatangani di Kanigoro pada tanggal 16 April 1967 oleh H. Said (yang menyerahkan) dan H. Abdul Manan (yang menerima selaku ketua PSM cabang Kras). Beberapa bulan setelah peristiwa tersebut, terdapat perjanjian kerjasama antara Majelis Pimpinan Pusat PSM Magetan dengan Pemerintah Pusat yang menyatakan bahwa semua lembaga yang dikelola PSM diserahkan pengelolaannya kepada Pemerintah Pusat dengan istilah lain di Negeri Kanigoro. Dengan demikian madrasah yang ada di Kanigoro berubah menjadi Negeri Madrasah Tsanawiyah Negeri Kanigoro berdasarkan SK No. 96 tertanggal 27 Juli 1967 dan sekarang dikenal dengan nama Madrasah Tsanawiyah Negeri Kanigoro.

b. Faktor yang Melatarbelakangi Berdirinya MTsN 2 Kediri

- a) Belum ada lembaga pendidikan formal baik tingkat dasar maupun menengah lanjutan
- b) Memberikan peluang dan kesempatan bagi anak-anak untuk mendapatkan pendidikan yang layak
- c) Untuk mengikis paham komunis melalui jalur pendidikan agama agar generasi Islam tidak terpengaruh ajaran komunis yang saat itu masih berkembang di Kanigoro

c. Sebab Madrasah di Negeri Kanigoro

- a) Untuk melestarikan Madrasah
- b) Agar lebih mudah pengurusannya

- c) Agar mengalami kemajuan dan berkualitas
 - d) Agar mendapat bantuan dan binaan langsung dari Pemerintah
 - e) Agar menambah animo masyarakat dan daya tampung siswa di Kanigoro
 - f) Agar lulusan Madrasah lebih mudah dalam hal melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi
- d. Pengelola Madrasah Tsanawiyah Negeri Kanigoro

Berikut merupakan nama-nama para tokoh yang pernah menjadi pemimpin (kepala) pada MTsN Kanigoro :

- a) Bapak Jamroji : SMPI
- b) Bapak Maskup : SMPI
- c) Bapak M. Abror : Tahun 1967-1977 (MTsAIN)
- d) Bapak Drs. Widodo Atmojo : Tahun 1978-1990 (MTsN)
- e) Bapak H. Maksum : Tahun 1991-1994
- f) Bapak Zaenal Fanani, B.A : Tahun 1995-1997
- g) Bapak Mustaji, B.A : Tahun 1998-2000
- h) Bapak Drs. H. Karim : Tahun 2001-2004
- i) Bapak Drs. H. Choironi : Tahun 2004-2008
- j) Bapak Amak Burhanuddin, M.Pd.I : Tahun 2008-2016
- k) Ibu Dra. Mambaul Jazilah, M.Pd.I : Tahun 2016-sekarang

1. Visi dan Misi MTsN 2 Kediri

- a. Visi MTsN 2 Kediri

“ Terwujudnya Madrasah Unggul Yang Berwawasan IPTEK Dan Peduli Lingkungan Dengan Landasan IMTAQ”.

b. Misi MTsN 2 Kediri

1. Melaksanakan pendidikan bermutu tinggi dan pembinaan kesiswaan yang komprehensif.
2. Menyelenggarakan sistem manajemen Madrasah yang profesional, transparan dan akuntabel.
3. Menyelenggarakan peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional.
4. Mewujudkan rencana pengembangan fasilitas pendidikan di Madrasah.
5. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien.
6. Menumbuhkan penghayatan terhadap nilai-nilai ajaran agama islam dan budaya bangsa.
7. Mewujudkan lulusan yang berkualitas, berakhlakul karimah dan berdaya asing.
8. Menumbuhkan wawasan dan kepedulian warga Madrasah terhadap manfaat lingkungan sehat bagi kehidupan.
9. Menumbuhkan kesadaran warga Madrasah terhadap pencegahan, pencemaran dan kerusakan lingkungan serta menciptakan lingkungan belajar yang bersih, asri dan nyaman.

2. Data Guru MTsN 2 Kediri

Tabel 6. Daftar Guru MTsN 2 Kediri

No	Nama	NIP	Pelajaran	Jabatan
1.	Eny Nafiatin, S.Pd. M. Pd. I	196802122005012002	Matematika	Koord. Mapel matematika
2.	Dra. Rustiani Hanifah	196808101999032001	Matematika	
3.	Hari Subagyo, S.Pd	196611102005011002	Penjaskes	Koord. Mapel olahraga
4.	Mukayin, S.Pd	196202021986031001	Pkn	Koordinator Pkn
5.	Ahmad Dardiri, BA	196103311991031001	Aqidah Akhlak	
6.	Drs. Jumari	196009062006041011	Pkn	
7.	Irma Astuti, S.Pd	197106201997022001	Ipa	Ketua Program Kewirausahaan
8.	Titik Lailatul M., M.Pd. I	19702131997032001	Fiqih, SKI	
9.	Dra. Eny Kususiyati	196710141998032001	Bahasa Inggris	
10.	Sri Rejeki, S.Pd	196809281994032002	Ipa	
11.	Khafid Syuyuti, S.Pd	196303041992031004	Bahasa Inggris	Pembina Ekstra Tenis Meja
12.	Endang Muaimatul L., S.Pd	197202172005012003	Bahasa Inggris	
13.	Dra. Weny Puspita AS.	196511292005012001	Ips	

14.	Dra. Yueni Dwi BA.	196707042005012002	Seni dan Bahasa Jawa	
15.	Ayu Dwi Wulandari, S.Psi	197701302005012004	Bimbingan Konseling	Koord. BK
16.	Dra. Anjar	196903172005012001	Bahasa Indonesia	
17.	Novi Yuniarni, S.Pd.	197305312006042006	IPS	
18.	Siti Jubaidah, S.Pd.	196606051994122003	Matematika	Ketua Program Litbang
19.	Sudarmaji, S.Pd.	196912081995121002	IPA	Koord. SAIN
20.	Moch. Nurhadi, S.Ag.	197104112007011020	Aqidah Akhlik	
21.	Siti Muzaroah, S.Pd	197712132005012007	Bimbingan Konseling	
22.	Imam Mahmudi, S.Ag	197411162007101001	Bahasa Arab	Waka Sarana Prasanana
23.	Susi Mardiyati, S.Pd	197706182007102003	Bahasa Indonesia	
24.	Elfi riyana, S.Pd	197206252007102002	Bahasa Inggris	
25.	Susiyati, S.Pd.I	197809232007102002	Quran Hadist	Pembina Paduan Suara
26.	Supriadi, S.Pd	197711022007101002	Quran Hadist	Ketua Program Adiwiyata

27.	Komaruddin , S.Pd	197204242007101003	Matematika	
28.	Eny Yuraida, S.Pd	197508072007102002	Matematika	
29.	Anny Djaoharoh, S.Pd	198006062007102002	Ipa	
30.	Saiful Ali, S.Ag. M. Fil. I	197812292007101001	SKI	Waka Kurikulum
31.	Kholid Tuhatika, S.Ag	197304112007101001	Aqidah Akhlik	Waka Humas
32.	Lukman Koli, S.Pd.	197908072007101002	Bahasa Inggris	Waka Kesiswaan
33.	Sistilawati, S.Pd.	197201022006042018	IPA	Pembina KIR dan Kepala Lab IPA
34.	Titi Astutirroh mah, S.Pd.	197908162005012020	Bahas Inggris	Ketua PRORINMA DU dan KA PERPUS
35	Anis Huzaifah, S.IP.	198010012009012007	PKN	Pembina OSIS
36.	Sukris Mianto, S.Pd.I.	197207062005011006	Fiqih dan SKI	Pembina Keagamaan
37.	Mohammad Ali Imron, S.Pd.	196612062003121001	PENJASKE S	
38.	Agus Supriadi, S.Pd.	197212222006041003	IPS	Pembina PKM/PKS

39.	Dra. Siti Umi Hanik, M.Pd.I	196701031996032002	IPA	Kepala Madrasah
40.	Niikmatus Sholihah, S.Pd.I	197806082009012006		TU
41.	Mirajul Komariyah Wulandari	198404062009012010		TU
42.	Suryani	196305132014121001		TU



BIODATA MAHASISWA



Nama : Winda Rahmatul Laili
NIM : 15130005
Tempat Tanggal Lahir : Mojokerto, 13 Maret 1997
Fakultas/Jurusan : FITK/P.IPS
Tahun Masuk : 2015
Alamat Rumah : Ds. Ngarjo RT 04 RW 01 Kec. Mojoanyar Kab. Mojokerto
No. Telp : 085736215346
Email : Windalely1345@gmail.com
Riwayat Pendidikan : 1. TK Al-Akbar
2. SDI Al-Akbar
3. MTsN Bangsal
4. MAN Sooko
5. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang